

**PEMANFAATAN MEDIA PLATFORM JELAJAH ILMU  
PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MIN 20  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NURUL AKMALIYA  
NIM. 200201118  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**

**PEMANFAATAN MEDIA PLATFORM JELAJAH ILMU  
PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MIN 20  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**NURUL AKMALIYA**

NIM. 200201118


Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Realita, S. Ag., M. Ag**  
**NIP. 197710102006042002**

**PEMANFAATAN MEDIA PLATFORM JELAJAH ILMU  
PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MIN 20  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Dinjil oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Tugas Akhir Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 24 Juli 2024 M  
18 Muharram 1445 H

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

Realita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197710102006042002

Sekretaris,

M. Yusuf, S. Ag., M.A.  
NIP. 197202152014111003

Penguji I

Sri Mawaddah M.A  
NIP. 196802022005012003

Penguji II

Dr. Mayati, M.Ag  
NIP. 196802022005012003

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



Prof. Safrul Mukti, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D  
NIP. 197201021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Akmaliya  
NIM : 200201118  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:


1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. جامعة الرانيري

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juni 2024  
Yang Menyatakan



  
Nurul Akmaliya  
NIM. 200201118

## ABSTRAK

Nama : Nurul Akmalia  
NIM : 200201118  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih  
Pembimbing : Realita. S.Ag., M.Ag.  
Kata Kunci : Pemanfaatan, Media, Platform Jelajah Ilmu, Fiqih

MIN 20 Aceh Besar salah-satu madrasah yang memanfaatkan media platform jelajah ilmu. Namun, dalam proses pemanfaatannya masih kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, untuk menemukan keunggulan dan kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian yaitu satu orang guru *fiqih* dan 6 orang peserta didik kelas V. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara petunjuk kepada guru dan peserta didik dan dokumentasi. Analisis data hasil penelitian ini menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* sudah berjalan dengan baik, terbukti guru dan peserta didik sudah menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* untuk mencari bahan ajar seperti *e-book*, video pembelajaran dan *file-file* yang dibagikan guru. Pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu mengetahui perkembangan teknologi, tersedia fitur pengumuman, dapat berinteraksi dengan cepat, tersedia bahan ajar *fiqih*, dapat merekap hasil evaluasi, belajar tanpa ruang dan waktu, anggaran murah, dan mempermudah pengiriman tugas sedangkan kekurangannya membutuhkan jaringan yang kuat, tidak dapat mendownload bahan ajar *fiqih*, tidak tersedia asesmen untuk penilaian *fiqih* dan membutuhkan *Random Access Memory* (RAM) yang besar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Pemurah dan Maha Pemberi Karunia kepada hambanya. Dialah yang memberikan kepada kita segala bentuk nikmat dan pertolongan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw sebagai penunjuk jalan kebenaran, pemberi cahaya yang paling menerang serta pembawa keselamatan bagi umatnya. Demikian pula keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga sampai hari akhirat nanti.

Alhamdulillah, berkat petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar**. Namun, dalam penyusunan skripsi ini tentunya belum mencapai kesempurnaan, dikarenakan masih banyak hambatan, kekurangan, dan keterbatasan pengetahuan peneliti. Dalam hal ini berkat doa, usaha dan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. **A R - R A N I R Y**

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memudahkan urusan dunia dan akhirat mereka sebagaimana mereka memudahkan urusan hamba-hamba-Nya. Kendati demikian atas segala penghormatan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Syamsul Akmal, Ibunda Zahari atas segala nasehat, arahan dan dukungan hingga saat ini serta kepada keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk mencapai segala yang diimpikan.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph. D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah melaksanakan pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menjadi program-program studi yang berkualitas.
4. Bapak Marzuki, S. Pd.I., M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memonitor jalannya pengelolaan program studi Pendidikan Agama Islam menjadi yang prodi yang unggul.
5. Ibu Realita, S. Ag., M.Ag selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam berbagi ilmu, pengalaman serta mengarahkan peneliti di dalam perkuliahan dan di dalam proses bimbingan skripsi.
6. Seluruh Bapak, Ibu, Ustadz dan Ustadzah yang telah memberikan segala bentuk bimbingan, ajaran, nasehat dan ilmu hingga sampai saat ini, khususnya kepada Bapak dan Ibu dosen civitas prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
7. Ibu Adriah, S. Ag, MA sebagai kepala sekolah MIN 20 Aceh Besar yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

8. Ibu Irhamni, S. Pd. I dan peserta didik MIN 20 Aceh Besar yang telah meluangkan waktu, berbagi ilmu dan pengalaman yang ingin diteliti.
9. Seluruh teman dari berbagai kalangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Banda Aceh, 20 Juni 2024  
Penulis,

Nurul Akmalia  
NIM. 200201118



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Oprasional .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pemanfaatan Media.....	15
1. Pengertian Pemanfaatan Media.....	15
2. Fungsi Media.....	16
3. Kriteria Pemilihan Media .....	18
B. Platform Jelajah Ilmu .....	21
1. Pengertian Platform Jelajah Ilmu .....	21
2. Sejarah Platform Jelajah Ilmu .....	22
3. Tujuan Platform Jelajah Ilmu.....	23
4. Manfaat Platform Jelajah Ilmu.....	24
5. Pendekatan Platform Jelajah Ilmu.....	27
6. Fitur Platform Jelajah Ilmu .....	28
7. Kelebihan Platform Jelajah Ilmu.....	36
8. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu.....	38
C. Fiqih .....	39
1. Pengertian Pendidikan Fiqih .....	39
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih .....	41
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	42
4. Materi Pembelajaran Fiqih .....	43
5. Pendekatan Pembelajaran Fiqih .....	47
6. Metode Pembelajaran Fiqih .....	51

7. Evaluasi Pembelajaran Fiqih.....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	62
C. Lokasi Penelitian.....	63
D. Subjek Penelitian.....	63
E. Instrumen Penelitian.....	64
F. Teknik Pengumpulan Data.....	65
G. Analisa Data.....	69
H. Langkah-Langkah Analisis Data.....	71
I. Uji Keabsahan Data.....	73
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	75
1. Sejarah Sekolah.....	75
B. Hasil Penelitian .....	76
1. Langkah-langkah Guru dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih.....	76
2. Keunggulan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih.....	86
3. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih.....	101
C. Pembahasan Penelitian.....	112
1. Langkah-langkah Guru dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih.....	112
2. Keunggulan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih .....	116
3. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih.....	121
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>133</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>142</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Kompetensi Inti Materi Fiqih Kelas V.....	44
Tabel 2.2 : Kompetensi Dasar Materi Fiqih Kelas V Semester Ganjil.....	45
Tabel 2.3 : Kompetensi Dasar Materi Fiqih Kelas V Semester Genap.....	46



## DAFTAR GAMBAR

<b>No. Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 4.1	: Guru Fiqih Berbagi Tugas Qurban .....	79
Gambar 4.2	: Guru Membagikan Tugas Fiqih dari E-book.....	79
Gambar 4.3	: Fitur untuk Berbagi Materi Pembelajaran .....	79
Gambar 4.4	: Media Platform Jelajah Ilmu .....	81
Gambar 4.5	: Proses pembelajaranan pendekatan teknologi .....	82
Gambar 4.6	: Proses Pembelajaran Metode Kelompok.....	84
Gambar 4.7	: Penilaian Fiqih di Jelajah Ilmu .....	85
Gambar 4.8	: Fitur Pengumuman.....	88
Gambar 4.9	: Fitur Percakapan .....	89
Gambar 4.10	: Fitur Materi Pembelajaran .....	91
Gambar 4.11	: Perekapan Kehadiran Peserta Didik .....	92
Gambar 4.12	: E-book Fiqih .....	94
Gambar 4.13	: Gambar Penjelas Materi di E- book .....	94
Gambar 4.14	: Belajar Jelajah Ilmu di Rumah .....	94
Gambar 4.15	: Harga Jelajah Ilmu.....	96
Gambar 4.16	: Beranda Jelajah Ilmu .....	97
Gambar 4.17	: Guru Berbagi Bahan Ajar .....	99
Gambar 4.18	: Fitur Kelas Fiqih .....	101
Gambar 4.19	: E-book Tidak Dapat Mengaplikasikan Tugas .....	103
Gambar 6.20	: E-book Dapat Mengaplikasikan Tugas.....	103
Gambar 4.21	: Identitas Pengguna Jelajah Ilmu .....	105
Gambar 4.22	: Lembar Asesmen Fiqih yang Tidak Tersedia.....	107
Gambar 4.23	: Deskripsi Platform Jelajah Ilmu .....	108
Gambar 4.24	: Pengawasan Guru Menggunakan Jelajah Ilmu.....	109
Gambar 4.25	: Fitur Masuk Akun Jelajah Ilmu.....	111

A R - R A N I R Y

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: Surat Keterangan Keputusan Pembimbing .....	133
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	134
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	135
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara dengan Guru dan Peserta Didik .....	136
Lampiran 5	: Pedoman Observasi dengan Guru dan Peserta Didik .....	137
Lampiran 6	: Dokumentasi Penelitian di MIN 20 Aceh Besar .....	141



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses usaha interaksi antara pengajar dan pelajar. Hasil dari interaksi didapatkan dengan adanya pengutaraan ide dan saling berganti informasi antara keduanya. Informasi tersebut diperoleh baik dari pemahaman, kemahiran, kejuruan, gagasan, maupun profesionalisme seseorang. Untuk itu dalam berinteraksi dengan baik dibutuhkan media untuk mencegah penyimpangan. Media merupakan salah-satu alat yang memiliki manfaat untuk mengirim pesan, sehingga sangat dibutuhkan oleh pelajar dan pengajar sebagai tujuan utamanya untuk mencapai target dalam pembelajaran. Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari aspek menambahnya ilmu pengetahuan maupun mempermudah dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Seorang pendidik ketika melaksanakan aktivitas mengajar, diharapkan agar dapat menerapkan inspirasinya dalam menunjang proses pembelajaran, sehingga memperoleh kegiatan belajar dan mengajar semakin maksimal. Salah-satu inspirasi yang dapat diterapkan adalah menggunakan media dengan memprogramkan dan merefleksikanya dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik berkedudukan untuk melangsungkan dan memajukan ilmu pengetahuan terapan agar menjadi

---

<sup>1</sup>Gallant Karunia Assidik, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital yang Interaktif dan Kekinian", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 243.  
DOI: <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/viewFile/124/370>

pegangan kepada peserta didik dan sebagai tempat dalam memberikan pengarahan. Dengan demikian, pendidik berkedudukan untuk menyalurkan dan menyempurnakan sudut pandang murid terhadap hal-hal yang baik.<sup>2</sup>

Mutu guru yang sunyi terhadap teknologi, sulit untuk memasukkan cara berfikir yang kritis dan sulit untuk membangunkan reformis kepada peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik menjadi terhalangi untuk memperdalam ketrampilan yang ia miliki. Guru yang tidak mengerti teknologi akan menjatuhkan martabat kapabilitasnya terhadap peserta didik, terlihat bahwa pendidik merupakan seseorang yang ketinggalan di era modern ini. Peristiwa ini terjadi di lingkungan kita sendiri dan terkadang sering terjadi. Untuk itu, walaupun guru kelahiran 90-an namun, kualitas ilmu pengetahuan tetap mengikuti era modern ini.<sup>3</sup>

Guru di abad 21 diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai bahan refleksi agar terjadi pembaharuan pembelajaran secara konsisten. Oleh karena itu, guru tidak hanya memiliki kemampuan mengajar tetapi dapat menyelenggarakan proses pembelajaran menggunakan teknologi, menciptakan pembelajaran efektif, dan mewujudkan jalinan sosial baik dengan siswa maupun sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Minah dan Ahmad Salman Farid, "Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Mandailing Natal", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No.7, 2022, h. 2132.

DOI: <http://www.jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/687/628>

<sup>3</sup>Lelu Ngongo, Taufiq Hidayat dan Wiyanto, "Pendidikan di Era Digital", 2019, h. 635.

DOI: <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/3093/2912>

<sup>4</sup>Zainal Arifin dan Agus Setiawan, "Strategi Belajar dan Mengajar Guru pada Abad 21", *Indonesian Journal of Instructional Technology*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 213.

DOI: <https://Journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/dowloas/45/62>

Era digital sering dikatakan juga revolusi industri 4.0 disebabkan dengan munculnya perangkat keras dan penggunaan alat teknologi yang semakin canggih dan berkembang dengan begitu cepat terutama bidang pendidikan. Perkembangan digital tidak hanya dalam bidang industri saja tetapi termasuk di bidang pendidikan, terbukti dengan adanya pengembangan dari SDM meninjau dari adanya program *link and match*. Dengan adanya program *link and match* sistem pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan lowongan kerja sehingga adanya keuntungan keduanya baik industri maupun pendidikan. Salah-satu manfaat yang dapat diperoleh di bidang pendidikan pada era digital dengan memanfaatkan media pada pembelajaran jarak jauh maupun dekat. Dari manfaat tersebut menunjukkan zaman konvensional menjadi zaman digitalisasi yang membutuhkan kesiapan bagi pendidik maupun anak didik agar dapat memanfaatkan atau menggunakan media digital, jika tidak maka dapat menjadi tantangan tersendiri terutama bagi pendidikan yang masih dasar.<sup>5</sup>

Pemanfaatan media dalam pembelajaran digital memiliki manfaat tersendiri dalam mencapai program yang telah disusun secara efektif pada sebuah pendidikan. Media disebut juga seluruh perangkat keras yang memiliki beberapa kualitas ketika dalam proses belajar yaitu dapat mengaktualkan rancangan yang abstrak sehingga mudah untuk dibagikan, menyampaikan informasi, dan memberikan kepengaruhan

---

<sup>5</sup>Pebria Dheni Purnasari dan Yosua Damas Sadewo, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital", *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 5, 2021, h. 2.  
DOI:<https://pdfs.semanticscholar.org/cad6/24f711cd70d31435cf515e7015372633d463.pdf>.



terhadap kondisi anak melalui catatan, gambar, penayangan film, kaset, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ  
يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya sebagai rahmat dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Q.S Al-Jatsiyah 25:13).<sup>7</sup>

Allah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untuk manusia. Segala yang ada di langit meliputi matahari, bulan, bintang dan juga segala yang ada di bumi hewan, tumbuh-tumbuhan, sungai dan lainnya. Ini merupakan suatu rahmat Allah Swt kepada manusia, agar manusia dapat memperoleh manfaat, dan Allah Swt memerintahkan kepada manusia agar merenungkan segala ciptaan-Nya dengan menggunakan akal pikiran kemudian bertakwa kepada-Nya.<sup>8</sup> Allah menundukkan segala ciptaan-Nya kepada manusia sesuai dengan hukum-hukum yang telah diberlakukan kepadanya. Hal ini bertujuan agar manusia mendapatkan manfaat dari alam ketika menjalankan kehidupan. Manfaat tersebut diperoleh selagi manusia memanfaatkan akal dan akhlakunya sesuai metode dan langkah-langkah yang diajarkan oleh Allah SWT. Untuk mengetahui hukum-hukum yang Allah Swt tetapkan dalam dunia ini, Allah Swt

<sup>6</sup>Eem Kurniasih, “Media Digital pada Anak Usia Dini”, *Jurnal kreatif*, Vol. 11, No. 2, 2019, h. 89. DOI: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/downloads/KR-11/10548>

<sup>7</sup>Usman el-Qurtuby, *Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba, 2021), h. 499.

<sup>8</sup>Jalaluddin Al-Mahalli dan jalaluddin As-suyuthi, *Tafsir Jalalain*, (Jakarta Timur: Ummu Qura, 2022), h. 499.

melimpahkan kepada hambanya berupa kekuatan jasmani dan rohani. Dalam Al-Quran Allah juga memberikan cara yang mudah untuk manusia dengan berbagai prosedural tentang memahami dan memanfaatkan alam semesta ini dengan maksimal.<sup>9</sup> Allah Swt memerintahkan umat manusia untuk memperhatikan alam ini dengan membaca dan meneliti. Perintah tersebut jika diterapkan akan menghasilkan teknologi dengan kemampuan manusia menciptakan alat melalui pengetahuan, sehingga mempermudah manusia untuk hidup dalam dunia ini.<sup>10</sup>

Konsistensi teknologi beriringan dengan pembelajaran bidang keagamaan, dapat menghadirkan jalan keluar dan kemudahan untuk guru dalam menyelesaikan tanggung jawabnya secara efisiensi. Dalam pemanfaatan teknologi mengoptimalkan penyelesaian administrasi menjadi lebih cepat dan mengasah ketrampilan kinerja siswa secara menyenangkan. Dalam menghubungkan teknologi beriringan dengan pembelajaran di bidang keagamaan membutuhkan manajemen yang baik, dorongan dari organisasi sekolah, dan penyediaan waktu yang optimal agar pengembangan teknologi di bidang keagamaan mengikuti zaman digitalisasi ini.<sup>11</sup>

Ilmu *fiqih* merupakan bagian dari ilmu keagamaan, yang sampai saat ini masih berkembang, disebabkan peninggalan kekayaan khazanah yang berasal dari masa lalu, namun memiliki mutu yang tinggi. Dengan demikian, ilmu *fiqih* menjadi

---

<sup>9</sup>Rika Hidayana, Ahmad Darlis dan Mohammad Al-Farabi, "Pendidikan Sains dalam Al-Quran", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 2, 2023, h. 249. DOI: <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/2968/1635>

<sup>10</sup>M. Quraish Shihab, *Teknologi dalam Al-Qur'an*, 2020. Diakses pada Tanggal 6 Februari 2024 dari situs <https://youtu.be/GLeWgXy57fk?si=xyFTTF9RRmkFIFgr>

<sup>11</sup>Muh Ibnu Sholeh, "Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital", *Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2023, h. 106. DOI: <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/download/1049/751>

ilmu populer yang melahirkan forum kegiatan yang membahas segala permasalahan yang berkaitan dengan objek pembahasan *fiqih*. *Fiqih* adalah sekelompok hukum-hukum bersumber dari Al-Quran yang telah dibebankan bagi mereka yang cukup umur dan berakal. Hukum-hukum tersebut berkaitan dengan perbuatan manusia yang didapatkan dari ulama yang telah melakukan kesepakatan sehingga menghasilkan dalil-dalil secara mendalam. *Fiqih* menfokuskan dan mengharuskan peserta didik untuk dapat melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan melaksanakan ibadah muamalah yang berhubungan dengan sesama manusia melalui pengamalan sesuai dengan ajaran yang ditentukan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya. Oleh karena demikian, dengan adanya pemanfaatan teknologi memudahkan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai pembelajaran *fiqih* yang bertujuan untuk memajukan inovatif sebagai kontribusi dalam menunjang taraf kegiatan belajar mengajar.<sup>12</sup>

MIN 20 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang memanfaatkan pembelajaran *fiqih* diiringi teknologi. Media yang mereka gunakan adalah platform jelajah ilmu yang terdapat *e-book*, bank soal, video pembelajaran dan ilmu seluas-luanya. Dengan adanya platform jelajah ilmu peserta didik dapat belajar mandiri melalui bimbingan dan arahan guru. Keunggulan lainnya tidak hanya guru dan kepala sekolah dapat memantau aktivitas muridnya tetapi orang tua juga dapat memantau aktivitas belajar anak-anaknya. Kondisi objektif yang dipaparkan merupakan sebahagian deskripsi program digital Di MIN 20 Aceh Besar. Dengan

---

<sup>12</sup>Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Kencana: Jakarta, 2021), h. 5.

adanya program digital ini dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran menggunakan media platform jelajah ilmu masih kurang optimal, disebabkan kurangnya fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan saat proses pembelajaran berlangsung. Realitas ini didapatkan dari hasil observasi peneliti pada tanggal 20 November 2023 pada proses pembelajaran *fiqih*.

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini di perkuat oleh berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain. Mengutip dari Husaini Hasan, dkk, dengan judul *Efektivitas Pemanfaatan Media E-Learning dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta* menyimpulkan bahwa guru dan peserta didik memanfaatkan media *e-learning* yang bernama *NH Management Learning System*. Dengan menggunakan media tersebut memberikan kemudahan dan kelancaran bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pemanfaatan media tersebut kurang optimal, dikarenakan guru *fiqih* belum dapat mendalami materi yang terdapat di dalam *e-learning*. Seperti pembelajaran yang berlangsung kebanyakan menonton, sehingga peserta didik kurang termotivasi. Begitu juga peserta didik kurang optimal dalam memanfaatkan media *e-learning*. Seperti keterlambatan dalam mengakses materi. Dalam hal tersebut, ada beberapa upaya yang dilakukan guru seperti meningkatkan pembelajaran online untuk membimbing siswa agar semakin trampil dalam menggunakan *NH Management Learning System*, guru menyiapkan materi yang lebih interaktif, adanya pelatihan guru untuk melatih *skill* tentang penguasaan *NH*

*Management Learning System* dan ketersediaan bagi semua guru agar dapat memanfaatkan *NH Management Learning System* dalam proses belajar mengajar.

Selaras dengan Husaini Hasan, dkk. Atiqatul Musyarofah dengan judul *Pemanfaatan Media Google Classroom Pada Pembelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021* menyebutkan bahwa guru dan peserta didik memanfaatkan *google classroom* dalam pembelajaran *fiqih*, khususnya pada materi zakat. Pemanfaatan *google clasroom* dimanfaatkan untuk guru dalam memberikan bahan ajar, diskusi antar sesama, pengumpulan tugas siswa, dan saat pembelajaran *online*, terutama ketika *pandemi covid 19* berlangsung. Dengan demikian dengan adanya *google classroom* sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, Yafita Arfina Mu'ti dengan judul *Pemanfaatan platform digital dalam Pembelajaran Tingkat SMA* menyimpulkan bahwa salah- satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan agar semakin maju pada saat *pendemi covid 19* yaitu dengan cara pemberlakuan pembelajaran *online*. Kelebihan yang didapatkan dari pembelajaran *online* ini peserta didik dapat memanfaatkan beberapa media platform. Seperti penggunaan platform *Zinius*, *Google Sulte For Education*, Rumah Belajar, dan Ruang Guru. Peserta didik di SMA Negeri 1 Gager kelas XI tidak hanya memanfaatkan platform saat *pendemi covid* saja, melainkan dalam proses belajar sehari-hari

Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Yafita Arfina Mu'ti, Guntur Cahyono dengan judul *Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Pembelajaran Materi Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah* menyebutkan bahwa guru memanfaatkan media *youtube* pada saat pembelajaran *fiqih*, terutama pada

dakwah ustadz adi hidayat. Disebabkan beliau banyak mengupas hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan *fiqih*. Untuk itu guru tidak hanya menggunakan LKS atau buku. Namun melakukan pengembangan belajar dengan cara pemanfaatan media *youtube* untuk mencari materi.

Berdasarkan permasalahan di dalam penelitian ini, maka untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul **“Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu Pada Pembelajaran Fiqih Di MIN 20 Aceh Besar”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah guru memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana keunggulan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah sasaran atau target yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian, maka dengan diadakanya penelitian ini terdapat beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk menemukan keunggulan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk menemukan kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi praktis maupun teoritisnya. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan terkait pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar dan juga dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi tiap-tiap pendidik untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran melalui media platform jelajah ilmu agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

- 1) Bagi peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan baru terkait cara pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar.
- 2) Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1).

- 3) Sebagai pengajaran kepada calon guru agar dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

b. Bagi Guru

- 1) Bagi guru agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, agar proses belajar mengajar menjadi lebih optimal.
- 2) Mendapatkan penyelesaian terkait persoalan atau hambatan pada proses pembelajaran *fiqih*.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai pengalaman atau contoh kepada lembaga pendidikan lainnya agar dapat menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran.
- 2) Menciptakan ikatan kolaborasi antara peneliti dengan *civitas* sekolah dalam mengoptimalkan proses pembelajaran *fiqih* melalui media platform jelajah ilmu.

d. Bagi Peserta didik

- 1) Bagi peserta didik memperoleh bahan masukan dalam proses pembelajaran menggunakan media platform jelajah ilmu menjadi lebih baik.
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi peserta didik untuk mendapatkan wawasan terkait media platform jelajah ilmu.



## E. Definisi Operasional

Pemaparan definisi operasional di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terhadap konsep dasar atau definisi pernyataan agar memudahkan pembaca untuk memahami landasan pokok dalam karya ilmiah ini.

### 1. Pemanfaatan

Pemanfaatan diambil dari kata dasar manfaat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata manfaat ialah proses, cara.<sup>13</sup> Kemudian adanya penambahan pe-an menjadi pemanfaatan, maka terjadilah suatu jalan, prosedur dalam memanfaatkan sesuatu. Dengan demikian dapat dikatakan pemanfaatan adalah metode yang diterapkan untuk mendayagunakan suatu benda atau wujud tertentu.<sup>14</sup>

Adapun yang dimaksud dengan pemanfaatan pada penelitian ini adalah cara yang ditempuh oleh guru dan peserta didik dalam menggunakan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar.

### 2. Media

Media berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah alat, sarana.<sup>15</sup> Media merupakan benda yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi terkait materi yang sedang dipelajari. Tujuan dari adanya media agar peserta didik mendapati pengaruh terhadap ketertarikan, kecenderungan, dan

<sup>13</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring*, 2016. Diakses pada tanggal 16 januari 2023 dari situs <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

<sup>14</sup>Rabiatul Adawiyah, *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), h. 22.

<sup>15</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*,

penalaran yang baik dalam belajar mengajar sehingga menghasilkan kebijakan yang telah diprogramkan.<sup>16</sup>

Adapun yang dimaksud dengan media pada penelitian ini adalah media digital berupa aplikasi *e-learning* untuk memudahkan guru dalam menyelesaikan tugas administrasi dan semakin fokus untuk mengembangkan materi dan metode belajar yang kreatif dan berkualitas.

### 3. Platform Jelajah Ilmu

Platform adalah web yang dapat diakses dengan jaringan internet atau penggunaan aplikasi yang terdapat fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dan juga tersedia berbagai fitur yang menarik. Manfaat dari platform ini untuk dapat terhubung antara satu dengan yang lain, membagikan informasi, dan dapat berinteraksi sesama pemakaian lainnya.<sup>17</sup>

Jelajah ilmu merupakan salah-satu platform yang dihadirkan oleh Acer sebagai jalan keluar dalam proses belajar mengajar menggunakan teknologi yang menyeluruh bagi peserta didik, wali murid, guru, bahkan kepala sekolah. Pembelajaran tersebut berstandar internasional sesuai dengan kurikulum Indonesia yang menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar harian, soal-soal, *e-book* untuk guru dan siswa yang diterbitkan oleh penerbit terkenal. Dengan demikian menghasilkan pembelajaran yang kreatif dan dapat melaksanakan pembelajaran secara individual.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Rudy Jumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), h. 10.

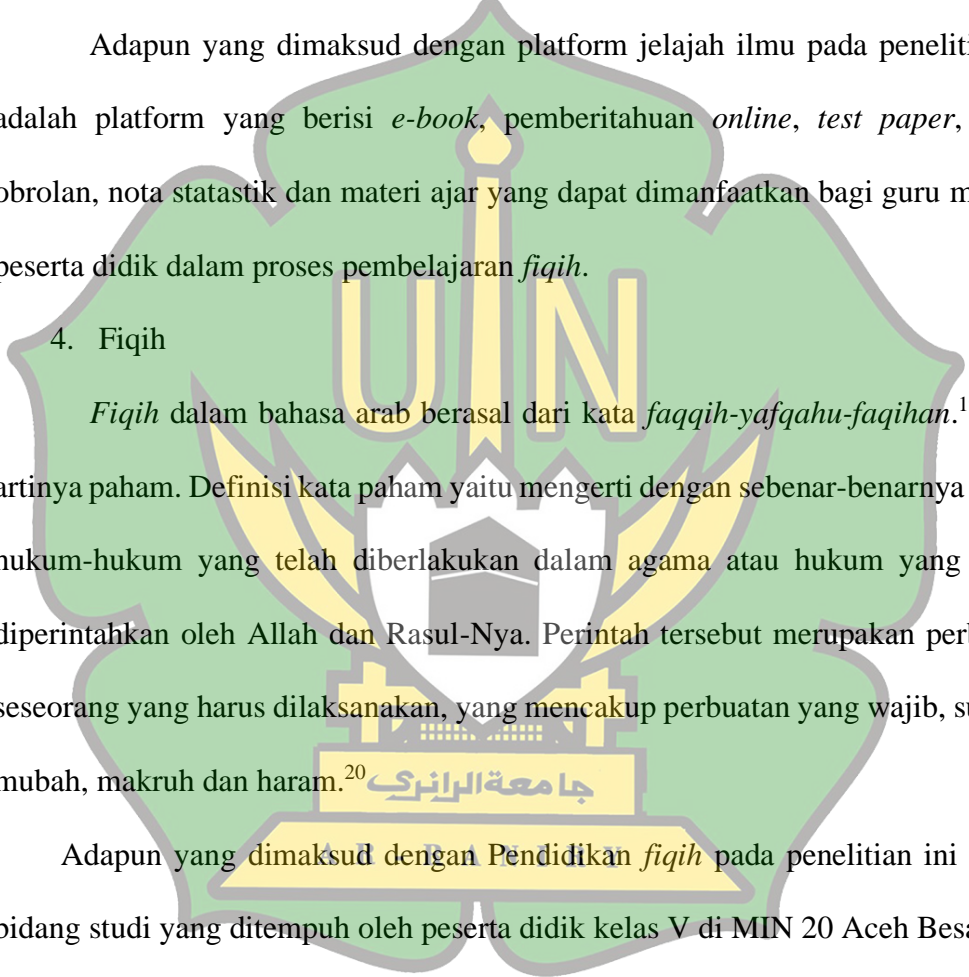
<sup>17</sup>Gregorius Agung P, *Kitab Content Creator*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023), h. 16.

<sup>18</sup>Acer, *Ini Alasan Jelajah Ilmu dapat Mempermudah Tugas Kepala Sekolah*, 2021. Diakses pada tanggal 16 Januari 2023 dari situs <https://www.acerid.com/pendidikan/manfaat-jelajah-ilmu-untuk-kepala-sekolah>.

Jadi, platform jelajah ilmu adalah penggunaan aplikasi melalui jaringan internet yang menyediakan fitur menarik yang bermanfaat untuk lembaga sekolah. Dengan adanya platform jelajah ilmu ini dapat memudahkan proses pembelajaran dengan menggunakan software.

Adapun yang dimaksud dengan platform jelajah ilmu pada penelitian ini adalah platform yang berisi *e-book*, pemberitahuan *online*, *test paper*, ruang obrolan, nota statistik dan materi ajar yang dapat dimanfaatkan bagi guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran *fiqih*.

#### 4. Fiqih

*Fiqih* dalam bahasa arab berasal dari kata *faqih-yafqahu-faqihan*.<sup>19</sup> yang artinya paham. Definisi kata paham yaitu mengerti dengan sebenar-benarnya terkait hukum-hukum yang telah diberlakukan dalam agama atau hukum yang sudah diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Perintah tersebut merupakan perbuatan seseorang yang harus dilaksanakan, yang mencakup perbuatan yang wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.<sup>20</sup> 

Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan *fiqih* pada penelitian ini adalah bidang studi yang ditempuh oleh peserta didik kelas V di MIN 20 Aceh Besar.

<sup>19</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 2010), h. 323.

<sup>20</sup>Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 8.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Pemanfaatan Media

##### 1. Pengertian Pemanfaatan media

Pemanfaatan adalah kegiatan mempergunakan alat untuk terlaksananya proses belajar. Di dalam proses belajar pendidik dan anak didik mempunyai komitmen dalam menyelaraskan alat yang digunakan dengan rancangan yang telah dipersiapkan. Pemanfaatan media termasuk juga bagian dari teknologi pendidikan baik dalam evaluasi terhadap kinerja peserta didik maupun langkah-langkah yang ditempuh selama proses belajar.<sup>21</sup>

Menurut Muhammad Hasan, Media merupakan alat untuk mentransmigrasikan atau mengirimkan suatu informasi. Media dalam pendidikan disebut juga sebagai alat yang dapat mengirimkan segala informasi dalam proses pembelajaran dan alat untuk mengintegrasikan langkah-langkah yang ditempuh dalam belajar sehingga media bersifat mudah untuk dimanfaatkan, merangsang peserta didik untuk bertanggung jawab, memiliki sudut pandang yang baik dalam belajar dan dapat mengendalikan proses pembelajaran dengan baik.<sup>22</sup>

Faisal Anwar berpendapat, Media adalah sarana atau prasarana yang dapat mengembangkan proses belajar mengajar. Pemanfaatan media sangat menunjang keefektivitas dalam penguraian materi, pengutaraan pesan, motivasi semakin

---

<sup>21</sup>Mohammad Miftah, *Studi Faktual Pemanfaatan Tik di Sekolah*, (Jakarta Selatan: Publica Indonesia, 2022), h. 3.

<sup>22</sup>Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), h. 4.

bertambah, memiliki kecondongan dalam berkeinginan untuk banyak belajar, dan yang paling utama yaitu memberikan konsekuensi terhadap peserta didik.<sup>23</sup>

Pemanfaatan media sebagai pendayagunaan yang terorganisasi terhadap sumber belajar. Dalam pendayagunaan media guru harus memilah sesuai perincian berdasarkan metode pembelajaran. Contohnya video yang ditayangkan berkaitan terhadap materi pembelajaran. Pendayagunaan media tidak hanya bagi pendidik saja, namun juga harus diselaraskan bagi peserta didik. Untuk itu, dibutuhkan kamahiran dalam mengoperasikan pembelajaran agar dapat diterima dengan baik.<sup>24</sup>

Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru harus memanfaatkan media, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dalam pemilihan media yang paling penting untuk diperhatikan adalah kesesuaian antara metode maupun strategi yang dimanfaatkan. Dengan memperhatikan hal tersebut, pembelajaran mudah untuk dirangsang dan kemajuan untuk belajar semakin mendalam.

## **2. Fungsi Media**

Peran media dalam mencapai tujuan belajar sangat penting untuk mengefektivitaskan dan mengefisiensi proses pembelajaran. Pemanfaatan media mempunyai beberapa fungsi bagi pendidik dan peserta didik. Pertama, membantu kesukaran dalam belajar khususnya pada pembelajaran kasat mata menjadi nyata, dan juga dari hanya sekedar materi menjadi dapat dipraktikkan. Kedua, menggelorakan stimulus dalam belajar, sebab dengan adanya media pembelajaran memberikan efek rangsangan bagi peserta didik sehingga belajar lebih terkesan dan

---

<sup>23</sup>Faisal Anwar, dkk. *Telaah Perspektif pada Era Society 5.0*, (Makassar: Anggota IKAPI, 2022), h. 49.

<sup>24</sup>Noca Yelanda Sari, dkk. *E-learning sebagai Media Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), h. 6.

fokus. Ketiga, pembelajaran yang dipaparkan lebih nyata, materi dapat didefinisikan dengan baik dan penguraian materi secara jelas. Keempat, bertambahnya rasa ingin tau yang disebabkan oleh paparan yang disediakan melalui media.<sup>25</sup>

Menurut Hemawati beberapa fungsi yang diperoleh dari pemanfaatan media sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Memperoleh pemahaman secara langsung sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.
- b. Memperoleh kegemaran belajar yang semakin tinggi dan ketertarikan dalam proses belajar.
- c. Memperoleh penambahan teori dalam memahirkan proses belajar, sehingga kinerja yang diperoleh semakin optimal.
- d. Memperoleh keahlian belajar secara mandiri dengan pengarahan yang absolut.
- e. Memperoleh kemaksimalan gagasan yang sistematis dan konsisten.
- f. Memperoleh kecakapan bahasa dan isi pemikiran yang semakin mendalam.
- g. Memudahkan keefektivan dalam belajar, mengingat tanpa menggunakan media waktu yang dibutuhkan sangatlah banyak.
- h. Memperoleh bahan ajar yang disajikan secara jelas dan tafsiran kata-katanya mudah untuk dimengerti sehingga tujuan dapat dicapai.

---

<sup>25</sup>Mohammad Miftah, Peran, *Fungsi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 4.

<sup>26</sup>Hemawati, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Medan: Media kreasi, 2022), h. 4.

- i. Memperoleh model pembelajaran yang semakin bervariasi, yang pada mulanya hanya berceramah.
- j. Peserta didik lebih banyak beraktivitas dibandingkan pembelajaran yang biasa tanpa menggunakan media.

Dapat disimpulkan dari banyaknya fungsi yang diperoleh melalui pemanfaatan media, maka yang paling utama adalah untuk memajukan aspek pendidikan, yang kemudian berimbas terhadap perkembangan belajar. Seperti hasil perolehan belajar lebih tinggi. Dari perkembangan tersebut diharapkan kecenderungan dan kegemaran semakin meningkat, sehingga dengan adanya keunggulan media yang maksimal, akan menghasilkan konsekuensi yang semakin optimal.

### **3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Setiap guru harus memilih dan mempertimbangkan kriteria media yang digunakan, hal tersebut mencakup mudah untuk digunakan, penyampain informasi yang cepat serta memiliki kualitas yang baik dan murah. Dari banyaknya media, peran guru agar memiliki sikap kreatif dalam menghasilkan ide-ide untuk memilih media, menggunakannya dan mewujudkannya.<sup>27</sup> Menurut Marlina dkk, mengatakan bahwa kriteria pemilihan media sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Adanya kesesuaian antara media dengan target yang hendak dipelajari.
- b. Adanya kesederajatan adanya media dan materi yang sedang dipelajari.

---

<sup>27</sup>Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2016), h.20.

<sup>28</sup>Marlina, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 60.

- c. Keringan dalam mendapatkan media.
- d. Keahlian dalam memanfaatkannya.
- e. Adanya waktu untuk mengoperasikanya.
- f. Sebanding dengan pola pemikiran peserta didik.

Menurut Retno Ayu Kusumaningtyas, dalam pemilihan media dibutuhkan kualifikasi yang harus dipertimbangkan diantaranya:<sup>29</sup>

- a. Target

Seorang pendidik harus memastikan target dan kemampuan yang telah didapatkan setelah proses pengajaran berlangsung. Dalam memenuhi target pada proses pembelajaran, harus memenuhi beberapa aspek seperti kognitif, afektif, dan ketrampilan. Dalam pembelajaran guru juga harus mengamati rasangan apa yang dijadikan objek, seperti menggunakan mata, telinga maupun keduanya, sehingga guru harus menyiapkan segala media yang dibutuhkan untuk objek yang dipilih tersebut.

- b. Objek peserta didik

Dalam pemanfaatan media, seorang pendidik harus melihat segala yang berkaitan dengan peserta didik baik dalam berkepribadian, hubungan sesama siswa, hubungan dengan lingkungan sosial, kelemahan yang didapati oleh peserta didik dan kecenderungan dalam mempelajari ilmu. Dalam mewujudkan hal tersebut, guru harus menyusun segala perencanaan, penyusunan, pemograman dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>29</sup>Retno Ayu Kusumaningtyas, dkk. *Uji Kompetensi Guru Pembahasan dan Paket Soal*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018), h. 72-74.



### c. Keadaan Media

Dalam pembelajaran, guru harus menggunakan media yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, agar pembelajaran lebih efektif dan mengetahui kelebihan dan kekurangan media. Keadaan media sangat penting untuk dipertimbangkan karena setiap pendidik memiliki karakteristik sendiri dalam memanfaatkan sesuatu.

### d. Durasi

Guru harus dapat menyelaraskan antara media yang digunakan dengan durasi waktu yang dihabiskan, sehingga tidak memungkinkan untuk membuang waktu hanya sekedar pemanfaatan media yang kurang tepat.

### e. Anggaran

Anggaran merupakan hal yang penting yang harus diperhitungkan, jika jumlahnya terlalu besar maka ada sebahagian pihak yang terpaksa harus menanggungnya, kecuali benar-benar dibutuhkan dan biaya pun sudah dipersiapkan.

### f. Kesiapan

Kesiapan dalam memanfaatkan media yaitu keringanan dalam menyiapkan dan menggunakannya. Media yang ingin digunakan oleh pendidik, semestinya harus sudah disiapkan baik dari pendidik sendiri, lembaga sekolah, peserta didik maupun dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar.

### g. Pemanfaatan Media

Dalam memilih media, seorang guru harus mengetahui manfaat apa yang diperoleh dari media tersebut, dan hubungan media dengan konteks atau perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan.

#### h. Kualitas Teknis

Teknis merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh guru dalam penggunaan media dan juga mengetahui kualitas dari media yang digunakan agar pemanfaatannya semakin sempurna. Misalnya guru harus mampu memanfaatkan teknologi yang berkaitan dengan audio, PPT, dan video.

### B. Platform Jelajah Ilmu

#### 1. Pengertian Platform Jelajah Ilmu

Jelajah ilmu adalah salah-satu platform bimbingan pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi yang terstruktur. Platform ini terdapat pemilihan belajar secara daring dan luring. Platform jelajah ilmu telah menghasilkan banyak apresiasi di bidang internasional, karena menghasilkan materi kurikulum nasional indonesia. Kelebihan dari platform ini yaitu materi pembelajaran yang terdapat dalam *e-book* yang diterbitkan oleh penerbit buku yang terkenal, terdapat ruang percobaan pembelajaran dengan pemanfaatan elektronik, materi yang dipaparkan berkualitas dan terdapat soal-soal yang berkaitan dengan pembelajaran.<sup>30</sup>

Anggoro Suryo Jati juga mendefinisikan platform jelajah ilmu adalah sebetuk penyelesaian yang memudahkan proses pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan terapan dalam tingkatan SD, SMP, dan SMA. Dalam platform ini

---

<sup>30</sup>Ignatia Maria Sri Sayekti, *Platform Pembelajaran Digital Jelajah Ilmu Dorong Peningkatan Prestasi Anak di Aceh*, juni 2023. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://pressrelease.kontan.co.id/news/platform-pembelajaran-digital-jelajah-ilmu-dorong-peningkatan-prestasi-anak-di-aceh>

merekomendasikan penyelesaian pembelajaran digital secara menyeluruh dan juga dapat dimanfaatkan untuk belajar secara mandiri.<sup>31</sup>

Dengan demikian platform Jelajah Ilmu merupakan platform pembelajaran yang dimanfaatkan oleh peserta didik untuk menjalankan modifikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan fitur materi yang sangat menarik, pembelajaran online dan pembelajaran mandiri.

## 2. Sejarah Platform Jelajah Ilmu

Koordinator pengelolah *Acer* Indonesia bernama Herbet Ang yang berasal dari Taipei menyimpulkan bahwa kelompoknya telah menerapkan transmudasi digital. Transmudasi digital diterapkan oleh *Acer* agar ikatan *Acer* dapat bersaing untuk menaungi keberhasilan pasar dan dapat menjejaki zaman yang semakin modern.

Dalam perbincangan bersama reporter Jakarta. Herbet, mengatakan pemanfaatan transmudasi digital diterapkan pada empat hal. Pertama sumber daya manusia. Kedua platform. Ketiga, perangkat. Keempat, *security*.

*Acer* salah-satu perusahaan yang menyediakan perangkat keras yang sangat terkenal. Namun baru-baru ini menyediakan perangkat lunak yang disebut dengan platform. Dengan adanya platform ini karena faktor sumber daya manusia yang menghasilkan konsekuensi bagi Pendidikan agar berkembang pesat. *Acer* memusatkan pemanfaatan platform yang diproduksi secara berlangganan terhadap pendidik sebagai edukasinya dalam melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>31</sup>Anggoro Suryo Jati, *Mengenal Platform Edukasi Digital Jelajah Ilmu*, Nov 2021. Diakses pada Tanggal 6 januari 2024 dari Situs: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5814325/mengenal-platform-edukasi-digital-jelajah-ilmu>

Platform ini dikenal dengan platform jelajah ilmu. Platform jelajah ilmu sudah diterapkan kurang lebih setahun dan memiliki berbagai manfaat. Diantara manfaatnya dapat menyimpan proses pembelajaran yang berlangsung maupun administrasi pada suatu lembaga, sehingga dapat ditinjau kembali melalui data- data atau pun video. Kedua, pendidik dapat memberi tugas dan mengecek kembali tugas yang telah dikumpulkan oleh siswa. Ketiga, adanya perangsang untuk seorang pendidik agar semakin dapat mengembangkan ilmunya.

Fitur yang dimanfaatkan dalam administrasi pembelajaran sangatlah beraneka ragam seperti materi yang dipaparkan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di Indonesia, lembar tes yang berisi soal-soal untuk menguji kemampuan peserta didik, ruang belajar untuk pertemuan secara langsung maupun jarak jauh, serta dapat berinteraksi dan bertukar pikiran.

Keistimewaan lainnya, platform jelajah ilmu bekerja sama dalam memuat materi materi pembelajaran dengan penerbit yang terkenal, dapat dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga sekolah yang ada di Indonesia, dan yang paling menarik tidak hanya perangkat Acer yang dapat mengaksesnya, tetapi perangkat lainnya dapat ikut berlangganan dengan platform jelajah ilmu.<sup>32</sup>

### **3. Tujuan Platform Jelajah Ilmu**

Jelajah ilmu memiliki tujuan untuk mengonversikan penerapan pembelajaran dengan cara menyelenggarakan metode pendidikan ortodok menjadi metode pendidikan yang modern. Dalam menyelenggarakan hal tersebut, melalui

---

<sup>32</sup>Merdeka.com, *Perkenalkan Jelajah Ilmu Platform Pendidikan Besutan Acer*, 2023. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari situs: <https://www.merdeka.com/teknologi/perkenalkan-jelajah-ilmu-platform-pendidikan-besutan-aceh.html>

pemanfaatan platform *e-learning* yang mempunyai beberapa aplikasi yang canggih bagi peserta didik dan anak didik, keduanya dapat menjalajahi informasi ketika dalam proses pembelajaran online maupun offline sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menggembirakan.

Menurut siswa-siswi SMP FK Bina Muda, Tujuan dari platform jelajah ilmu untuk elaborasi dalam pembelajaran yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perencanaan pembelajaran melalui modul proyek, materi pembelajaran yang bervariasi, dan penyediaan asesmen. Dengan demikian *civitas* sekolah dapat mengaksesnya secara pribadi melalui platform jelajah ilmu.<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan dengan memanfaatkan platform jelajah ilmu tujuan pembelajaran pembelajaran menjadi lebih terstruktur, terarah, dan mempermudah guru untuk menganalisis kinerja siswa, membenahi kekurangan proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam menilai hasil akhir.

#### **4. Manfaat Platform Jelajah Ilmu**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Pendidikan dituntut untuk terus berkembang, beradaptasi dan bertransformasi dengan cepat. Disitulah jelajah ilmu datang untuk memberikan perubahan. Jelajah ilmu sebagai solusi kelas dunia yang banyak melahirkan penghargaan nasional di bidang edukasi. Inilah solusi pembelajaran terbaik yang membantu lembaga sekolah. Jelajah ilmu

---

<sup>33</sup>SMP Fk Bina Nusa, *Aksi Nyata PMM Topik 2: Diskusi Kelompok Terarah (FGD) Mengenai Pemahaman Kurikulum Merdeka, dengan Menggunakan Metode 6 Topi Berpikir*, Februari 2023. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://smpfkbinamuda.sch.id/read/31/aksi-nyata-pmm-topik-2-diskusi-kelompok-terarah-fgd-mengenai-pemahaman-kurikulum-merdeka-dengan-menggunakan-metode-6-topi-berpikir>

sudah dipakai di lebih 20 negara, dan sudah berkolaborasi dengan kurikulum Indonesia serta menawarkan berbagai manfaat yang terintegrasi dan komprehensif untuk semua pihak seperti bagi institusi, peserta didik, guru dan pimpinan sekolah.<sup>34</sup> Berikut penjelasan dari keempat manfaat tersebut.<sup>35</sup>

a. Bagi Institusi

Jelajah Ilmu adalah fasilitas yang lengkap dalam memajukan kemahiran belajar secara *online* maupun *offline* pada lembaga sekolah. Jelajah ilmu mempresentasikan deskripsi mengenai keadaan belajar, prestasi peserta didik, yang otomatis dapat dilihat langsung secara rinci oleh guru, pimpinan sekolah, dan wali murid sehingga dengan adanya hal tersebut platform jelajah ilmu sebagai alat untuk memastikan dalam mengevaluasi kompetensi *civitas* akademik.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat platform jelajah ilmu bagi peserta didik untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik dan modern seperti buku digital *e-book*, dan paparan video yang interaktif. Selain itu peserta didik dapat mengasah kemampuan belajar pada fitur *e-test paper* yang tersedia soal-soal latihan. Dengan adanya *e-test paper* peserta didik mendapatkan ujian yang memuaskan karena telah mengerjakan latihan-latihan soal yang tersedia. Peserta didik juga dapat memperoleh dan menyalurkan hasil kerja baik *online* maupun *offline* dan juga dapat bertukar informasi, diskusi, dan terkait permasalahan dalam pembelajaran.

---

<sup>34</sup>Acer Indonesia, *Jelajah Ilmu-Introduction*, 2022. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://youtu.be/2JXpR0IVWg0?si=ZX7hCk203TCvh1L>

<sup>35</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran yang Lebih Menarik, Intuitif dan Menyenangkan*, 2024. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://Jelajahilmu.com>

c. Bagi Guru

Manfaat platform jelajah ilmu bagi orang tua yaitu dapat mencermati rangkaian perkembangan anak pada lembaga sekolahnya, dan orang tua dapat memantau aktivitas yang sedang dilakukan oleh anaknya. Seperti mengetahui riwayat buku yang sudah dibaca, tugas yang telah dikumpulkan, nilai yang dicantumkan oleh guru dan lain-lainnya.

d. Bagi Pimpinan Sekolah

Manfaat bagi pimpinan sekolah agar dapat mengumpulkan data-data terkait hasil kerja guru, siswa maupun data-data dari orang tua murid. Data-data tersebut dapat dibagikan untuk kepentingan pada lembaga pendidikan terutama dalam menyukseskan lembaga pendidik dan menuju keunggulan di bidang keilmuawan.

Dengan demikian, manfaat yang diperoleh dari platform jelajah ilmu meliputi semua pihak, baik bagi institusi, peserta didik, guru, dan pimpinan sekolah. Peran *civitas* sekolah terhadap peserta didik bertujuan untuk mengembangkan segala potensi dan kebutuhan peserta didik, serta sebagai proses dalam membangun komunikasi antar sesama. Oleh karena itu platform jelajah ilmu mendukung semua pihak sekolah untuk dapat berintegrasi dalam proses pembelajaran.

## 5. Pendekatan Platform Jelajah Ilmu

Pendekatan yang digunakan dalam platform jelajah ilmu terbagi menjadi beberapa pendekatan yaitu:<sup>36</sup>

### a. Pertemuan yang Interaktif

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan murid menjadi interaktif sehingga menghasilkan materi yang mudah untuk dipahami.

### b. Mendapatkan Nota yang Menyeluruh

Dengan adanya nota atau laporan tertentu terkait akademik, maka siswa sangat mudah untuk mendapatkan laporan terbaru dan mengetahui pemeringkatan kompetensi yang didapat oleh siswa.

### c. Kemunculan Pembelajaran Daring

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan platform jelajah ilmu dapat dilaksanakan pembelajaran daring, baik proses belajar, diskusi antar sesama, pengumpulan tugas dan pencarian materi.

Berdasarkan beberapa pendekatan terkini yang tersedia di dalam platform jelajah ilmu memberikan peluang kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran yang terbaik melalui pembelajaran daring dan penyediaan informasi yang komprehensif serta memperoleh teori yang interaktif.

---

<sup>36</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran yang Lebih Menarik, Intuitif dan Menyenangkan*, 2024. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs <https://Jelajahilmu.com>



## 6. Fitur Platform Jelajah Ilmu

### a. Gambaran Umum Fitur pada Platform Jelajah Ilmu

Platform jelajah ilmu adalah platform *Learning Management System (LMS)* terlengkap dan terbaik untuk sekolah, yang menawarkan solusi pendidikan yang komprehensif untuk dimanfaatkan bagi pelaku pendidikan mulai dari kepala sekolah, guru, siswa hingga orang tua.<sup>37</sup> Berikut beberapa fitur-fitur yang terdapat di platform jelajah ilmu.<sup>38</sup>

#### 1) Isian Pemberitahuan dan Persetujuan Online.

Dengan adanya platform jelajah ilmu, *civitas* sekolah dapat mengirimkan pengumuman kepada wali murid maupun surat-surat persetujuan, sehingga dapat tersampaikan berita *online* dengan mudah dan cepat.

#### 2) Data Lembaga Sekolah Menyeluruh

Pimpinan sekolah dapat memantau kompetensi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, pemantauan tersebut melalui rekapitulasi statistik sehingga kepala sekolah mengetahui data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan. Data ini sangat dibutuhkan oleh manajemen sekolah agar dapat mengetahui berita terkait kompetensi yang dimiliki oleh guru dan siswa.

#### 3) *E-book* Interaktif

Pada platform jelajah ilmu terdapat *e-book* untuk guru dan peserta didik. *e-book* ini dapat digunakan dalam penambahan materi pada proses belajar. Dalam membaca *e-book* terdapat fitur-fitur canggih yang dapat dimanfaatkan, seperti

<sup>37</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran...*,

<sup>38</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran...*,

menandai kata-kata yang sekiranya penting, menandai halaman, dan membuat catatan-catatan penting.

#### 4) Kelompok Belajar Digital

Siswa dan guru dapat memanfaatkan platform jelajah ilmu untuk belajar digital. Pemanfaatan tersebut dapat dimanfaatkan kapan saja, dan dalam keadaan dimana saja. Kelebihan lainnya siswa dapat menyimpan materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya, sehingga dengan menonton video pembelajarannya kembali agar pemahaman semakin melekat dan mencegah lupa

#### 5) *Test Paper*

*Test paper* dimanfaatkan guru untuk mengerjakan beberapa soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Soal-soal tersebut disesuaikan antara silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku paket, dan tingkat kesulitan.

#### 6) Tempat Percakapan

Dalam obrolan peserta didik dapat belajar secara bersama-sama mengenai tugas yang telah diberikan oleh guru maupun saling bertukar pikiran terkait materi yang belum dipahami.

#### 7) Nota Statistik bagi Peserta Didik

Setiap tugas yang telah dikerjakan oleh siswa akan ditampilkan pada platform sehingga guru dan kepala sekolah dapat mengambil keputusan maupun menilai hasil jawaban.

## 8) Platform bagi Wali Murid

Wali murid dapat menghubungkan *email* mereka dengan *email* anak. Tujuannya agar orang tua dapat mengetahui kegiatan anak di sekolah saat proses belajar berlangsung.

Dengan demikian platform jelajah ilmu sudah menyediakan fitur-fitur yang komprehensif sebagai alat penghubung dan komunikasi kepada semua pihak lembaga sekolah seperti kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua.

### b. Fitur yang Dimanfaatkan bagi Peserta Didik

Jelajah ilmu menyediakan fitur yang dapat dimanfaatkan bagi peserta didik untuk melatih mutu dalam proses pembelajaran. Mutu tersebut didapatkan dari ketersediaan bahan ajar yang interaktif, instrumen penilaian pengetahuan dan perangkat keras yang dapat diakses dalam memudahkan peserta didik pada proses pembelajaran.<sup>39</sup> Berikut penjelasan beberapa fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.<sup>40</sup>

#### 1) Lembar Tes

Agar peserta didik dapat mengaplikasikan ujian dengan baik pada saat ujian akan datang, maka guru memberikan pertanyaan melalui fitur *e-testpaper*. Untuk itu fitur ini sangat penting agar peserta didik dapat menguji kemampuan berdasarkan soal-soal yang tersedia.

<sup>39</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran...*,

<sup>40</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran...*,

## 2) *E-Book*

Dengan adanya *e-book* peserta didik dapat menambah referensi dalam pembelajaran seperti pemanfaatan video, slide PPT (Power Point), dan modul-modul pdf lainnya. *E-book* ini bersifat interaktif dan terhubung dengan berbagai fitur-fiturnya seperti tersimpanya web buku yang sering dicari sehingga memudahkan peserta didik untuk membukanya kembali, tersedianya tempat pembuatan catatan-catatan penting, dan memudahkan dalam menandai apa saja melalui fitur goresan.

## 3) Penempatan Tugas

Dengan adanya penempatan tugas, peserta didik dapat mengetahui batas waktu yang diberikan oleh guru kepadanya dan tugas yang diberikan langsung bisa dikumpulkan melalui platform jelajah ilmu secara *online*.

## 4) Percakapan Kelompok

Dalam pembelajaran tidak terlepas dari tantangan tersendiri, terutama terkait pemahaman ilmu yang belum dimengerti. Dalam memberikan solusi dari persoalan tersebut, dibutuhkan interaksi dan bertukar pikiran melalui fitur obrolan baik itu bersama anggota maupun kepada guru pengampu mata pelajaran.

Dengan tersedianya fitur-fitur yang menarik bagi peserta didik, memudahkan proses terlaksananya pembelajaran serta memperoleh materi yang lebih komprehensif, sehingga hasil peningkatan pembelajaran semakin maksimal.

### c. Fitur yang Dimanfaatkan bagi Guru

Pemerintah telah mewujudkan beberapa program untuk memudahkan tugas guru di lembaga sekolah disebabkan administrasi yang terlalu banyak, sehingga

untuk memudahkan guru dalam pembelajaran era modern ini seraya meningkatkan ketrampilan dalam ilmu pengetahuan. Maka, Jelajah Ilmu menyediakan beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam memudahkan pengadministrasian.<sup>41</sup> Berikut penjelasan beberapa fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh guru:<sup>42</sup>

### 1) Tempat Belajar

Kelas *online* yang sudah dilaksanakan oleh guru dapat disimpan maupun direkam sehingga dapat dilihat kembali agar pemahaman siswa terkait materi semakin jelas.

### 2) Nota Catatan Soal Ujian

Guru dapat menulis pertanyaan-pertanyaan untuk diujikan dengan menepatkannya sesuai silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku paket dan kemampuan siswa dalam menjawabnya. Oleh karena itu guru dapat membuat pertanyaan-pertanyaan yang komprehensif. Kelebihan lainnya di dalam nota terdapat soal khusus guru yang dapat melihatnya, soal-soal tersebut dikhususkan untuk ujian. Namun, terdapat soal yang dapat diakses yaitu soal-soal yang di uji sebelum ujian terlaksana.

### 3) Tempat Percakapan

Dalam memudahkan guru dalam berinteraksi, maka pendidik dapat melakukan obrolan antar siswa sehingga terjalin kolaborasi dalam kelas belajar.

---

<sup>41</sup>Acer For Education, *4 Alasan Jelajah Ilmu dapat Mengurangi Beban Kerja Guru yang Berlebih*, 2021. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://acerforeducation.id/edukasi/4-alasan-jelajah-ilmu-dapat-mengurangi-beban-kerja-guru-yang-berlebih/>.

<sup>42</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran yang Lebih Menarik, Intuitif dan Menyenangkan*, 2024. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://Jelajahilmu.com>

#### 4) Data Statistik

Melalui data statistik ini guru dapat melihat kegiatan peserta didik baik mengenai pengumpulan tugas, kegiatan siswa membaca *e-book*, hasil ujian yang telah dilaksanakan. Tujuan dari adanya data statistik ini agar guru dapat memberikan pengarahan kepada anak didik terkait kinerja yang telah mereka selesaikan.

#### 5) Materi Ajar

Guru mengkoneksikan bahan ajar sebagai penambahan dari materi yang sedang dipelajari di menu materi global, dari menu tersebut, pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat bervariasi.

Dari berbagai fitur yang dimanfaatkan oleh guru, sangat berdampak hal positif terhadap peserta didik, dikarenakan guru lebih menfokuskan dalam mengelola kelas seperti tersedianya waktu yang lebih banyak untuk memberikan pengarahan dan bimbingan, serta guru dapat memaksimalkan secara lebih mendalam potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

#### d. Fitur yang Dimanfaatkan oleh Orang Tua

Jelajah ilmu dapat memberikan kemudahan dalam melihat segala hasil kinerja anak selama proses pembelajaran, memantau kegiatan sekolah, memantau laporan anak serta saran-saran yang diberikan oleh guru.<sup>43</sup> Kegiatan tersebut dapat

---

<sup>43</sup>Acer For Education, *Solusi Jelajah Ilmu agar Komunikasi Guru dan Orang Tua Berjalan Lancar*, 2021. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://acerforeducation.id/edukasi/komunikasi-guru-dan-orang-tua-murid/>

dilaksanakan melalui beberapa fitur. Berikut fitur-fitur yang dimanfaatkan oleh orang tua melalui platform jelajah ilmu.<sup>44</sup>

#### 1) Kegiatan di Platform Jelajah Ilmu

Pada platform jelajah ilmu, orang tua dapat melihat segala video yang telah ditonton anaknya, buku yang telah dibaca dan catatan penting terkait pembelajaran yang telah dilalui.

#### 2) Aktivitas di Tempat Belajar

Dengan pemanfaatan jelajah ilmu orang tua dapat mengetahui kompetensi anaknya, sehingga dapat mendukung mereka untuk menjadi lebih baik lagi, mengetahui kegiatan belajar yang lagi dilaksanakan oleh anaknya dan juga informasi terkait buku yang telah dibaca.

#### 3) Adanya Berita Terkait Performa Kompetensi Peserta Didik

Di dalam platform jelajah ilmu terdapat hasil data atau nilai terkait kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga memberi kelebihan untuk orang tua dalam memberikan perhatian dan rasa peduli terkait perkembangan dan kinerja yang dimilikinya.

Dengan demikian, manfaat yang diperoleh dari platform jelajah ilmu tidak hanya pada lingkungan sekolah saja, melainkan untuk orang tua peserta didik. Hal demikian menjadi kontribusi yang sangat menentukan hasil kinerja anak, disebabkan orang tua langsung ikut berkolaborasi di dalam pendidikan yang sedang dilaksanakan oleh anak-anaknya.

---

<sup>44</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran yang Lebih Menarik, Intuitif dan Menyenangkan*, 2024. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://Jelajahilmu.com>

e. Fitur yang Dimanfaatkan bagi Pimpinan Sekolah

Pimpinan sekolah adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam lembaga sekolah, seperti pengendalian, penunjang, penilaian, serta mereformasi sistem pelaksanaan. Kepala sekolah sangat menentukan kualitas pendidikan, jika kepala sekolah berperan aktif, maka mutu yang dihasilkan dapat mengembangkan lembaga pendidikannya.

Di Indonesia kepala sekolah sebagai pemimpin yang masih belum terlaksana dengan baik, penyebabnya kepala sekolah disibukkan dengan segala administrasinya baik itu yang berhubungan dengan dirinya, dokumen, sarana/prasarana hingga permasalahan keuangan. Administrasi tersebut termasuk pembagian tugas, pembuatan daftar kehadiran, dan segala laporan hasil kegiatan, sehingga tugas kepala sekolah sebagai pemimpin terbengkalai. Dengan demikian untuk memudahkan guru, Jelajah Ilmu memberikan beberapa fitur untuk mempermudah segala pengadministrasian kepala sekolah.<sup>45</sup> Berikut fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan bagi kepala sekolah.<sup>46</sup>

1) Aktivitas Guru dan Siswa

Kepala sekolah dapat memantau segala kegiatan yang berlangsung di platform Jelajah Ilmu secara detail dari setiap pendidik dan peserta didik. dari kegiatan tersebut kepala sekolah mengetahui kinerja yang dimiliki oleh keduanya, sehingga sangat memudahkan untuk menilai segala kinerja dan hasil secara akurat.

<sup>45</sup>Acer For Education, *Ini Alasan Jelajah Ilmu dapat Mempermudah Tugas Kepala Sekolah*, 2021. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: [https://simpuh.kemendiknas.go.id/regulasi/pma\\_912\\_13.pdf](https://simpuh.kemendiknas.go.id/regulasi/pma_912_13.pdf)

<sup>46</sup>Jelajah Ilmu, *Cara Pembelajaran yang Lebih Menarik, Intuitif dan Menyenangkan*, 2024. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari Situs: <https://Jelajahilmu.com>



## 2) Pemberitahuan dan Pengumuman

Kepala sekolah dapat dapat memberikan segala pemberitaan dan notifikasi kepada pendidik dan peserta didik agar dapat membagikan formulir *e-Consent* untuk mendapatkan keputusan mengenai informasi tertentu.

## 3) Laporan Sekolah

Kepala sekolah dapat mengetahui *insight* tentang kinerja *civitas* sekolah. Seperti kegiatan belajar daring peserta didik, nilai latihan, dan juga kinerja guru. Kelebihan lainnya dengan adanya *insight* dapat dijadikan sebagai laporan untuk kepentingan lembaga sekolah.

Dari beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh kepala sekolah, sangat memudahkan kepala sekolah untuk menyelesaikan administrasi, sehingga kepala sekolah tersedia peluang untuk mendalami kinerja khusus dalam meningkatkan mutu, kualitas, dan taraf pendidikan yang lebih unggul.

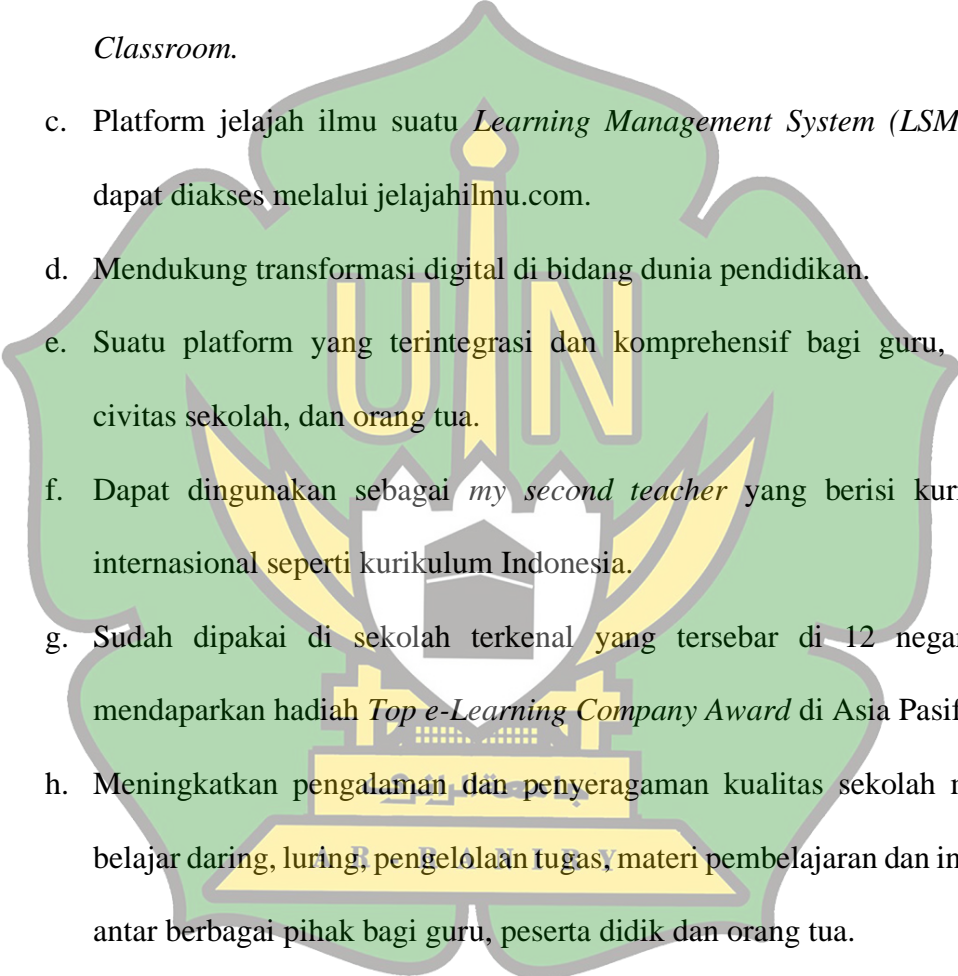
## 7. Kelebihan Platform Jelajah Ilmu

Menurut Eko Sutriyanto, kelebihan platform jelajah ilmu memiliki beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Platform jelajah ilmu dapat memberikan perkembangan digital dengan cepat, terutama saat pandemi dan untuk memajukan pendidikan diiringi pemasukan teknologi dalam proses pembelajaran jarak jauh maupun jarak dekat.

---

<sup>47</sup>Eko Sutriyanto, *Solusi Acer dan Jelajah Ilmu Percepat Adopsi Digital di Dunia Pendidikan*, 2021. Diakses pada Tanggal 31 Juli 2024 dari Situs: <https://m.tribunnews.com/amp/pendidikan/2021/03/15/solusi-acer-dan-jelajah-ilmu-percepat-adopsi-digital-di-dunia-pendidikan>

- 
- b. Platform jelajah ilmu bekerja sama dengan *Acer* di bidang pendidikan, sehingga dapat bekerja sama dengan sekolah di Indonesia dalam pengenalan produk, dukungan kegiatan, pengadaan laptop bagi guru, pelatihan bagi guru sertifikasi serta untuk mengembangkan *Smart Classroom*.
  - c. Platform jelajah ilmu suatu *Learning Management System (LSM)* yang dapat diakses melalui [jelajahilmu.com](http://jelajahilmu.com).
  - d. Mendukung transformasi digital di bidang dunia pendidikan.
  - e. Suatu platform yang terintegrasi dan komprehensif bagi guru, murid, civitas sekolah, dan orang tua.
  - f. Dapat digunakan sebagai *my second teacher* yang berisi kurikulum internasional seperti kurikulum Indonesia.
  - g. Sudah dipakai di sekolah terkenal yang tersebar di 12 negara dan mendapatkan hadiah *Top e-Learning Company Award* di Asia Pasifik.
  - h. Meningkatkan pengalaman dan penyeragaman kualitas sekolah melalui belajar daring, luring, pengelolaan tugas, materi pembelajaran dan interaksi antar berbagai pihak bagi guru, peserta didik dan orang tua.
  - i. Menghadirkan *Learning Management System (LSM)* berbahasa Indonesia.

Dengan demikian platform jelajah ilmu tidak hanya platform yang dapat dimanfaatkan oleh guru, peserta didik, kepala sekolah, maupun orang tua, namun suatu platform yang memiliki kontribusi besar bagi dunia Pendidikan di dalam negeri maupun luar negeri yang berbasis teknologi.

## 8. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu

Platform jelajah ilmu merupakan salah-satu platform yang berbasis *e-learning*. *E-learning* ialah suatu pembelajaran menggunakan perangkat elektronik dengan menggunakan teknologi yang bertujuan untuk melakukan interaksi secara online, mengakses informasi yang diiringi pemanfaatan teknologi perangkat keras dan jaringan internet.<sup>48</sup>

Menurut Wantiknas, kekurangan penerapan platform *e-learning* yaitu sebagai berikut:<sup>49</sup>

### a. Keterbatasan Akses Internet

Kekurangan *e-learning* yaitu terbatasnya akses internet bagi daerah tertentu yang jangkauan internetnya rendah, terutama di Indonesia yang memiliki wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), sehingga sangat sulit untuk mengakses pembelajaran *e-learning*. Selain demikian faktor lainnya pada anggaran yang dikeluarkan. Seperti data yang digunakan masih dikategorikan mahal oleh sebahagian masyarakat Indonesia, hal tersebut menyebabkan pemakaian *e-learning* masih dikategorikan sebagai pembelajaran yang istimewa.

<sup>48</sup>Luluk Asmawati, Sholeh Hidayat dan Cucu Atikah, "Penerapan Model Pembelajaran Self Organizing Learning Environment (Sole) terhadap Kemampuan Literasi Guru Paud", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 92. DOI: [https://dl.wqtxts1xzle7.cloudfront.net/86864261/37221942PBlivre.pdf?1654152252=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DPenerapan+Model+Pembelajaran+Self+Organi.pdf&Expires=1722483772&Signature=YcecfUpSI5gHjiMOZToAxLtMdIMgVPAoyk6JmZSv6trRqAuktb1L7m3iWTNZaWhhGAWp8kQhEuoLmIK~wqTJ6KwVIgxNTotkoN8BiXjYwL5HiOjLrldQepN6JQJLNmyUvMQPcmhcjC8MEqcWCIXwdXTyHFj8Vr~4S~AESpxivuPNKnZpgReeyeMSMpN J3GKDb7FHm1eeSfsquL2w2ey~quZGfWLSXSBerX2TwrIBYvfKlbWZD~Q5X428OQrh6WhyR35xEO4bW8KX2bJ0Y0HKDEi4lYT8IBHwO0jU9CszmUwzG4nP06gU9eQQ6gx6Nsfwo85IV6119Hqc-pxd4Q\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://dl.wqtxts1xzle7.cloudfront.net/86864261/37221942PBlivre.pdf?1654152252=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DPenerapan+Model+Pembelajaran+Self+Organi.pdf&Expires=1722483772&Signature=YcecfUpSI5gHjiMOZToAxLtMdIMgVPAoyk6JmZSv6trRqAuktb1L7m3iWTNZaWhhGAWp8kQhEuoLmIK~wqTJ6KwVIgxNTotkoN8BiXjYwL5HiOjLrldQepN6JQJLNmyUvMQPcmhcjC8MEqcWCIXwdXTyHFj8Vr~4S~AESpxivuPNKnZpgReeyeMSMpN J3GKDb7FHm1eeSfsquL2w2ey~quZGfWLSXSBerX2TwrIBYvfKlbWZD~Q5X428OQrh6WhyR35xEO4bW8KX2bJ0Y0HKDEi4lYT8IBHwO0jU9CszmUwzG4nP06gU9eQQ6gx6Nsfwo85IV6119Hqc-pxd4Q_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA)

<sup>49</sup>Wantiknas, *Empat Kelebihan dan Kekurangan dalam Menerapkan E-Learning*. Diakses pada Tanggal 1 Agustus 2024 dari Situs: <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>

#### b. Berkurangnya Interaksi dengan Pendidik

Dengan pembelajaran *e-learning* hubungan sosial pendidik dan peserta didik menjadi kurang optimal, terutama pada proses penjelasan materi pembelajaran yang kurang dipahami, disebabkan cara belajar *e-learning* ini hanya fokus pada satu arah.

#### c. Pemahaman yang Berbeda

Pemahaman yang didapatkan dari proses pembelajaran *e-learning* dapat ditanggapi berbeda-beda berdasarkan tingkat kephahaman yang berbeda pula. Seperti sebahagian orang dapat memahami materi secara mudah hanya dengan membaca dan sebahagiannya lagi hanya membutuhkan waktu yang lama untuk benar-benar dapat memahaminya.

#### d. Minimnya Pengawasan dalam Belajar

Dalam pembelajaran *e-learning* proses pembelajaran menjadi lebih mudah untuk diakses, sehingga mudah terpengaruhi atau kurangnya fokus mengenai pembelajaran yang selayaknya untuk diakses. Salah-satu penyebabnya adalah minimnya pengawasan dalam belajar. Dengan demikian dibutuhkan intropeksi diri agar proses belajar benar-benar terarah dan mencapai tujuan program pembelajaran.

### C. Fiqih

#### 1. Pengertian Pendidikan Fiqih

Pendidikan *fiqih* di *madrasah ibtidaiyah* adalah bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menguraikan dan menalaah permasalahan *fiqih* ibadah yang diawali pendahuluan dan pemahaman mengenai pelaksanaan rukun Islam dan praktiknya di dalam berkehidupan sehari-hari serta menalaah

permasalahan *fiqih* muamalah yang diawali pendahuluan dan pemahaman mengenai pinjam meminjam, jual beli, khitan, kurban, serta makanan yang diperbolehkan dan yang dilarang.<sup>50</sup>

Muhammad Jamhuri, mendefinisikan pendidikan *fiqih* adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berpusat dalam menyediakan siswa-siswi dalam mempelajari, mengetahui, dan mengaktualkan ajaran-ajaran Islam sebagai pedoman di dalam berkehidupan. Untuk mengaktualkan ajaran-ajaran tersebut, melalui kegiatan pengarahan, pemberian nasehat, edukasi, pengalaman, penyesuaian dan pencontohan suri teladan. Dengan demikian dasar untuk mengembangkan siswa pada mata pembelajaran *fiqih* melalui kerutinan dalam mempelajari aspek-aspek yang berkaitan dengan *fiqih*, sehingga pembelajaran *fiqih* tidak hanya dipelajari pada waktu tertentu saja, melainkan mempelajarinya secara rutinitas. Ini merupakan bagian dari kegiatan bagi mereka yang memilih dan berkeyakinan agama Islam.<sup>51</sup>

Afifah Tidjani dan Tolak Ida, juga mendefinisikan pendidikan *fiqih* merupakan komponen pendidikan yang memiliki manfaat dan tugas yang sangat esensial untuk menumbuhkan ketaatan kepada Allah Swt dan pengajaran akhlak terpuji. Di dalam pembelajaran *fiqih* terdapat segala bentuk amalan perbuatan seperti bersuci, sembahyang, berpuasa, dan amalan perbuatan muamalah lainnya.

<sup>50</sup>Menteri Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, 2013. Diakses pada Tanggal 8 Januari 2024 dari Situs: [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma\\_912\\_13.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_912_13.pdf)

<sup>51</sup>M. Jamhuri, "Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Fiqih di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngemal Pasuruan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 316.

DOI: <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/download/609/500>

Tujuan dari pembelajaran *fiqih* untuk mewujudkan kepribadian seseorang dalam ketakwaan kepada Allah Swt.<sup>52</sup>

Dapat disimpulkan pendidikan *fiqih* adalah salah-satu mata pelajaran bidang keagamaan yang berhubungan dengan hukum-hukum yang telah ditentukan oleh Allah Swt disertai pengamalan yang berhubungan dengan Allah Swt, diri sendiri dan antar sesama. Tujuan dari pengamalan tersebut untuk menambah ketakwaan kepada Allah Swt, bukan hanya semata-mata karena orang lain.

## 2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan dan dicapai oleh peserta didik yang terdapat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tujuan pembelajaran yang mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator. Tujuan tersebut berbentuk pernyataan yang operasional.<sup>53</sup>

Secara signifikan mata pembelajaran *fiqih* mempunyai partisipasi untuk mengupayakan dorongan kepada peserta didik dalam mengamalkan dan melaksanakan ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari untuk memperoleh keselarasan, kesesuaian, kestabilan antara berhubungan dengan Allah Swt, sesama manusia dan dirinya sendiri.<sup>54</sup>

<sup>52</sup>Afifah Tidjani dan Tolak Ida, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fiqih Santriwati Kelas 1 SMP Tahfidh Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Jawa Timur", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No. 10, 2022, h. 903.

DOI: <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/download/1221/1024>

<sup>53</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (kencana: Prenadamedia, 2015), h. 186.

<sup>54</sup>Menteri Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah 2013...*, h. 39.

Mata pembelajaran *fiqih di Madrasah Ibtidaiyah* bertujuan untuk mempersiapkan siswa-siswi untuk memperoleh beberapa tujuan seperti:<sup>55</sup>

- a. Mengetahui dan mengerti pelaksanaan cara-cara untuk melaksanakan ajaran Islam mengenai kelompok pengamalan ibadah atau kelompok pengamalan muamalah, kedua pengamalan ini untuk mendapatkan petunjuk di dalam berkehidupan untuk dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.
- b. Menerapkan dan mempraktikkan segala norma Islam dengan baik dan jujur untuk mengaktualkan ketakwaan dalam melaksanakan hukum Islam yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan sekitarnya.

Dari beberapa tujuan pembelajaran *fiqih*, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran *fiqih* untuk mengetahui segala hukum-hukum Allah Swt. Seperti hukum-hukum yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah. Dari pengamalan hukum tersebut membentuk pribadi yang bertakwa kepada Allah Swt dan orang yang memenuhi hak-hak antara sesamanya.

### 3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih R Y

Objek kajian pada mata pelajaran *fiqih di Madrasah Ibtidaiyah* adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a. *Fiqih* ibadah yaitu *fiqih* yang terkait pendahuluan dan pemahaman tentang metode dalam menerapkan rukun Islam dengan benar dan baik seperti metode pelaksanaan bersuci, sembahyang, berpuasa, membayar zakat dan pelaksanaan haji ke baitullah.

<sup>55</sup>Menteri Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah 2013...*, h. 39.

<sup>56</sup>Menteri Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah 2013...*, h. 43.

- b. *Fiqih* muamalah yaitu *fiqih* yang terkait pendahuluan dan pemahaman tentang makanan dan minuman yang diperbolehkan dan yang dilarang, serta permasalahan khitan, pelaksanaan kurban dan metode dalam proses mengimplementasikan pinjam meminjam dan jual beli.

Tujuan dari adanya objek kajian ini agar peserta didik fokus terhadap materi yang tercantum dalam pembahasan hingga pembelajaran lebih terarah serta untuk membatasi kajian yang kurang penting di saat pembelajaran berlangsung.

#### **4. Materi Pembelajaran Fiqih**

Materi pembelajaran adalah bahan ajar yang dimanfaatkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar tersebut termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dari materi pokok yang terdapat di silabus. Dengan demikian materi pembelajaran yang terdapat di dalam RPP dapat dikembangkan oleh guru dalam bentuk buku peserta didik.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil observasi di MIN 20 Aceh Besar, peserta didik menggunakan materi pembelajaran yang terdapat di buku peserta didik dalam proses pembelajaran *fiqih*. Berikut materi pembelajaran *fiqih* kelas V semester ganjil dan genap.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana...*, h.194.

<sup>58</sup>Markaban, *Fiqih Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Islam, 2020), h. xiii-xiv.



Table 2.1 Kompetensi Inti Materi *Fiqih* Kelas V

No	KI	ISI
1.	K-1 (Sikap Spiritual)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	K-2 (Sikap Sosial)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	K-3 (Pengetahuan)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan disekolah dan tempat bermain.
4.	K-4 (Ketrampilan)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

		mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
--	--	---

Table 2.2 Kompetensi Dasar Materi *Fiqih* Kelas V Semester Ganjil

KD	KD	KD	KD
1.1 Menerima kebenaran bahwa zakat fitrah dapat menyucikan harta dan jiwa.	2.1 Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman.	3.1 Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai perintah Allah.	4.1 Menerima nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah.
1.2 Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman.	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	3.2 Menerapkan ketentuan infak.	4.2 Mempraktikkan memberikan infak.
1.3 Menerima kebenaran perintah sedekah	2.3 Menjalankan sikap peduli dan empati terhadap sesama dalam	3.3 Menerapkan ketentuan sedekah.	4.3 Memberikan sedekah.

sebagai perintah Allah.	kehidupan sehari-hari.		
4.1 Menerima nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah.	2.4 Menjalankan sikap peduli, empati, dan kasih sayang terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.	3.4 Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak dan sedekah.	4.4 Mengkomunikasikan zakat fitrah, infak dan sedekah.

Table 2.3 Kompetensi Dasar Materi *Fiqih* Kelas V Semester Genap

KD	KD	KD	KD
1.5 Menghayati nilai-nilai dari perintah kurban.	2.5 Menjalankan perilaku rela berkorban.	3.5 Memahami ketentuan kurban.	4.1 Menerima nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah.
1.6 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah	2.6 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab.	3.6 Memahami ketentuan haji dan umrah.	4.2 Mempraktikkan memberikan infak.

adalah perintah Allah Swt.			
1.7 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.7 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab.	3.7 Menerapkan tata cara haji.	4.7 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji.
1.8 Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan.	2.8 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab.	3.8 Menerapkan tata cara umrah.	4.8 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara umrah.

### 5. Pendekatan Pembelajaran Fiqih

Pendekatan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang sedang dijalankan oleh pendidik kepada peserta didik untuk tercapainya target yang hendak dicapai. Pendekatan pembelajaran bagian dari peran guru dalam memilih aktivitas pembelajaran, penjelasan materi yang terstruktur, tingkat kesulitan siswa, dan pemaparan materi secara bertema disertai hubungan antara materi satu dengan yang lainnya.<sup>59</sup>

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu seorang pendidik menerapkan pendekatan atau metode apa saja yang ingin dimanfaatkan. Pemilihan tersebut harus dikondisikan dengan target yang hendak dicapai dan sesuai dengan

<sup>59</sup>Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020), h. 42.

karakteristik ilmu yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran pendekatan yang digunakan harus beraneka ragam. Maka, tidak mungkin membahas segala materi hanya memanfaatkan suatu pendekatan saja. Untuk itulah pentingnya seorang guru harus memperdalam segala jenis pendekatan dalam pembelajaran.<sup>60</sup>

Menurut Aslan, ada beberapa pendekatan yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha dan upaya seorang pendidik dalam proses pembelajaran *fiqih* yaitu sebagai berikut.<sup>61</sup>

a. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan yang berhubungan dengan keadaan sekitar yang dijumpai oleh siswa. Dalam hal ini tugas pendidik agar memadukan antara ilmu yang dipelajari dengan lingkungan sekitar.

b. Pendekatan *Konstruktivisme*

Pendekatan *konstruktivisme* adalah pendekatan yang berhubungan dengan pengalaman. Dalam hal ini tugas guru agar dapat memadukan pengalaman yang pernah dialami selama pembelajaran berlangsung. Dari pendekatan ini peserta didik memiliki inspirasi atau ide dalam proses pembelajaran.

c. Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif adalah pendekatan yang berhubungan dengan dirinya sendiri sesuai dengan realitas dan masuk akal.

<sup>60</sup>Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: Iradh, 2020), h. 34.

<sup>61</sup>Aslan, *Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa barat: Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 52-63.

d. Pendekatan Induktif

Pendekatan induktif adalah pendekatan yang berhubungan dengan kejadian yang nyata. Dengan kejadian tersebut, peserta didik mendapati pelajaran yang dapat diambil hikmahnya.

e. Pendekatan Konsep

Pendekatan konsep adalah pendekatan yang berhubungan dengan konsepsi berdasarkan dengan rancangan yang telah disiapkan oleh guru untuk dipelajari. Seperti konsep tentang materi haji, maka materi yang dipelajari sesuai dengan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan haji pula.

f. Pendekatan Proses

Pendekatan proses adalah pendekatan yang berhubungan dengan kondisi yang ditempuh oleh peserta didik dalam belajar. Seperti dalam pembelajaran *fiqih*, materi yang dipelajari tentang shalat, maka guru harus menjelaskan proses shalat dari awal hingga akhir. Tujuan dari pendekatan ini untuk mewujudkan keinginan yang sedang dipelajari. Dalam proses pembelajaran proses menjadi hal yang paling diutamakan dibandingkan dengan hasil yang didapatkan.

g. Pendekatan *Open-Ended*

Pendekatan *open-ended* adalah pendekatan yang berhubungan dengan pemberian soal dari guru. Tujuannya agar pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi dalam belajar dan siswa dapat memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru.

#### h. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang berhubungan dengan mewujudkan arah pemikiran yang kompeten dalam menghasilkan soal-soal, tanggung jawab, bertukar pikiran, dan berdiskusi. Pendekatan ini dipublikasikan di Amerika yang bermanfaat untuk mengkoreksi hambatan dalam pembelajaran yang berisi intruksi-intruksi dalam proses belajar mengajar.

#### i. Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional adalah pendekatan yang berhubungan dengan realitas, yaitu hubungan yang berkaitan dengan kejadian yang dialami oleh anak didik. Dari pendekatan ini, peserta didik dapat mencari solusi dari kejadian tersebut, untuk memperoleh kepiawaian dalam menyelesaikan segala persoalan.

#### j. Pendekatan *Inquiri*

Pendekatan *inquiri* adalah pendekatan yang berhubungan dengan ketrampilan dalam bernalar secara mendalam. Pendekatan ini adanya keinginan siswa untuk belajar secara lebih.

#### k. Pendekatan Sains dan Teknologi I R Y

Pendekatan sains dan teknologi adalah pendekatan gabungan antara teori dan pengamplikasian. Tujuan dari pendekatan ini untuk menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran.<sup>62</sup>

Dengan adanya pendekatan dalam proses pembelajaran merupakan salah-satu cara guru dalam proses mendekati peserta didik. pemilihan pendekatan harus

---

<sup>62</sup>Aslan, *Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa barat: Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 52-63.

disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga memperoleh sudut pandang dan pemahaman yang baik.

## 6. Metode Pembelajaran Fiqih

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rancangan dalam memenuhi target yang diinginkan. Dalam perkara ini, tercantumkan bahwa pengaruh metode sangat memiliki kedudukan yang esensial. Oleh karena itu, pendidik dapat mengarahkan pembelajaran yang aktif dan bersemangat. Metode dimanfaatkan untuk mengutarakan pembelajaran, menyusun aktivitas belajar, dan mendapati target yang telah direncanakan. Jadi, metode yaitu langkah-langkah atau cara yang dimanfaatkan untuk mengaplikasikan rancangan yang telah ditargetkan secara objektif dan rasional.<sup>63</sup>

Menurut Aslan, dalam bukunya yang berjudul “Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah” menjelaskan bahwa metode secara umum yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat juga dilakukan pada pembelajaran *fiqh* dengan menyesuaikan tergantung dari kompetensi guru. Diantaranya metode pembelajaran tersebut ialah:<sup>64</sup>

### a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang diterapkan dari zaman dahulu hingga zaman modern sekarang ini, walaupun terbilang metode konvensional, namun metode ini tidak kalah pentingnya untuk diterapkan oleh guru. Kelebihan metode

<sup>63</sup>Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Insiratif*, (Surakarta: Kekata Group, 2018), h. 10.

<sup>64</sup>Aslan, *Pembelajaran Fiqh...*, h. 70-88.



ceramah dapat diterapkan tanpa bantuan sarana dan prasarana dan juga guru dapat memberikan informasi secara langsung kepada peserta didiknya. Kekurangan dari metode ini kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar hingga guru sangat sulit untuk memberikan penilaian, kurangnya kesepadanan berfikir antar guru dan murid, serta materi yang disampaikan tidak semuanya dapat diserap oleh murid.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah pendidik memberikan sejumlah pertanyaan dan juga kesempatan bertanya kepada peserta didik. Keunggulan metode ini dapat membangkitkan siswa dalam berfikir, dapat menggairahkan ketertarikan pada materi, dapat memfokuskan kepedulian anak didik, dan memotivasi kepada siswa untuk belajar terlebih dahulu agar memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang belum dipahami. Kekurangan dari metode ini jatuhnya semangat bagi anak didik yang tidak bisa menjawab dan bagi anak didik yang tidak mendalami ilmu sebelum belajar, serta soal yang diajukan terkadang diluar materi yang dipelajari.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan melalui alat peraga baik berupa benda atau lainnya dengan maksud untuk memperjelas interpretasi peserta didik. Salah-satu alat yang dapat digunakan adalah media ilustrasi, patung, dan wayang-wayang. Keunggulan dari metode ini belajar dapat dirangsang dengan baik karena langsung melihat objek atau pengalaman sehingga pembelajaran lebih terstruktur dan terarah.

#### d. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang dimanfaatkan untuk mengkaji persoalan serta melakukan diskusi dengan tujuan menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi. Dalam berdiskusi ini dilakukan secara bersama-sama. Keunggulan metode ini dapat berfikir secara mendalam, dapat mengartikulasikan pendapatnya kepada sesama, dan mendapatkan solusi dari persoalan yang sedang dihadapi.

#### e. Metode Simulasi

Metode simulasi adalah paparan materi dengan memanfaatkan keadaan dengan cara yang nyata, agar dapat berhubungan langsung antar pemeran dengan lingkungannya. Dalam metode ini guru membagikan waktu untuk peserta didik untuk mengikuti suatu aktivitas yang dicontohkan oleh gurunya. Dalam pembelajaran *fiqih*, metode simulasi biasanya dimanfaatkan ketika pembelajaran berbasis praktik seperti pada materi pelaksanaan shalat. Dalam kegiatan tersebut guru memberikan contoh tata cara shalat dari awal hingga akhir, lalu diikuti oleh peserta didik sambil mendengarkan arahan dari guru.

#### f. Metode Praktik

Metode praktik adalah metode yang dimanfaatkan oleh guru dengan menyediakan tempo bagi peserta didik agar dapat mengaplikasikan materi yang didapat dari guru. Dalam pembelajaran *fiqih*, penggunaan metode praktik dimanfaatkan bagi mereka untuk melatih menjadi seorang pendidik. Sebelum pelatihan tersebut dosen menjelaskan materi terkait *fiqih*, kemudian dosen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkannya.

g. Metode *Brainstorming*

Metode *Brainstorming* adalah metode yang dimanfaatkan untuk menanggapi beberapa kesimpulan atau gagasan kelompok dengan ideologi yang sama. Dalam metode ini peserta didik menghimpun gagasan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan dengan sebanyak mungkin diiringi dengan kontruksi dari guru. Cara yang paling ampuh untuk menghasilkan gagasan yaitu dengan berinteraksi antar sesama.

h. Metode Eksprimen

Metode eksperimen adalah metode yang dimanfaatkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan suatu uji coba baik secara pribadi maupun berkelompok. Pelaksanaanya biasanya dilaksanakan di ruang laboratorium dan kawasan lingkungan. Metode eksperimen dapat diterapkan pada pembelajaran *fiqih*, seperti guru memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan aspek ketrampilan contohnya praktik shalat, kemudian anak didik mencoba untuk menampilkan kembali ilmu yang telah diajarkan oleh gurunya.

i. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi Y

Metode resitasi adalah metode yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam rangka penyerahan tugas seperti pembuatan catatan, laporan, makalah, dan tugas-tugas lainnya. Kelebihan metode resitasi ini materi pembelajaran lebih diingat dalam waktu yang lama, siswa lebih percaya diri untuk mengambil suatu tindakan, adanya pengalaman belajar materi yang belum dipahami. Kekurangan dalam metode ini terkadang dalam pengerjaan tugas dilaksanakan bersama-sama, sehingga banyak

dari mereka kurang paham dan bagi guru membutuhkan waktu yang lama dalam mengoreksi hasil penugasan peserta didik.

j. Metode Latihan

Metode latihan adalah metode yang dimanfaatkan untuk memajukan kinerja peserta didik baik itu ilmu pengetahuan, sosial, dan ketrampilan. Dalam metode ini peserta didik lebih berkompeten pada suatu materi yang dipelajari. Kelebihan metode ini dapat memajukan keilmuan bidang intelektual, spiritual, ketrampilan. Kekurangannya adalah dapat melemahkan tubuh atau membosankan jika dilakukan secara terus menerus.

k. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah salah-satu metode yang dimanfaatkan untuk menyampaikan kejadian, cerita, informasi, peristiwa kepada peserta didik. Keunggulan metode ini dapat membangun wawasan fantasi, perubahan emosi pendengar, dan dapat mengambil pesan-pesan yang baik terhadap suatu kejadian.

l. Metode Karyawisata

Metode karya wisata adalah metode yang memanfaatkan kawasan luar sekolah untuk mencari informasi. Keunggulan metode ini untuk memaparkan pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) sambil menggunakan area sekitar dalam proses belajar mengajar. Tujuannya agar proses belajar menjadi lebih terkesan, karena pengajarannya langsung didapatkan dari lingkungan, proses belajar didapatkan mendorong inspirasi murid, dan membentuk peserta didik agar dapat berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Namun, pengajaran tersebut harus disesuaikan dengan aktualitas dan keperluan. Kelemahannya yaitu

membutuhkan waktu yang banyak, membutuhkan beberapa jumlah anggota kelompok, membutuhkan kawasan yang terintegrasi dengan materi yang sedang dipelajari dan lebih menekankan bertamasya dibandingkan belajar.

m. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran yaitu metode yang mementaskan *figure* yang hidup maupun yang mati. Keunggulan metode ini dapat mengaktualkan materi pembelajaran secara mendalam sedangkan kelemahannya membutuhkan beberapa peserta didik.

n. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah metode yang dimanfaatkan untuk memerankan permainan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Dalam bermain peran peserta didik menyelenggarakan tes terlebih dahulu agar ketika mempresentasikan peran dapat berekspresi dengan baik.

o. Metode Proyek

Metode proyek adalah metode yang dimanfaatkan untuk guru dalam rangka pemberian tugas. Tugas tersebut kedepannya ditelaah dari arah yang berbeda dan akan diperspektif berbeda pula. Tujuannya agar mendapatkan *mindset* dan arah pemikiran menjadi lebih baik dan leluasa dan dapat menanggulangi problematika dalam berkehidupan.

Dari sekian banyak metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, dapat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa terutama dalam memecahkan persoalan-persoalan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode harus disesuaikan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan metode yang baik

akan memperoleh hasil yang terbaik pula, sebaliknya pemilihan metode yang salah, akan menghambat proses pembelajaran.

### **7. Evaluasi Pembelajaran Fiqih**

Evaluasi dalam pembelajaran *fiqih* yaitu rekapitulasi terhadap segala sesuatu yang perlu dibenahi, termasuk juga perhitungan terhadap hasil kinerja sesuai dengan metode yang dimanfaatkan oleh guru pada pembelajaran *fiqih*. Dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui kesukaran yang dialami oleh siswa dalam menafsirkan materi *fiqih*.

Evaluasi pembelajaran *fiqih* sangatlah penting dalam memajukan kemahiran dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil dari kegiatan evaluasi ini untuk mengawasi apa saja hambatan yang terjadi pada peserta didik, baik dalam menangkap materi pembelajaran, penggunaan pembelajaran yang terstruktur, metode yang interaktif, bervariasi dan inovasi. Dengan demikian siswa menjadi lebih giat dan terdorong. Termasuk juga hasil evaluasi dilihat pada aspek pengamalan dalam berkehidupan sehari-hari sehingga, siswa memperoleh manfaat langsung terhadap ilmu yang telah dieksplorasi dan meningkatkan karakter seorang pendidik untuk dapat mengendalikan keadaan yang baik dalam memberikan tanggapan, melakukan hal yang dapat menunjang proses belajar serta meningkatkan rasa keberanian kepada peserta didik. Itulah pentingnya dari evaluasi dalam membangun kurikulum pembelajaran yang teratur, termasuk juga

penggunaan strategi atau pendekatan yang sesuai dengan materi, agar pembelajaran lebih efektif serta mampu menghadapi tantangan dan kepentingan zaman.<sup>65</sup>

Dalam pembelajaran *fiqih* dibutuhkan prinsip-prinsip penilaian, tujuannya untuk mengetahui kompetensi apa saja yang harus dicapai. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:<sup>66</sup>

- a. Penilaian yang diterapkan untuk melihat perolehan siswa-siswi. Seperti kategorisasi yang berhubungan dalam hasil belajar, baik itu perkembangan maupun perbaikan.
- b. Penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran *fiqih* termasuk perkembangan hasil belajar dalam kelompok kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c. Penilaian untuk melihat perkembangan dalam belajar, melalui rangkaian informasi terkait kualitas hasil yang telah diperoleh dan menguasai ketrampilan sesuai dengan waktu yang diterapkan.
- d. Penilaian melalui observasi terkait tingkah laku, sikap, tujuan untuk mengevaluasi perolehan yang didapatkannya dan personalitas yang dimilikinya.
- e. Penilaian yang diterapkan bermacam-macam seperti ujian, pemberian tugas berkelompok, pribadi, atau rangkaian potensi anak didik.

<sup>65</sup>Juni Swan Pangesti dan Mujiburrohan, "Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqh di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 4, 2023, hal. 511.

DOI: <https://jurnalididaktika.org>

<sup>66</sup>Juanda Sikumbang, "Evaluasi Pembelajaran Fikih pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1, 2023, hal. 74.

DOI: <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/download/131/118>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan evaluasi pada pembelajaran *fiqh* merupakan kegiatan untuk mendapatkan segala informasi yang berkaitan dengan peserta didik dan pemberian nominal serta pengarahan dalam melanjutkan atau mengulangi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru mengetahui pembelajaran yang diberikan berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil pembelajaran. Dalam tahap ini, guru tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik saja, namun segala perkembangan, kinerja, serta pembawaan pada proses pembelajaran.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengolah data terbagi menjadi dua yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Umrati dan Hengki Wijaya, menjabarkan penelitian kualitatif adalah adalah jenis penelitian yang dimanfaatkan untuk menganalisis suatu peristiwa melalui pemikiran yang komprehensif dan menyeluruh. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini biasanya bersifat deskriptif, yaitu data yang diuraikan melalui kata-kata dengan induktif agar menghasilkan penjelasan terhadap kejadian yang sedang dikaji.<sup>68</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu salah-satu jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dinyatakan salah-satu langkah untuk mendapatkan atau memperdalam informasi. Kelebihan penelitian lapangan, seorang peneliti tidak harus membutuhkan ilmu pengetahuan yang komprehensif, referensi yang maksimal, dan tidak menentukan syarat khusus, dapat memanfaatkan lingkungan sekitar tanpa harus di ruangan serta peneliti dapat menentukan dari aspek mana saja yang relevan sesuai dengan kajian peneliti.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Fajri Ismail, *Statistika untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada media Group, 2018), h. 1.

<sup>68</sup>Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 7.

<sup>69</sup>Tubel Agusven, dkk. *Dasar Metodologi Kualitatif*, (Rey Media Grafika: Batam, 2022), h. 107.

Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan mendeskripsikan segala kejadian yang sedang terlaksana dalam waktu saat ini maupun waktu yang lalu. Metode deskriptif bermakna juga suatu langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji dengan menyesuaikan tempat, benda, dan orang yang di observasi. Dalam observasi peneliti melihat kenyataan secara terus terang mengenai peristiwa yang terjadi.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber data. Sumber data merupakan subjek yang menyajikan segala informasi terkait penelitian yang terdiri dari orang maupun tempat yang dijadikan sebagai pusat informasi. Sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.<sup>71</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menanyakan langsung tentang kajian yang ingin diteliti kepada ahlinya. Contohnya seperti hasil wawancara atau pengamatan langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu guru *fiqih* dan 6 orang peserta didik kelas V di MIN 20 Aceh Besar.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti yang sudah mengalami pengolahan seperti data yang diperoleh dari lembaga sekolah baik buku, maupun

---

<sup>70</sup>Primadita Fitriandi, dkk. *Metode Riset Bisnis*, (Khalifah Mediautama: Depok, 2011), h. 479.

<sup>71</sup>Yusuf Ronny Edward, *Dampak Budaya Organisasi Motivasi Kerja terhadap Kinerja melalui Kepuasan Kerja*, (Jakad Media Publishing: Surabaya, 2019), h. 31.

data-data kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang terdapat di MIN 20 Aceh Besar. Seperti sejarah madrasah, keadaan sarana dan prasarana, data pengajar dan data yang berhubungan dengan penelitian.

### **B. Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif adalah suatu kewajiban, disebabkan dalam penelitian kualitatif memprioritaskan pengamatan dan wawancara terhadap peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti sebagai instrumen kunci yang secara langsung turun mencari data secara nyata, baik dengan merancang, menyelenggarakan, menguraikan informasi maupun sebagai penyusun hasil penelitian. Untuk itu, peneliti tidak hanya mencari informasi secara umum namun, dapat mengetahui apa saja penyebab dari peristiwa tersebut dan menggali peristiwa secara tajam. Kemahiran peneliti dilihat bagaimana ia dapat mencerna garis besar informasi lalu menganalisisnya, sehingga mendapatkan informasi secara maksimal dan kredibel.<sup>72</sup>

Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat diutamakan di dalam sebuah penelitian. Apabila peneliti mengalami hambatan untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti menggantikan hari berikutnya. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi, tidak hanya semata-mata untuk kepentingan diri sendiri, sehingga peneliti dapat memberikan kebutuhan timbal balik antara peneliti dan informan.

---

<sup>72</sup>Windadari Murni Hartini, Cristina Roosarjani, dan Yuli Arinta Dewi, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*, (Jawa: Jakad Media Publishing, 2018), h. 12.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area untuk pemerolehan informasi atau area untuk menyelesaikan persoalan atau permasalahan dalam penelitian.<sup>73</sup> Penelitian ini dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena MIN 20 Aceh Besar salah-satu lembaga sekolah yang memanfaatkan media platform jelajah Ilmu pada Pembelajaran *fiqih*.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala hal yang berkaitan dengan orang, sarana, prasarana, lembaga maupun yang berhubungan dengan penelitian. Subjek penelitian juga hal yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian.<sup>74</sup>

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari kelompok yang menjadi pijakan dalam mendapatkan data-data penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi dengan cara di survei atau diperkirakan.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel dengan cara mempertimbangkan segala hal dalam memperoleh data. Contohnya orang yang paling mengerti terkait pembahasan dalam penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup>Mukhlis Yunus, dkk, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2023), h. 63.

<sup>74</sup>Mukhlis Yunus, *Aplikasi Statistik...*, h. 63.

<sup>75</sup>Windadari Murni, *Buku Ajar...*, h. 231.

<sup>76</sup>Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 153.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh *civitas* MIN 20 Aceh Besar. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 1 guru *fiqih* dan 6 orang peserta didik kelas V.

Alasan peneliti memilih guru *fiqih* karena peneliti ingin meneliti proses pemanfaatan media platform jelajah ilmu khusus pada pembelajaran *fiqih* saja, tentunya dengan memilih guru *fiqih* maka proses wawancara dan pengamatan lebih terarah karena guru *fiqih* langsung turun ke lapangan untuk mengajar seraya memanfaatkan media platform jelajah ilmu. Alasan peneliti memilih 6 peserta didik karena mereka lebih mengerti dan paham mengenai pembelajaran dengan memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah perlengkapan untuk memperoleh data pada sebuah penelitian. Instrumen berperan penting di dalam kualitas hasil penelitian, disebabkan keshahihan dan keabsahan data yang dihasilkan sangat tergantung dengan kadar instrumen yang dimanfaatkan. Dengan demikian, instrumen penelitian berfungsi untuk memaparkan kenyataan yang menghasilkan data, sehingga jika peneliti menggunakan instrumen yang menghasilkan mutu yang validitas dan reliabilitas, maka laporan yang dihasilkan akan selaras dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sedangkan jika kadar instrumen bermutu rendah, maka laporan yang dihasilkan tidak valid dan reliabel, sehingga memperoleh data yang kurang sempurna.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), h. 21.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk observasi peneliti menggunakan catatan, lembar observasi, dan daftar ceklis. Untuk wawancara peneliti menggunakan petunjuk wawancara, perekam suara dan daftar ceklis. Untuk dokumentasi peneliti menggunakan kamera sebagai pendukung hasil penelitian dan keterangan atau bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian serta menggunakan dokumen yang terdapat di sekolah untuk melengkapi referensi hasil penelitian.

Peran peneliti dalam memilih instrumen penelitian harus benar-benar mengetahui kriteria-kriteria yang terdapat di dalam instrumen tersebut, agar menghasilkan data yang berkualitas dan dengan pemanfaatan instrumen yang berkualitas akan menghasilkan data-data yang berkualitas juga, sehingga memudahkan peneliti dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari objek yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk mendapatkan informasi. Untuk itu, peneliti tidak hanya memanfaatkan satu teknis saja. Hal yang sangat diperlukan dalam sebuah pengumpulan data kualitatif adalah observasi, wawancara, analisis dan dokumentasi.<sup>78</sup> Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data saja yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>78</sup>M. Afdhal dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: PT Sonpedia publishing, 2023), h. 16.

## 1. Observasi

Observasi adalah salah-satu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara langsung turun ke lapangan bersama partisipan. Jadi peneliti disini tidak hanya numpang lewat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi secara lebih mendalam bukan hanya mengetahui informasi malalui wawancara.<sup>79</sup> Menurut Urip Sulistiyo, observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipasi, observasi terbuka dan tertutup dan observasi tidak terorganisasi.<sup>80</sup>

### a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipasi adalah peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat segala kegiatan informan secara langsung seraya melaksanakan pengamatan. Peneliti disini ikut berpartisipasi segala aktivitas yang sedang dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data secara komprehensif, kuat, dan mendapati penafsiran terhadap prilaku yang terlihat.

### b. Observasi Terbuka dan Tertutup

Observasi terbuka dan tertutup adalah peneliti memperoleh data langsung untuk mendapatkan perizinan dari pihak yang diteliti sehingga informan mengetahui secara terbuka bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian, sehingga informan mengetahui segala aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Terkadang penelitian memperoleh data dengan cara tertutup untuk dapat mengetahui data-data yang masih dirahasiakan sehingga data yang didapatkan teruji kebenarannya.

---

<sup>79</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 112.

<sup>80</sup>Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), h. 66.

### c. Observasi tidak Terorganisasi

Observasi tidak terorganisasi adalah observasi yang tidak beraturan, disebabkan fokus penelitian akan berkembang disaat proses pengamatan berlangsung.

Adapun jenis observasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi. Alasan pemilihan observasi partisipasi dikarenakan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati proses pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar. Adapun pengamatan disini bukan sekedar mengamati kegiatan yang sedang dilaksanakan, namun peneliti ikut serta dalam kegiatan tersebut. Komponen yang di observasi yaitu langkah-langkah guru memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, keunggulan dan kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah hubungan interaksi antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh data yang bermanfaat untuk penelitian. Dengan wawancara peneliti dapat mencari data lebih optimal mengenai para partisipan.<sup>81</sup> Menurut Akif Khilmiyah wawancara terbagi menjadi tiga yaitu:<sup>82</sup>

### a. Wawancara Informal

Wawancara informal adalah peneliti menyiapkan pertanyaan yang berasal dari peneliti sendiri. Pertanyaan yang diajukan kepada informan secara kontan,

<sup>81</sup>Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanasius, 2021), h. 21.

<sup>82</sup>Akif Khilmiyah dan Saifullah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), h. 260.



sehingga bersifat natural. Interaksi antara peneliti dan informan seperti dalam keadaan biasa dan normal sedangkan pertanyaan dan hasil pertanyaan terlaksana seperti interaksi di dalam berkehidupan sehari-hari.

b. Wawancara Petunjuk

Wawancara petunjuk adalah wawancara yang mewajibkan peneliti untuk membuat konteks atau rumusan permasalahan apa yang ingin diwawancarai. namun tidak diharuskan untuk mengajukan pertanyaan secara berturut-turut.

Petunjuk yang digunakan dalam proses wawancara hanya berisi rancangan yang berkaitan inti-inti yang telah diprogramkan agar terlaksana semuanya. Proses wawancara dan urutan pertanyaan harus selaras dengan kondisi informan dengan permasalahan yang dialami.

c. Wawancara Baku Terbuka

Wawancara baku terbuka adalah peneliti memanfaatkan instrumen soal-soal yang baku dimulai dari pertanyaan, kalimatnya dan cara penguraian soal-soal pada narasumber. Wawancara ini sangat bagus jika terdapat beberapa orang yang menjadi informan, tujuannya agar menghasilkan jawaban yang berbeda antara informan dengan informan lainnya.

Adapun jenis wawancara yang digunakan di dalam penelitian ini adalah wawancara petunjuk. Alasan pemilihan wawancara petunjuk dikarenakan peneliti melakukan tanya jawab dengan berpedoman pada pokok-pokok permasalahan yang telah dibuat. Petunjuk tersebut didapatkan dari pengamatan, sehingga peneliti beranggapan bahwa permasalahan yang ingin ditanyakan memiliki jawaban secara umum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah keterangan yang menjelaskan informasi kepada peneliti baik yang tertulis maupun yang dihasilkan melalui elektronik.<sup>83</sup> Dokumentasi bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan sebagai pendukung teori sesuai dengan tema penelitian serta sebuah pengarsipan penting bagi peneliti maupun kelompok yang membutuhkannya.<sup>84</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini berupa data-data dokumen seperti sejarah MIN 20 Aceh Besar, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, dan foto-foto yang berkaitan dalam proses penelitian.

#### G. Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan menemukan dan mengurus secara terorganisasi hasil catatan yang didapatkan dari tanya jawab, kesimpulan dari lapangan, dan hasil yang dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data dilaksanakan melalui aktivitas menganalisis data, membenahi data, dan mengelola data, memadukan data, membuat kerangka, dan melaporkan hal yang substansial secara berurutan.

Data yang telah dikumpulkan ialah data yang telah ditafsirkan dari hasil tanya jawab melalui pengalaman, perilaku, kepercayaan, keilmuan, sudut pandang serta cuplikan-cuplikan berkas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.<sup>85</sup>

<sup>83</sup>Yanti Anggraini dkk, *Dokumentasi Keperawatan*, (Jakarta: Rizmedia, 2023), h. 11.

<sup>84</sup>Masrizal, *Pengendalian Masalah Sosial melalui Kearifan Lokal*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), h. 26-27.

<sup>85</sup>Nunuk Indarti, *Pedoman Pelatihan Industri Kecil Menengah*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), h. 100.

Dalam analisis data kualitatif ada tiga tahapan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Secara berurutan, analisis data dalam riset kualitatif dimulai dari tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut penjelasan mengenai tiga tahap tersebut.<sup>86</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menggeneralisasikan dalam membuat kesimpulan, penjelasan-penjelasan, dan pelaksanaan kegiatan di dalam laporan penelitian. Dalam mereduksi data, peneliti menyatukan, menetapkan inti-inti yang penting, menekankan hal yang diutamakan, membuat kerangka penelitian dan menghilangkan yang dianggap kurang penting. Pelaksanaan reduksi data dilaksanakan secara berkesinambungan agar memperoleh hasil penelitian pokok dalam menggumpulkan data.

Dalam pengumpulan data sudah pasti terdapat data-data yang tidak termasuk dalam penelitian dan terkadang terdapat data berbelit-belit. Maka, dengan adanya reduksi data peneliti dapat meringkas data yang diperoleh pada saat pengumpulan data di kawasan penelitian dan peneliti dapat menjamin bahwa data yang didapatkan benar-benar data yang berhubungan dengan penelitian.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses kegiatan untuk mendeskripsi data berdasarkan keseluruhan maupun penggalan dari deskripsi tersebut. Pada tahapan ini peneliti berusaha untuk mengelompokkan dan menyajikan data berdasarkan permasalahan inti dengan cara memberikan kaidah tertentu pada pokok bahasan. Penyajian data

---

<sup>86</sup>Urip Sulistiyo, *Buku Ajar ...*, h. 97-98.

diperoleh dengan menggabungkan informasi secara berstruktur sehingga terdapat peluang jika informasi tersebut sebagai penarikan kesimpulan. Hal ini disebabkan karena data-data yang didapatkan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif umumnya berbentuk kalimat, sehingga mendapatkan proses peringkasan tanpa menghilangkan isinya.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah periode terakhir dalam kegiatan menganalisis data. Pada bagian ini peneliti memberikan pandangan secara teori yang berkaitan tentang kegiatan yang telah terjadi secara mendalam, bukan hanya mengambil kesimpulan secara umum saja.

Dengan melalui beberapa tahapan dalam menganalisis data, maka sangat membantu peneliti dalam menguraikan kesimpulan penelitian, sehingga peneliti mengetahui segala hasil interaksi yang telah dihasilkan dari berbagai konteksnya.

## H. Langkah-Langkah Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh di dalam menerapkan penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tingkatan. Pertama, tahap pra lapangan. Kedua, tahap lapangan. Ketiga, tahap analisis data. Berkaitan dengan pendapat Bambang Susaryana, di dalam penelitian ini terdiri dari tiga tingkatan. Berikut penjelasan dari berbagai tingkatan tersebut.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup>Bambang Susaryana dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 158-159.

## 1. Langkah Pra Lapangan

- a. Menyusun program penelitian. Program penelitian harus dirancangan oleh peneliti seperti alat yang digunakan, proses pelaksanaannya, waktu yang dihabiskan, serta mengetahui latar belakang permasalahan yang terjadi.
- b. Menentukan lapangan Penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih lapangan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti lokasi mudah untuk dikunjungi, mudah dalam memperoleh data, tersedia biaya yang cukup, dan kondisi tempat.
- c. Mengevaluasi lapangan penelitian. Dalam hal ini, untuk mengetahui keterkaitan antara tempat yang diteliti dengan permasalahan penelitian
- d. Mengurus surat izin, Dalam hal ini, peneliti meminta izin terhadap panitia yang berwenang di dalam lembaga tersebut.
- e. Memilih informan. Dalam hal ini, informan harus seorang yang dapat dipercaya, dan terang-terangan dalam memberikan berita tanpa menutupi serta yang paling utama informan ialah orang yang mengetahui keadaan dan situasi yang ingin diteliti.
- f. Menyiapkan instrumen. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan segala alat yang dibutuhkan dalam penelitian seperti surat izin, kamera, alat tulis, dan sebagainya.

## 2. Langkah Lapangan

Langkah berikutnya adalah aktivitas yang dilaksanakan di lapangan, yaitu peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan rumusan permasalahan dan

metode yang digunakan. Selanjutnya, peneliti melaksanakan pengamatan dan wawancara dengan lembaga sekolah. Dalam tahap ini, peneliti benar-benar memperhatikan norma-norma yang berlaku seperti penampilan fisik, tingkah laku, dan kebiasaan di lingkungan tersebut.

### 3. Langkah Analisis Data

Pada langkah analisis data, peneliti memperoleh data melalui pengamatan langsung, tanya jawab maupun dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti berusaha agar informasi tersebut tidak terkontraminasi dengan hasil pemikiran peneliti dan data yang diperoleh secepatnya dianalisis agar tidak kadaluarsa.

Dari berbagai langkah-langkah yang telah disusun bertujuan agar menghasilkan penelitian yang lebih terarah dan terstruktur, serta peneliti mengetahui kegiatan yang harus ditempuh selama proses menganalisis data.

#### I. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data adalah salah-satu cara yang dilakukan peneliti untuk memberikan bukti bahwa tindakan, fenomena, atau peristiwa yang sedang diperhatikan oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dengan demikian kebenaran data yang telah didapatkan dapat dideskripsikan dalam bentuk penjelasan maupun kesimpulan serta berbagai penafsiran dari hasil laporan yang telah disusun.<sup>88</sup>

Dalam menguji keabsahan data kualitatif peneliti dapat menambah waktu observasi, peningkatan kesungguhan, triangulasi, menambahkan bahan kajian

---

<sup>88</sup>Silverius Y. Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2023), h. 217.

literatur, menganalisis kasus negatif dan melakukan pengecekan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang telah didapatkan oleh peneliti. Tujuan dari penggabungan data untuk menghasilkan data yang kredibilitas maupun kebenaran data.<sup>89</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah cara memperoleh informasi melalui pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga ketiga pengumpulan data tersebut saling melengkapi sedangkan triangulasi sumber adalah cara mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda. Seperti melakukan wawancara kepada informan lebih dari satu orang.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup>Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), h. 93.

<sup>90</sup>Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian...*, h. 231.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah MIN 20 Aceh Besar

MIN 20 Aceh Besar adalah sebuah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang didirikan pada tahun 1944 yang beralamat di JL. Tgk. Glee Iniem Desa Tungkop Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar. MIN 20 Aceh Besar pertama kalinya bernama Sekolah Rakyat (SR) yang memiliki ciri khas agama Islam. Dana yang didapatkan untuk membangun madrasah ini dari swadaya masyarakat Kecamatan Darussalam dan sekitarnya.

Berdirinya sekolah ini pertama kalinya tahun 1944-1945 oleh bapak H. Syamam Ali yaitu salah-satu warga masyarakat Kecamatan Darussalam. Penerimaan peserta didik dimulai pada tahun 1945-1958 yang dikepalai oleh Bapak Muhammad Taher. Pada tahun 1959 Sekolah Rakyat (SR) Tungkop berubah menjadi Sekolah Rakyat Islam (SRI) Tungkop dan sudah menjadi bagian dari Kementrian Agama dengan SK izin operasional Nomor 29/ Ed/B/I/1959 pada tanggal 18 Maret 1959.

Pada tahun 1958-1959 SRI Tungkop dikepalai oleh Bapak Mahyiddin. Pada tahun 1959 Sekolah Rakyat Islam (SRI) berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang dikepalai oleh Bapak Zainal Abidin dari tahun 1959-1984. Kemudian tahun 1984-1987 dilanjutkan oleh Bapak Drs Usman Idris, dan pada tahun 1987-1997 dilanjutkan oleh Ibu Salwiyah BA, serta pada tahun 1977-2000 dilanjutkan oleh Bapak Ilyas BA.



Pada tahun 2000 hingga 2012 diketuai oleh Bapak Drs. Muhammad Ali Adam sampai 12 tahun dan dilanjutkan Ibu Dra. Hj. Nurlailawati Harun selama 2 tahun, dan dilanjutkan Ibu Naswati, S.Ag dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2017 MIN Tungkop menjadi MIN 20 Aceh Besar. Pada Tahun 2018 terjadi pertukaran kepala madrasah, sehingga MIN 20 Aceh Besar dipimpin oleh Ibu Adriah S. Ag., MA hingga sekarang.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti memaparkan deskripsi pertemuan antara peneliti dengan guru *fiqih* dan 6 orang peserta didik kelas V MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait langkah-langkah guru memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, keunggulan dan kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*. Pendapat data ini dilakukan dengan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek di dalam penelitian ini guru *fiqih* dengan inisial IR dan 6 orang peserta didik dengan inisial YZ, NA, AZ, MF, MS, dan PA. Berikut penjelasan hasil penelitian.

### **1. Langkah-langkah Guru dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih**

Pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media platform jelajah ilmu. Setiap guru pastinya ingin memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi anak didiknya. Salah-satu yang dilakukan oleh pendidik di MIN 20 Aceh Besar pada pembelajaran *fiqih* yaitu menerapkan

pembelajaran menggunakan platform jelajah ilmu untuk memberikan kesan tersendiri dalam menarik perhatian peserta didik agar lebih aktif dan mengasah kemampuan mereka untuk terbiasa mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran *fiqih*.

Langkah-langkah guru dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* diketahui dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari guru *fiqih* Ibu IR dan 6 orang peserta didik kelas V MIN 20 Aceh Besar.

a. Wawancara

Terkait langkah-langkah dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, Ibu IR menuturkan:

Untuk langkah-langkahnya masih sama seperti biasa, dalam artian masuk pembelajaran dengan memberi salam dan sebagainya, kemudian baru kita buka dengan aplikasi, tetapi jelajah ilmu ini memiliki keunggulan, kita masuknya bisa membuat materi bukan hanya di dalam kelas tapi juga di luar kelas. Setelah saya buat materi di jelajah ilmu lalu saya share tinggal kita setting waktunya saja. Misalnya waktunya masuk jam ketiga sampai jam keempat jadi kalau kami disini jam ketiga dari jam 9:10 sampai 10:45 jadi disitu anak-anak apa yang kita suruh sudah ada materinya tinggal buka akunnya langsung mereka kerjakan, tapi mereka tidak langsung mengerjakan otomatis ada penjelasan dulu, baik itu tekniknya, apa yang harus mereka lakukan, materinya apa seperti itu. Biasanya kami bagikan *file-file* materi dan terkadang kami menggunakan akun lain tidak mesti jelajah ilmu, biasanya kami mencari materi google tapi kalau materi di jelajah ilmu ada juga kami bisa membaca *e-book*.<sup>91</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik, YZ mengatakan:

Langkah pertama saat guru masuk kita disuruh berdoa terlebih dahulu, kemudian kami membuka platform jelajah ilmu dan guru juga melayarkan materi yang terdapat di platform jelajah ilmu, kemudian kita disuruh membaca tentang materi *fiqihnya* dan guru menjelaskan maupun bertanya

<sup>91</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan tugas dan diberikan nilai di platform jelajah ilmu.<sup>92</sup>

NA juga menambahkan:

Pertama kami membaca doa belajar dulu, dan kami diperintahkan untuk membuka *e-book* yang ada di platform jelajah ilmu, dan ibu menyuruh kami untuk membaca sampai paham serta ibu juga menjelaskan materi dan kemudian kami diberikan soal di jelajah ilmu, tugas tersebut kami kerjakan terlebih dahulu di *word* dan kemudian *copy paste* di platform jelajah ilmu dan tugas langsung dikirim sehingga guru bisa menilai tugas-tugas kami.<sup>93</sup>

b. Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati langkah-langkah guru memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* meliputi rangkaian pembuka pembelajaran seperti biasa, kemudian guru mengirimkan bahan ajar dan peserta didik membuka platform jelajah ilmu masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan materi yang telah dibagikan oleh guru maupun mencari materi yang tersedia di jelajah ilmu. Setelah membuka materi *fiqih* di platform jelajah ilmu guru dan peserta didik menganalisis dan berdiskusi bersama-sama terhadap materi yang dipelajari. Untuk pemahaman ilmu semakin mendalam guru membagikan video pembelajaran *fiqih* sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Agar mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik dari *e-book* dan kemudian dibagikan melalui platform di jelajah ilmu. Tugas tersebut dikerjakan oleh peserta didik dan langsung dikumpulkan untuk memperoleh penilaian dari guru.<sup>94</sup>

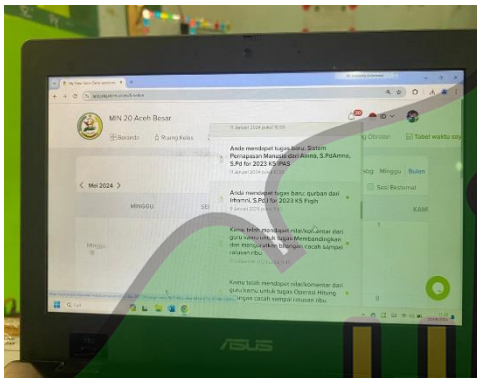
<sup>92</sup>Hasil Wawancara dengan YZ pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

<sup>93</sup>Hasil Wawancara dengan NA pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

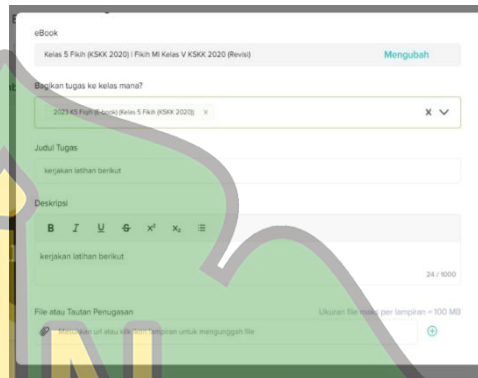
<sup>94</sup>Hasil observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

### c. Dokumentasi

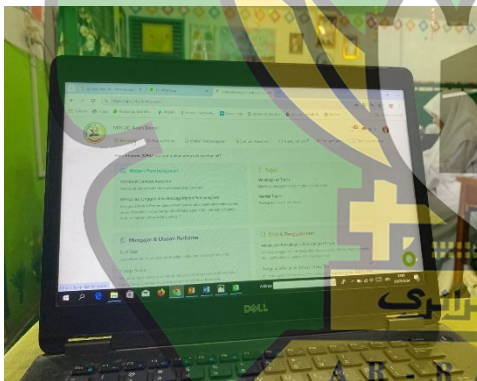
Berikut bukti dokumentasi mengenai langkah-langkah guru menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.1 Guru fiqih membagikan materi tentang qurban



Gambar 4.2 Guru membagikan tugas fiqih yang terdapat di e-Book



Gambar 4.3 Beranda platform yang dimanfaatkan Guru fiqih untuk mengunggah dan berbagi materi pembelajaran.

## 1) Media dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada

### Pembelajaran Fiqih

#### a) Wawancara

Terkait media yang digunakan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, Ibu IR menuturkan:

Banyak media yang kami gunakan, sebenarnya media itu tergantung materinya, materi apa yang kami gunakan kami melihat lagi media yang cocok. Misalnya zakat fitrah disitukan ada mempraktikkan, otomatis dalam media yang kami gunakan beras, kalau misalnya mengenai sedekah, sedekah itu kan banyak ada sedekah harta, sedekah non harta, jadi mereka membawa media dalam bentuk harta seperti uang. Terkadang jika ada materi praktik kami menonton video di media platform jelajah ilmu. Kalau laptop, wayer, infocus itu media yang wajib ada di kelas digital tidak harus pada materi *fiqih*. Jadi kalau untuk materi *fiqih* medianya tergantung materinya.<sup>95</sup>

#### b) Observasi

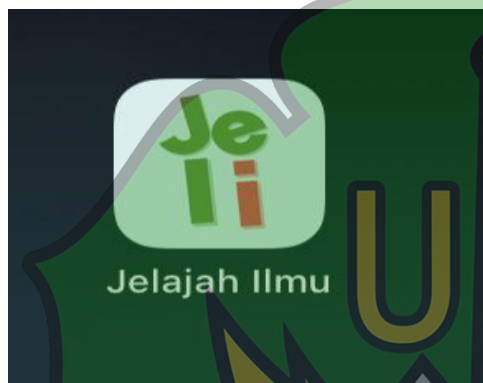
Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati media yang dimanfaatkan oleh guru pada pembelajaran *fiqih* adalah media yang mempermudah serta membantu guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Guru *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar tidak menggunakan media berdasarkan kecanggihan medianya, namun lebih mengutamakan manfaat dan fungsinya untuk meningkatkan proses pembelajaran semakin baik lagi. Secara umum media yang paling utama digunakan adalah media platform jelajah ilmu. Guru *fiqih* benar-benar telah menghubungkan antara bahan ajar yang diberikan, tujuan yang ingin dicapai dan kemudahan dalam menggunakan media tersebut. Seperti membagikan media dalam berbentuk video pembelajaran kepada masing-masing peserta didik pada materi yang berbasis praktik, sehingga peserta didik dapat memahami materi secara

<sup>95</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

mudah. Jika terdapat jaringan yang tidak stabil guru membagikan layar proyektor agar peserta didik dapat menonton video pembelajaran bersamaan.<sup>96</sup>

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi media platform jelajah ilmu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.4 Media platform jelajah ilmu yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran *fiqih*.

2) Pendekatan dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran *Fiqih* جامعة الرانيري

a) Wawancara A R - R A N I R Y

Terkait pendekatan yang digunakan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, Ibu IR menuturkan:

Kalau pendekatan kami menggunakan pendekatan sains teknologi termasuk akun ini, ini kan teknologi kebiasaan yang kami lakukan yaitu presentasi oleh anak-anak dengan membuat PPT sendiri secara manual atau membuat dengan canva, nanti bisa juga mereka mendesain sendiri. Misalkan mereka memasukkan suara mereka, video mereka. Anak-anak sudah mulai belajar sampai disitu, tapi materinya materi *fiqih*. Misalnya mustahik zakat, mustahik zakat kan ada beberapa macam nanti anak-anak mencari di

<sup>96</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

internet maupun dari jelajah ilmu mana orang fakir, yang mana orang miskin, seperti itu.<sup>97</sup>

b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh yaitu dengan cara mendekati peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan wawasan beriringan dengan pemanfaatan platform jelajah ilmu pada proses pembelajaran. Oleh karena itu guru dan peserta didik menggunakan pendekatan sains teknologi untuk memudahkan peserta didik dalam mendalami ilmu yang dimiliki melalui pengaplikasian langsung pada platform jelajah ilmu saat terselenggaranya pembelajaran *fiqih*.<sup>98</sup>

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi terkait pendekatan sains dan teknologi yang digunakan pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.5 Proses pembelajaran menggunakan pendekatan teknologi

<sup>97</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>98</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

### 3) Metode dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih

Terkait metode yang digunakan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, Ibu IR menuturkan:

#### a) Wawancara

Terkait metode yang digunakan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, Ibu IR menuturkan:

Metode banyak, pokoknya yang otomatis pada pembelajaran *fiqih* yang tidak boleh tidak adalah metode ceramah dan tanya jawab antar kelompok. Sebenarnya kalau metode ceramah dan tanya jawab semua mapel harus ada metode itu. Kemudian kami ada juga menggunakan metode card sort, PBL, PJBL, dan inkuiri. Media dan metode yang digunakan menyesuaikan dengan materi yang kami pelajari. Misalnya card sort digunakan dalam mustahik zakat. Jadi anak-anak kami bagikan kartu kemudian kartu itu mereka menempel dan mencari dulu, karena mereka kelas digital bukan menempel di karton lagi tapi kartu-kartu yang sudah dibagikan dalam bentuk gambar-gambarnya mereka akan menempel di jelajah ilmu masing-masing.<sup>99</sup>

#### b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi metode yang digunakan oleh guru dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh yaitu cara belajar yang dipilih guru dalam mengimplementasikan belajar melalui platform jelajah ilmu. Dalam pemilihan metode tersebut guru terlebih dahulu guru mencari metode yang paling tepat untuk menyampaikan materi, walaupun metode tersebut metode yang sudah lama digunakan. Hal tersebut disebabkan guru lebih mengetahui kebutuhan tiap-tiap peserta didiknya. Seperti pada materi qurban, maka guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kepada peserta didik

<sup>99</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.



serta menggunakan metode pembelajaran berbasis kelompok untuk mendiskusikan tugas yang dikirimkan melalui platform jelajah ilmu.<sup>100</sup>

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi salah-satu metode tanya jawab antar kelompok yang digunakan oleh guru dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.6 proses pembelajaran menggunakan metode kelompok menggunakan media platform jelajah ilmu

#### 4) Penilaian dalam Pemanfaatan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih - RANIRY

a) Wawancara

Terkait penilaian yang digunakan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran fiqih, Ibu IR menuturkan:

Untuk penilaian mereka ada tempat penilaian sendiri. Seperti biasa kami kasi tugas, kemudian mereka upload. Dalam tugas itu kita bisa melihat apa yang mereka upload, setelah mereka upload kita bisa menilai dan nilai ini bisa kita publish maupun tidak kita publish. Ketika nilai ini kita publish anak-anak tau nilai mereka hari ini, jika nilai ini tidak kita publish mereka

<sup>100</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

tidak bisa melihatnya tapi guru bisa melihatnya. Kalau nilai udah masuk kita bisa mendownloadnya. Kalau mengenai tugas-tugas yang mereka kerjakan dalam bentuk penilaian desain dan lain sebagainya pasti ada kami buat hari khusus untuk penilaiannya.<sup>101</sup>

#### b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati penilaian dengan memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* adalah cara guru untuk merekap ketercapaian peserta didik pada pembelajaran *fiqih* dengan menggunakan platform jelajah ilmu. Hal tersebut untuk memudahkan guru dalam menghimpun segala nilai baik tugas harian, pekerjaan rumah maupun tugas-tugas tertentu selama proses pembelajaran berlangsung dan juga sebagai usaha dari guru dalam penyempurnaan program penilaian yang sangat dibutuhkan serta berdaya guna untuk merekrut hasil evaluasi dengan sebaik-baiknya.<sup>102</sup>

#### c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi terkait hasil penilaian menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.

Jelajah Ilmu			
Fikih Kelas 5			
Tanggal ditugaskan: 22 Mei 2024, 09:24		Tanggal ditugaskan: 22 Mei 2024, 09:24	
Tanggal diterima: 22 Mei 2024, 09:24		Tanggal diterima: 22 Mei 2024, 09:24	
334	Maria Mawati	Selesai	14 September 2023, 11:22
1	Muhammad	Dikirim	14 September 2023, 12:28
2	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:13
3	Muhammad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
4	Muhammad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
5	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
6	Syahrul Fajriqah	Dikirim	14 September 2023, 12:24
7	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
8	Alvin Al-Ghina	Terdapat	14 September 2023, 12:24
9	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
10	M.F. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
11	Muhammad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
12	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
13	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
14	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
15	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
16	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
17	Muhammad Shamsul	Terdapat	14 September 2023, 12:24
18	Rafiqulad	Dikirim	14 September 2023, 12:24
19	Rafiqulad	Terdapat	14 September 2023, 12:24
20	M. Anwar	Terdapat	14 September 2023, 12:24
21	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
22	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
23	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
24	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
25	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
26	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
27	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
28	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
29	M. Anwar	Dikirim	14 September 2023, 12:24
30	Muhammad Nurul	Dikirim	14 September 2023, 12:24

Gambar 4.7 Bentuk penilain *fiqih* yang tersedia nama, status, tanggal penyerahan dan nilai.

<sup>101</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>102</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

## 2. Keunggulan Platform Jelajah Ilmu Pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar

Dalam pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar membutuhkan kemampuan guru dan peserta didik dalam mengaplikasikannya, usaha dan semangat merupakan hal yang paling utama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tentunya di zaman modern ini setiap peserta didik dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Disaat ini pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar semakin berdampak positif dan memberikan banyak keunggulan bagi pendidik dan peserta didik.

- a. Keunggulan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran *Fiqih* bagi Pendidik
  - 1) Dapat Menghadirkan Transformasi Digital Secara Cepat.
    - a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu IR sebagai guru *fiqih* kelas V bahwa:

Kelebihannya salah-satunya anak-anak bisa tau mana teknologi, kebiasaan kita dulu mungkin sampai SMA pun kita belum tau cara masuk akun dan lainnya. Ada anak kami disini dia sudah bisa membantu orang tuanya di rumah, orang tuanya bekerja di TU. Ini laporan dari orang tuanya langsung mereka udah bisa membantu, mengetik itu salah-satu keunggulannya disitu. Dan dalam pembelajaran *fiqih* kami mendidik anak-anak disini bahwa teknologi tidak selalu membawa keburukan, bahwa teknologi ini memiliki dua sisi, kalau kita menggunakan dengan baik maka akan baik, kami selalu mengingatkan bahwa teknologi ini bisa menjerumuskan kepada hal-hal tidak baik.<sup>103</sup>

<sup>103</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

b) Observasi

Untuk memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* dalam proses pembelajaran membutuhkan usaha yang tidaklah mudah, dalam pelaksanaannya membutuhkan faktor penunjang sehingga menghasilkan konsekuensi yang maksimal. Dengan menggunakan platform jelajah ilmu guru *fiqih* MIN 20 Aceh Besar dapat memperkenalkan proses pembelajaran digitalisasi kepada peserta didik dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras termasuk penggunaan laptop untuk masing-masing peserta didik sedangkan perangkat lunak termasuk akun platform jelajah ilmu. Dari penggunaan tersebut salah-satu cara guru untuk memperkenalkan pembelajaran terapan kepada peserta didik serta dapat dijadikan nilai yang positif bagi peserta didik dalam mengasah pengalaman baru dan mengetahui transformasi digital secara cepat.<sup>104</sup>

2) Tersedia Fitur Pengumuman pada Pembelajaran Fiqih

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR keunggulan fitur pengumuman pada pembelajaran *fiqih* sebagai berikut:

Dengan ada fitur pengumuman memudahkan dalam memberikan informasi penting kepada peserta didik, namun pengumuman ini kami jarang menggunakannya, karena kebiasaannya anak-anak lebih masuknya ke WA, karena kalau pengumuman ini biasanya anak-anak tidak membuka dirumah, jadi jika kita menginformasikan mereka tidak melihat otomatis kami melalui WA langsung. Kalau pengumuman di jelajah ilmu kami hanya menggunakan sesekali saja dan bermanfaat jika anak-anak ada di dalam forum seperti dalam pembelajaran *fiqih*. Misalnya ada tugas ini nak ya coba buka di jelajah ilmu, baru mereka masuk kesini.<sup>105</sup>

<sup>104</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

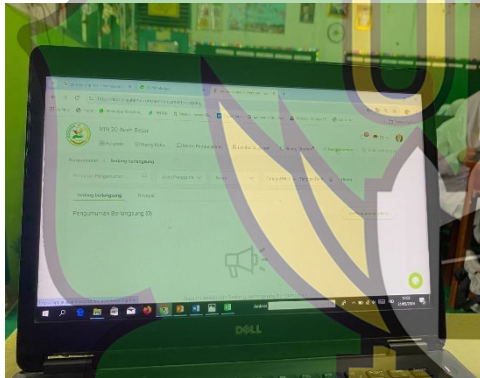
<sup>105</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

b) Observasi

Fitur Pengumuman merupakan salah-satu fitur yang terdapat di jelajah ilmu untuk menyampaikan pemberitahuan penting dalam proses pembelajaran *fiqih*. Dengan fitur tersebut guru juga dapat berbagi pengumuman kepada peserta didik secara umum maupun individu.<sup>106</sup>

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi terkait fitur pengumuman yang terdapat di dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.8 Fitur pengumuman yang menampilkan pengumuman yang berlangsung, jenis pengguna, kelas, dan tanggal pengumuman.

3) Tersedia Fitur Percakapan pada Pembelajaran Fiqih

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR keunggulan fitur pengumuman pada pembelajaran *fiqih* sebagai berikut:

Kalau fitur ruang percakapan kami sering menggunakannya baik antar siswa maupun guru untuk berdiskusi maupun membahas kegiatan pembelajaran *fiqih*. Ruang percakapan bisa terhubung dengan kelas digital lainnya. Tapi tetap kita pantau namanya juga anak-anak ya kan, silap kita sedikit saja

<sup>106</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

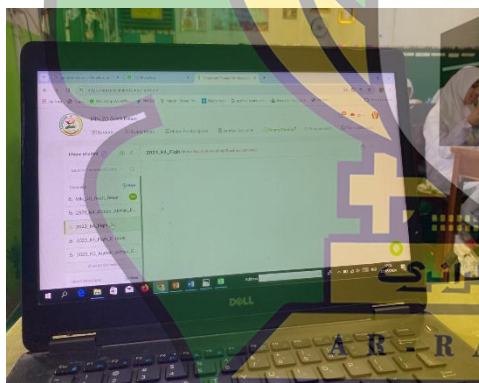
mereka sudah masuk ke yang lain-lain dan diruang percakapan ini mereka bisa membuat grub lagi tapi pandai-pandainya kita menasehati dalam penggunaannya, makanya biasanya kami guru masuk bila ada kata-kata yang kurang pantas atau yang mereka bicarakan kami bisa melihat.<sup>107</sup>

b) Observasi

Fitur percakapan adalah fitur yang dimanfaatkan oleh guru untuk terhubung dengan obrolan. Dari obrolan tersebut memberikan respons yang cepat dan layanan komunikasi antara pendidik dan peserta didik mengenai perbincangan yang berlangsung.<sup>108</sup>

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi terkait fitur percakapan yang digunakan oleh guru dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.9 Fitur percakapan kelas *fiqih*

<sup>107</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>108</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

#### 4) Tersedia Fitur Materi Pembelajaran

##### a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR keunggulan fitur materi pembelajaran pada pembelajaran *fiqih* sebagai berikut:

Dengan menggunakan jelajah ilmu memudahkan guru untuk berbagi bahan ajar *fiqih* yang terdapat di jelajah ilmu maupun materi yang di desain sendiri untuk peserta didik seperti *e-book*, video pembelajaran, PPT, bahan ajar dari canva, soal-soal *fiqih* maupun tugas-tugas lainnya yang terdapat di internet.<sup>109</sup>

##### b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati fitur materi pembelajaran yaitu fitur yang terdapat di beranda platform jelajah ilmu. Dari fitur tersebut guru dapat membuka *e-book fiqih* maupun mengirim materi *fiqih* yang sudah didesain sendiri seperti file-file PDF. Dengan bahan ajar yang dibagikan guru dapat berbagi pengetahuan yang lebih ekstra dan dapat berbagi materi sesuai konteks judul atau tema yang sedang dipelajari.<sup>110</sup>

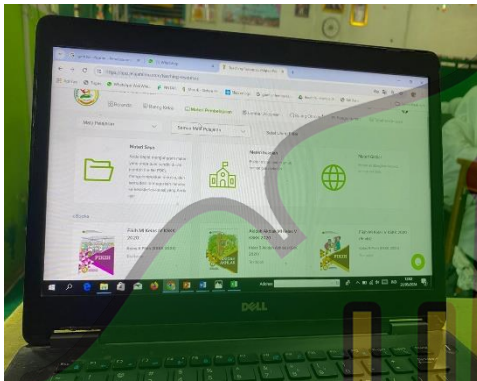
---

<sup>109</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>110</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi terkait fitur materi pembelajaran yang terdapat di dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.10 Beranda materi pembelajaran yang terdapat materi yang telah didesain, e-book, materi sekolah dan materi global

5) Dapat Memudahkan Guru untuk Merekap Segala Aktivitas Peserta Didik.

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR bahwa keunggulan platform jelajah ilmu memudahkan guru untuk merekap aktivitas peserta didik sebagai berikut:

Dengan platform jelajah ilmu kami dapat memantau dan menilai langsung tugas yang telah dikerjakan dan tugas yang belum dikerjakan oleh peserta didik dan langsung dapat mendownload hasil nilainya, berbeda jika kita merekapnya sendiri, membutuhkan waktu yang lama, ketelitian, dan menguras banyak tenaga. Jika di platform hanya menilai dan langsung dapat didownload. Selain itu juga guru dapat merekap kehadiran peserta didik dengan mudah.<sup>111</sup>

<sup>111</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

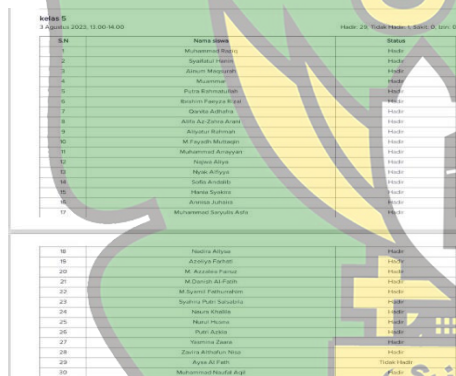


### b) Observasi

Dalam proses pembelajaran *fiqih* guru memiliki kewajiban untuk menyelesaikan kesempurnaan administrasi sehingga dengan memanfaatkan platform jelajah ilmu dalam proses pembelajaran dapat mengoptimalkan pembelajaran yang efektif dan memberi banyak waktu kepada peserta didik.<sup>112</sup>

### c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi hasil rekapitulasi kehadiran peserta didik yang terdapat di dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



S.N	Nama Siswa	Status
1	Muhammad Basyir	Hadir
2	Syarifuddin Hidayat	Hadir
3	Azzam Muzayyan	Hadir
4	Muhammad	Hadir
5	Fatah Samsudilah	Hadir
6	Shahroni Fauziah K. Far	Hadir
7	Deviya Alfarida	Hadir
8	Azka Al-Zahra Azzah	Hadir
9	Alqiyah Mahmud	Hadir
10	M. Faridul Muchlisin	Hadir
11	Muhammad Anwar	Hadir
12	Nurridwan	Hadir
13	Negar Al-Fayy	Hadir
14	Safiq Al-Adabi	Hadir
15	Hanna Syarif	Hadir
16	Ahmad Zuhairi	Hadir
17	Muhammad Suryadi Azzah	Hadir
18	Nadira Azzah	Hadir
19	Azzah Farid	Hadir
20	M. Anwarul Fatah	Hadir
21	M. Darqun Al-Fahm	Hadir
22	M. Syariful Fathmahan	Hadir
23	Syahrul Fatah Samsudin	Hadir
24	Naura Khalida	Hadir
25	Naura Hafidha	Hadir
26	Rafiq Azzah	Hadir
27	Yusma Zahr	Hadir
28	Salsal Al-Muhawwir	Hadir
29	Ayza Al-Fahm	Hadir
30	Muhammad Nurfa Al-Fahm	Hadir

Gambar 4.11 Fitur kehadiran peserta didik yang terdiri dari nama siswa dan status kehadirannya.

<sup>112</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

b. Keunggulan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran *Fiqih* bagi Peserta didik

Penjelasan diatas merupakan keunggulan platform jelajah ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh guru. Tentunya dalam pemilihan media pembelajaran, MIN 20 Aceh Besar tidak hanya memilih media yang berdampak positif bagi guru saja, namun peserta didik juga dapat memanfaatkannya. Berikut keunggulan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* bagi peserta didik kelas V digital.

1) Belajar Tanpa Batas Waktu dan tersedia *E-book*

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh AZ keunggulan platform jelajah ilmu tersedia *e-book* dan dapat belajar kapan saja seperti:

Jadi jika ada platform jelajah ilmu kami bisa belajar *fiqih* kapan saja bisa disekolah, bisa juga dirumah dan di dalam platform jelajah ilmu itu ada *e-book fiqih*. didalamnya kita bisa coret-corek kalimat yang penting, ada menandai halaman yang sudah kita baca, dan ada juga gambar untuk setiap halamnya untuk memperjelas materi *fiqih*.<sup>113</sup>

b) Observasi

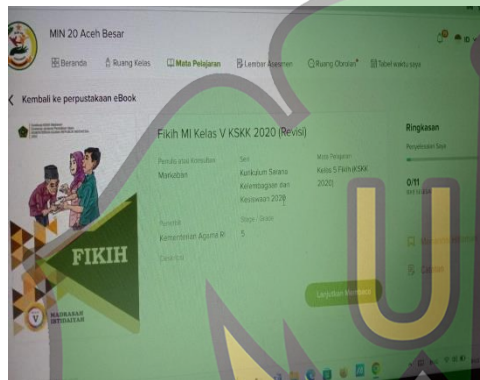
Berdasarkan hasil observasi peneliti keunggulan platform jelajah ilmu pemanfaatan pada pembelajaran *fiqih* peserta didik dapat belajar tanpa terikat waktu khusus, seperti dapat belajar kapan saja dan dimana saja baik dirumah maupun disekolah. Dalam platform jelajah ilmu juga terdapat *e-book fiqih* yang berbeda dari *e-book* lainnya seperti peserta didik dapat menggores kalimat yang sekiranya dianggap penting, dapat menandai halaman buku yang telah dibaca, sehingga dapat

<sup>113</sup>Hasil Wawancara dengan AZ pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

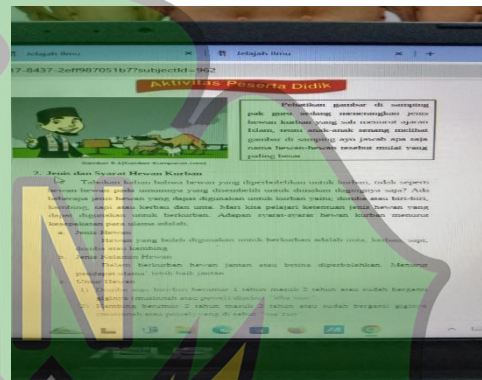
memudahkan saat membaca *e-book* kembali, dan terdapat gambar-gambar pendukung sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.<sup>114</sup>

### c) Dokumentasi

Berikut bukti beberapa dokumentasi keunggulan platform jelajah ilmu yang terdapat di dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.12 E-book *fiqih* yang dilengkapi catatan, menandai halaman dan hasil penyelesaian bacaan.



Gambar 4.13 E-book yang dilengkapi gambar, aktivitas peserta didik dan penjelasan materi.



Gambar 4.14 Proses pembelajaran platform jelajah ilmu di rumah

<sup>114</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

## 2) Memiliki Harga yang Murah dan Menarik

### a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh YZ keunggulan platform jelajah ilmu memiliki harga yang murah seperti hasil wawancara berikut:

Setelah kita menggunakan jelajah ilmu kita lebih menghemat, dibandingkan dengan penggunaan platform lainnya yang berjuta-juta, sedangkan jelajah ilmu cuman 395.000.00 per tahun sudah dapat buku kemudian tugas-tugasnya bisa dikumpulkan di jelajah ilmu, dan masih banyak yang menarik lainnya dan belajar *fiqih* di jelajah ilmu tidak membosankan karena materi-materinya menarik seperti gambar di buku *fiqih*, dan buku *fiqihnya* itu berbeda dengan buku *fiqih* lainnya.<sup>115</sup>

### b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati platform jelajah ilmu yang digunakan dalam proses pembelajaran *fiqih* ialah platform yang harganya ekonomis dan dapat dijangkau oleh peserta didik, sekalipun harga yang ekonomis, bukan berarti media tersebut memiliki kualitas yang minimum. Misalnya harga *e-book* yang disediakan tidak berbayar dan video yang disediakan gratis, berbeda dengan platform belajar lainnya yang mengkhususkan fitur-fitur tertentu yang mewajibkan pembayaran. Dalam hal ini peserta didik hanya menyetor pembayaran pertahun saja.<sup>116</sup>

<sup>115</sup>Hasil Wawancara dengan YZ pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

<sup>116</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi terkait harga platform jelajah ilmu yang digunakan dalam batas waktu setahun.



Gambar 4.15 Harga jelajah ilmu dari e-Katalog.lkpp.go.id

3) Memiliki Penempatan Tugas

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh NA keunggulan platform jelajah ilmu dalam fitur penempatan tugas pada pembelajaran *fiqih* sebagai berikut:

Dengan platform jelajah ilmu kami dapat mengirim langsung tugas *fiqih* yang sudah dikerjakan ke platform jelajah ilmu, dan terkadang kami dapat mengerjakan tugas *fiqih* tidak hanya di platform jelajah ilmu saja, tapi mengerjakan di *word*, kemudian jawabanya kita *copy paste* ke platform jelajah ilmu agar guru bisa menilai jawaban kita.<sup>117</sup>

b) Observasi

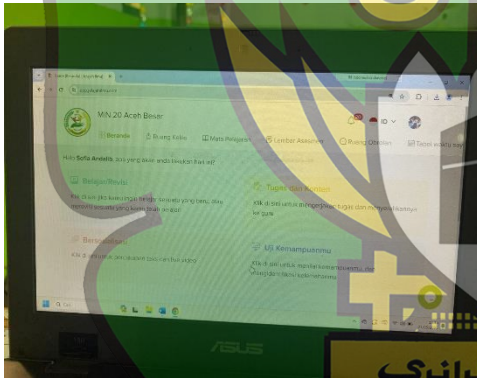
Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati fitur penempatan tugas sangat memudahkan peserta didik dalam mengumpulkan tugasnya dan mengerjakan tugas secara leluasa. Pada penempatan tugas, peserta didik dapat melihat tugas-tugas yang telah dikumpulkan, dapat melihat nilai dari tugas yang

<sup>117</sup>Hasil Wawancara dengan NA pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

telah dikerjakan, dapat melihat deadline waktu yang diberikan, sehingga peserta didik tidak khawatir terkait batas waktu untuk menyelesaikan tugas serta tugas yang telah dikumpulkan tidak akan hilang, dikarenakan semua tugas telah tersimpan di dalam platform ini. Dengan adanya penempatan tugas secara online peserta didik tidak banyak menghabiskan waktu untuk menyiapkan dokumen fisik, namun dapat menyelesaikan dengan *paperless*.<sup>118</sup>

#### c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi beranda yang terdapat di dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



Gambar 4.16 Beranda jelajah ilmu yang berisi tempat revisi, bersosialisasi, penyerahan tugas, dan menilai kemampuan

#### 4) Tersedia Video Pembelajaran

##### a) Wawancara

Keunggulan platform jelajah ilmu terdapat video pembelajaran yang dibagikan oleh guru pada pembelajaran *fiqih*. MF mengemukakan:

Jadi di dalam jelajah ilmu terdapat video tentang pembelajaran *fiqih* yang sedang kita pelajari, seperti materi yang kami pelajari tentang qurban maka,

<sup>118</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

guru mengirimkan video materi qurban. Dengan video tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan dan memudahkan dalam memahami ilmu terutama jika materi yang berbasis praktik maka sangat membutuhkan materi yang berbasis video.<sup>119</sup>

b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti keunggulan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* terdapat video pembelajaran. Video pembelajaran tersebut dibagikan oleh guru dari youtube, bukan dari media platform jelajah ilmu. Dalam pembelajaran *fiqih* peserta didik menggunakan video pembelajaran. Jika jaringan stabil guru membagikan video pembelajaran melalui infocus, dan jika jaringan tidak stabil guru membagikan video pembelajaran melalui platform jelajah ilmu. Dalam video pembelajaran peserta didik dapat mudah mengingat materi pembelajaran yang sedang dipelajari dan dapat mengulang sebanyak yang diperlukan tanpa mengganggu pembelajaran peserta didik lainnya, serta mempermudah bagi peserta didik yang sangat sulit memahami konsep pembelajaran.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup>Hasil Wawancara dengan MF pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

<sup>120</sup> Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi guru sedang berbagi bahan ajar dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*. Seperti video pembelajaran, *e-book*, penugasan dan lainnya.



Gambar 4.17 Guru sedang berbagi bahan ajar kepada peserta didik.

5) Menghasilkan Waktu yang Efektif

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh MZ keunggulan platform jelajah ilmu dapat menghasilkan waktu yang efektif.

Kami tidak menulis lagi di buku, kami langsung mengirim tugas di jelajah ilmu, kalau dibuku kan lebih capek lagi dan menghabiskan banyak waktu. Jika pakai jelajah ilmu waktu yang biasanya mencatat atau membuat tugas secara bisa digunakan untuk memahami pembelajaran, jadi banyak waktu untuk berfikir lagi.<sup>121</sup>

b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti keunggulan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* menghasilkan waktu belajar yang efektif. Pembelajaran

<sup>121</sup>Hasil Wawancara dengan MS pada Hari Rabu 23 Mei 2024.



menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* dapat menghasilkan proses pembelajaran efektif seperti peserta dapat memanajemen waktu yang digunakan sebaik mungkin dengan memanfaatkan platform jelajah ilmu. Jika tugas peserta didik dapat terbantu tentunya banyak waktu yang tersisa serta peserta didik dapat mengambil waktu jeda pada saat aktivitas belajar, karena dengan mengambil waktu yang tersisa sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk menjaga konsentrasinya sehingga menjadi lebih produktif untuk melakukan banyak aktivitas.<sup>122</sup>

6) Mempunyai Banyak Item

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh PA keunggulan platform jelajah ilmu mempunyai item yang bervariasi seperti:

Dengan memakai platform jelajah ilmu kami jadi lebih mudah dalam belajar *fiqih* karena ada kelompoknya masing-masing. Misalnya mau lihat tugas di kelompok tugas, mau cari materi di fitur materi, dan masih bisa melihat tugas yang dulu dikerjakan. Jadi *file-file* materi *fiqih* terkumpul dalam satu kelas *fiqih*, sehingga jika mau belajar atau mengulang pelajaran jadi mudah.<sup>123</sup>

b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati keunggulan platform jelajah ilmu mempunyai banyak item-item yang dapat memudahkan peserta didik dalam berbagai kebutuhan terkait kegiatan pembelajaran *fiqih*. Hal ini dikarenakan platform jelajah ilmu mencakup item- item yang bervariasi untuk pembelajaran

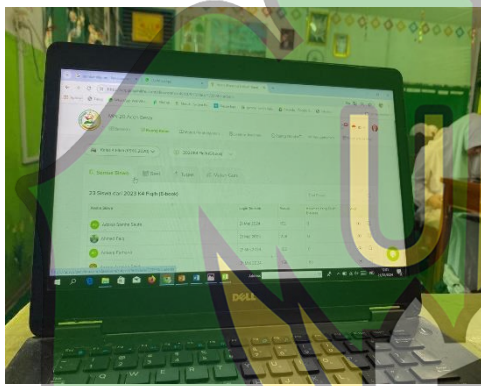
<sup>122</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

<sup>123</sup>Hasil Wawancara dengan PA pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

*fiqih*. Di dalam item tersebut *software* tersusun dengan rapi berdasarkan tanggal pengumpulannya dengan aman dan dapat diakses saat dibutuhkan.<sup>124</sup>

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi fitur kelas *fiqih* yang dilengkapi item-item di dalamnya seperti login terakhir masuk kelas, halaman yang telah diakses dan nama-nama siswa yang telah membaca *e-book*.



Gambar 4.18 Fitur kelas *fiqih* yang terdiri dari siswa, tugas, dan materi dari guru.

### 3. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar

Platform apapun yang digunakan dalam proses pembelajaran pasti memiliki kekurangan, baik dalam pemanfaatannya, kelengkapan platform, maupun isi dari platform tersebut. Begitu juga pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh besar yang terdapat kekurangannya. Dalam pemanfaatannya akan berefek besar terhadap kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran pendidik dan peserta

<sup>124</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

didik kurang maksimal. Berikut beberapa kekurangan yang didapatkan dari pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.

- a. Kekurangan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih bagi Pendidik.

- 1) Tidak Dapat Mengaplikasikan Tugas dari E-book

- a) Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, keunggulan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* tidak dapat mengaplikasikan tugas dari *e-book*. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu IR bahwa:

Kalau mapel *fiqih* agak terkendala, kemarin kami sudah mencoba untuk kasi materi lewat *e-book* masih terkendala karena untuk buku *fiqih* ini baru ada di semester kedua kemarin, semester satu belum ada buku *fiqihnya*, cuman kami kemarin dengan menggunakan buku paketnya sendiri kemudian materinya kami upload sendiri di akun jelajah ilmu, kalau sekarang sudah ada bukunya cuman untuk pengaplikasian tugas dalam bentuk *e-book* itu masih terkendala.<sup>125</sup>

- b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti, keunggulan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* tidak dapat pengaplikasian soal dari *e-book fiqih*. *E-book fiqih* adalah buku elektronik yang berisi materi *fiqih*. *E-book* ini dapat diakses saat menggunakan platform jelajah ilmu sebagai sarana informasi yang terdiri dari teks, gambar atau keduanya. Kelebihan dari *e-book*, guru dapat membuat soal dengan menyesuaikan materi yang terdapat di *e-book* tersebut. Namun dalam pembuatan soal dari *e-book* masih terkendala.<sup>126</sup>

<sup>125</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Irhamni pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>126</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi *e-book fiqih* yang terdapat di dalam platform jelajah ilmu. *E-book* yang terdapat di dalam platform jelajah ilmu pada pembelajaran umum sudah dapat mengamplifikasikan melalui *e-book*. Namun pada *e-book fiqih* belum tersedia.



4. 19 E-book hanya tersedia fitur membaca e- book, tidak terdapat pengaplikasian tugas

4. 20 E-book pelajaran umum tersedia pengaplikasian tugas

2) Membutuhkan Jaringan yang Kuat

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR kendala menggunakan platform jelajah ilmu membutuhkan jaringan yang kuat seperti:

Awal semester kedua kami sempat terkendala, hampir tiap hari anak-anak mengeluh tidak bisa membuka akunnya, kalau kita lihat jaringan disini kuat, jika kita membuka *youtube* bisa, tapi jika kita membuka akun jelajah ilmu tidak bisa, tapi walaupun terkendala dengan jaringan, proses pembelajaran *fiqih* tetap berlanjut karena akun ini sebagai alat bantu belajar, pembelajaran tetap berjalan, walaupun tanpa jelajah ilmu. Misalnya mati lampu atau tidak mati lampu guru tetap siap dalam kondisi apa saja dan bagaimana saja.<sup>127</sup>

<sup>127</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* terkadang memiliki terkendala pada saat jaringan internet rendah, sehingga guru tidak dapat melayarkan materi melalui infocus, hanya dapat berbagi melalui platform jelajah ilmu.<sup>128</sup>

3) Lupa Sandi

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR, kekurangan platform jelajah ilmu terkadang lupa sandi. Seperti hasil wawancara berikut ini:

Mungkin kalau kendala dalam penggunaan media anak-anak ada yang lupa *password*, ataupun bukan lupa, anak-anak kan maupun kita sendiri suka mencoba, seperti kasus anak-anak yang suka merubah *password* sehingga tidak dapat membuka akun dan dapat menghambat proses pembelajaran *fiqih*, itu menjadi kekurangan bagi kami dikarenakan membutuhkan waktu yang lama agar akun tersebut bisa digunakan kembali setelah meminta bantuan pada fitur yang terdapat di jelajah ilmu.”<sup>129</sup>

b) Observasi

Pada profil akun jelajah ilmu terdapat fitur untuk mengubah sandi akun jelajah ilmu. Fitur tersebut digunakan oleh peserta didik untuk menjaga privasi perangkat lunak yang terdapat di akun masing-masing. Kata sandi tersebut dapat diganti berdasarkan keinginan masing-masing siswa, terkadang peserta didik sering menggantikan *password* berkali-kali, sehingga membuat mereka lupa.<sup>130</sup>

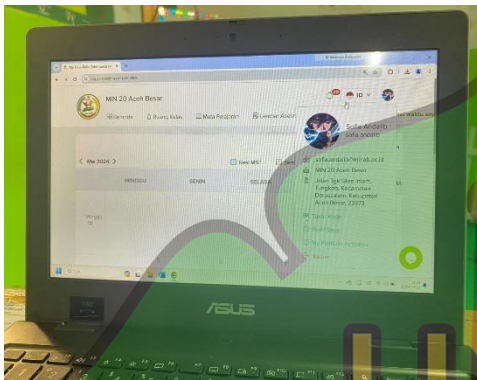
<sup>128</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>129</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>130</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi profil akun platform jelajah ilmu yang terdapat fitur pergantian sandi.



4.21 Pada profil platform jelajah ilmu tersedia nama, email, alamat sekolah, dan tempat pergantian sandi.

4) Status Buku Tidak Dapat di Download

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR kendala dalam mendownload *e-book* adalah sebagai berikut:

Tidak bisa mendownload satu buku, hanya sebahagian materi saja. Misalnya materi hari ini bisa didownload tapi untuk kedepanya materi selanjutnya itu tidak bisa mendownload nya karena itu hak cipta orang, mungkin dari pertama akun tersebut sudah menetapkan bahwa buku dalam proses pembelajaran bisa didownload tapi tidak semuanya.<sup>131</sup>

b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati proses mengakses *e-book*, bahwa peneliti mendapati hak cipta *e-book* masih dipegang oleh pihak

<sup>131</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu IR pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

platform jelajah ilmu, sehingga guru tidak mendapatkan *software e-book* sepenuhnya.<sup>132</sup>

#### 5) Tidak Dapat Mengakses Asesmen *Fiqih*

##### a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu IR terkait kendala saat mengakses asesmen *fiqih* bahwa:

kalau pembelajaran *fiqih* tidak bisa untuk membuat lembar asesmen *fiqih*, jadi kami membuat lembar penilaian dengan cara membuat sendiri, berbeda dengan untuk pelajaran lain sudah ada lembar asesmennya.<sup>133</sup>

##### b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti fitur-fitur yang terdapat di platform jelajah ilmu masih kurang terupdate, khususnya pada asesmen pembelajaran *fiqih*. Asesmen tersebut masih belum tersedia dan kosong, sehingga guru tidak dapat memanfaatkannya untuk membuat data hasil pembelajaran *fiqih*. Dengan pembuatan asesmen guru *fiqih* membutuhkan perencanaan dan perumusan sesuai dengan tujuan pembelajaran *fiqih*, sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pengelolaan asesmen tersebut.<sup>134</sup>

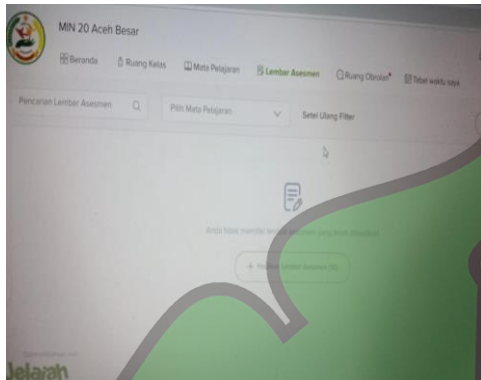
<sup>132</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024

<sup>133</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Irhamni pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>134</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi lembaran asesmen *fiqih* tidak tersedia



4.22 Lembar asesmen *fiqih* tidak tersedia

b. Kekurangan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih bagi Peserta Didik

Kekurangan pemanfaatan jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* tidak hanya dirasakan oleh guru saja, namun peserta didik juga memiliki kendala dalam proses pembelajaran *fiqih*. Seperti hasil wawancara yang dilakukan pada kelas V digital yang menjelaskan tentang kekurangan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* sebagai berikut:

1) RAM Tinggi

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh AZ kekurangan platform jelajah ilmu membutuhkan wifi dan penyimpanan yang besar seperti:

Jika tidak ada wifi tidak bisa membukanya dan tidak bisa membuka di HP hanya bisa membukanya diletop disebabkan RAM nya terlalu tinggi, padahal kalau buka di HP lebih mudah lagi membawanya saat pembelajaran *fiqih*.<sup>135</sup>

<sup>135</sup>Hasil Wawancara dengan AZ pada Hari Rabu 23 Mei 2024.



## b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti kendala platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu membutuhkan infastruktur teknologi seperti membutuhkan wifi untuk mengaksesnya. Dalam hal ini, platform jelajah ilmu membutuhkan koneksi internet, sehingga menjadi salah-satu penghambat dalam proses pembelajaran *fiqih* saat mati lampu. Selain kekurangan diatas, platform jelajah ilmu memiliki penyimpanan 5 GB, sehingga kemampuan penggunaan ponsel tidak mendukung dalam mengelolah memori. Hal tersebut menjadi alasan peserta didik untuk tidak dapat menggunakan akun jelajah ilmu pada saat pembelajaran *fiqih* menggunakan ponsel.<sup>136</sup>

## c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi deskripsi platform jelajah ilmu memiliki penyimpanan 5 GB.

<b>Version</b>	Mandiri
<b>Deskripsi</b>	Learning Management System, Buku Digital, Bahan Pengajaran Digital, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bank Soal, Kelas Online Eksternal (Platform Pihak Ketiga), Mengunggah Konten Lokal, Dashboard Standar, Laporan Standar, Kapasitas Penyimpanan 5 GB

4.23 Deskripsi platform jelajah ilmu dari e-katalog.lkpp.go.id

<sup>136</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

## 2) Membutuhkan Guru

### a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh YZ bahwa:

Kalau di jelajah ilmu kita kan hanya membaca, kalau dengar penjelasan guru itu lebih mudah untuk dipahami, dibandingkan kita hanya membaca saja, jadi tidak cukup hanya membaca saja namun juga harus mendengar penjelasan dari guru.<sup>137</sup>

### b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti kekurangan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* peserta didik masih membutuhkan penjelasan dari guru, bukan berarti platform tersebut memberikan pembelajaran sepenuhnya maksimal tanpa membutuhkan pendidik. Terbukti saat proses pembelajaran peserta didik masih bertanya maupun berdiskusi baik antara kawan sejawat maupun guru.<sup>138</sup>

### c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi pengawasan dan arahan guru untuk memberikan bimbingan saat menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.



4.24 Proses pengawasan guru menggunakan platform jelajah ilmu

<sup>137</sup>Hasil Wawancara dengan YZ pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>138</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

### 3) Akun Privasi

#### a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh MS kendala platform jelajah ilmu masih termasuk platform yang bersifat privasi sebagai berikut:

Jadi kekurangan hanya orang yang memakai platform jelajah ilmu saja yang bisa mengakses materi, sedangkan orang yang tidak mendaftar jelajah ilmu tidak bisa, jadi kami tidak bisa berbagi materi *fiqih* kepada teman yang belum memakai jelajah ilmu, seperti teman bermain di rumah.<sup>139</sup>

#### b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengamati akun jelajah ilmu masih termasuk akun privasi, sehingga syarat untuk dapat mengakses pembelajaran di platform jelajah ilmu setiap peserta didik wajib mendaftar terlebih dahulu akun secara mandiri, kemudian peserta didik dapat melakukan aktivitas yang tertera di platform jelajah ilmu. Dengan demikian menjadi hambatan bagi peserta didik maupun bagi yang mengakses materi *fiqih* pada platform jelajah ilmu bagi yang belum mendaftar.<sup>140</sup>

---

<sup>139</sup>Hasil Wawancara dengan MS pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

<sup>140</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 22 Mei 2024.

c) Dokumentasi

Berikut bukti dokumentasi masuk akun jelajah ilmu sebelum mengakses media platform jelajah ilmu.



4.25 Beranda masuk akun jelajah ilmu

4) Tidak Dapat Pengaplikasian Soal dari *E-book*

a) Wawancara

Sebagaimana yang dikemukakan oleh PA kendala platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* tidak dapat pengaplikasian tugas, berikut hasil wawancaranya:

Tidak dapat mengakses soal *fiqih* melalui *e-book*, padahal jika ada kami bisa menjawab soal sesuai materi yang ada di *e-book*, bisa menguji kemampuan materi yang sudah dipelajari dan memudahkan jika sebelum mengikuti ujian seperti bisa tes-tes soal dulu sebelum menjawab soal ujiannya.<sup>141</sup>

b) Observasi

Berdasarkan hasil observasi kekurangan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* masih belum tersedia pembuatan soal melalui *e-book*. Terbukti

<sup>141</sup>Hasil Wawancara dengan PA pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

pada fitur *e-book* hanya tersedia indentitas *e-book* dan fitur membaca sedangkan fitur pemberian tugas di *e-book* belum tersedia.<sup>142</sup>

### C. Pembahasan

#### 1. Langkah-langkah Guru dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar

Langkah-langkah pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar sudah dikategorikan baik. Alasan peneliti mengkategorikan baik dikarenakan video pembelajaran dan *file-file* pembelajaran terlebih dahulu disiapkan oleh guru, bukan otomatis terdapat di jelajah ilmu seperti pembelajaran umum lainnya. Hal ini juga dibuktikan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa guru benar-benar telah melaksanakan urutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran baik memberi salam, berdoa maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, tentunya memiliki perbedaan dengan langkah-langkah pembelajaran biasa. Untuk menghasilkan langkah-langkah yang maksimal guru harus memiliki perencanaan terlebih dahulu untuk mengaplikasikannya di dalam kelas, seperti guru menyiapkan segala materi *fiqih* yang ingin dipelajari oleh peserta didik, materi tersebut berbentuk *e-book*, video pembelajaran, maupun *file-file* yang berisi bahan ajar. Dengan demikian guru benar-benar telah menyiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai, sehingga dapat meminimalisir waktu yang

<sup>142</sup>Hasil Observasi di MIN 20 Aceh Besar Kelas V Digital pada Hari Rabu 23 Mei 2024.

dingunakan. Selanjutnya, Materi yang telah disiapkan tersebut, dibagikan kepada peserta didik melalui platform jelajah ilmu dengan diiringi penjelasan dari guru baik berkaitan tentang teknik pelaksanaanya, pemahaman materi maupun penjabaran materi yang bertujuan untuk memperluas cakrawala befikir peserta didik. Setelah penyampaian materi guru memberikan soal kepada peserta didik baik dari *e-book* dan kemudian di bagikan di jelajah ilmu. Dengan demikian guru dapat menilai langsung tugas peserta didik melalui platform jelajah ilmu.

**a. Media dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendapati bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* didapati sudah menggunakan media yang sangat baik, Terbukti guru sudah benar-banar memanfaatkan media sesuai dengan kebutuhanya. Data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa peneliti mendapati penggunaan laptop, wayer dan infocus. Media-media tersebut tidak hanya dingunakan pada pembelajaran *fiqih* saja, namun wajib dingunakan pada kelas digital. Khusus pembelajaran *fiqih* media yang dingunakan yaitu media yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Contoh pada materi zakat fitrah, maka peserta didik membawa beras, jika materi sedekah, maka peserta didik membawa media berupa segala benda yang berbentuk sedekah dan jika terdapat materi berbasis praktik, media yang dingunakan berbentuk video pembelajaran yang dibagikan melalui platform jelajah ilmu.

### **b. Pendekatan dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih**

Dalam pemilihan pendekatan menggunakan platform jelajah ilmu pendidik sudah memilih pendekatan yang sangat baik, yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyesuaikan dengan media yang digunakan, seperti data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa peneliti mendapati pemilihan pendekatan sains dan teknologi. Terbukti pada pembelajaran *fiqih* peserta didik dan guru memanfaatkan platform jelajah ilmu. Dengan Jelajah ilmu peserta didik dapat mengupload hasil materi presentasi yang telah diselesaikan baik dari PPT maupun canva. Hal tersebut dapat mengasah kemampuan memanfaatkan teknologi dikarenakan banyak fitur yang dapat digunakan seperti dapat mendesain tugas menjadi lebih menarik. Contohnya menggunakan fitur bunyi suara sendiri maupun orang lain, dapat menambahkan beragam video pembelajaran kepada slide presentasi dan membiasakan peserta didik mencari bahan ajar secara mandiri baik materi yang terdapat di jelajah ilmu maupun materi yang tersedia di internet.

### **c. Metode dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih**

Dalam pemilihan metode pembelajaran, pendidik sudah menggunakan metode yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran *fiqih* seperti didapatkan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi, bahwa peneliti mendapati penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dan metode tambahan yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Seperti metode pembelajaran *card sort*, metode *problem based learning*, metode *project based learning*, dan

inkuiri. Namun dalam penggunaan metode tersebut, guru *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar mengkombinasikan dengan media platform jelajah ilmu. Dengan demikian guru dan peserta didik sudah sangat maksimal menyelaraskan antara metode dan media yang digunakan. Seperti menggunakan metode *card sort* pada materi zakat. Pada metode tersebut guru membagikan kartu tentang gambar-gambar orang yang tergolong mustahik zakat, kemudian peserta didik menempel kartu tersebut pada aplikasi jelajah ilmu masing-masing. Dari penjelasan tersebut guru dan peserta didik sudah melaksanakan metode pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.

#### **d. Penilaian dalam Memanfaatkan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendapati bahwa guru sudah merekap penilaian peserta didik dengan sangat baik dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*. Dibuktikan guru mengetahui segala bentuk tugas yang telah dikirim oleh peserta didik. Hal tersebut memudahkan guru untuk dapat mengevaluasi tugas dengan cara menilai langsung hasil yang telah dikerjakan oleh peserta didik, nilai tersebut dapat dilihat langsung oleh masing-masing siswa dan bisa juga nilai tersebut khusus untuk guru yang dapat melihatnya. Setiap tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik memiliki karakteristik sendiri ada yang tugas latihan, catatan, maupun desain. Jika terdapat tugas desain tentunya membutuhkan waktu untuk menilai, disebabkan guru benar-benar memiliki standar penilaian tertentu seperti prinsip-prinsip kontras, warna, dan penambahan templet.



## 2. Keunggulan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar

Dalam pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar, tentunya memiliki keunggulan atau faktor pendukung. Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa keunggulan dalam pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar sebagai berikut:

### a. Keunggulan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih bagi Guru

#### 1) Menghadirkan Transformasi Digital Secara Cepat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* dapat memberikan informasi terbaru mengenai ilmu terapan dalam mengakses teknologi. Terbukti yang dulunya peserta didik gagap teknologi menjadi lebih piawai dalam mengaplikasikannya, seperti mengetahui cara masuk akun pembelajaran, dapat membantu orang tua dalam menyelesaikan administrasinya. Dalam pembelajaran *fiqih* guru tidak hanya memberikan informasi mengenai perkembangan teknologi, namun memberikan pemantauan, nasehat, pendidikan agar bijak dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian peserta didik menghasilkan pembelajaran yang maksimal dan banyak mendapati dampak positif dan juga dapat menjaga diri sendiri dari keburukan teknologi kedepannya.

#### 2) Tersedia Fitur Pengumuman pada Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam proses pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*, Peneliti melihat guru

sudah menggunakan fitur pengumuman dengan sangat optimal, sehingga memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Dalam memberi pemberitahuan saat pembelajaran *fiqih* guru melihat kondisi siswa dengan memastikan bahwa pengumuman yang diterima benar-benar mudah diakses oleh peserta didik. Seperti membagikan pengumuman melalui WA, dikarenakan aplikasi WA lebih sering dibuka dan sering digunakan. Dalam hal ini guru *fiqih* hanya sesekali menggunakan fitur pengumuman di platform jelajah ilmu, kecuali saat proses pembelajaran berlangsung jika ada tugas yang ingin disampaikan. Hal ini disebabkan peserta didik jarang membuat platform jelajah ilmu saat berada di luar sekolah.

### 3) Tersedia Fitur Percakapan pada Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mendapati penggunaan fitur percakapan sudah digunakan secara maksimal. Terbukti guru *fiqih* dapat berinteraksi dengan peserta didik. Dalam fitur percakapan tersebut guru tidak hanya bisa berinteraksi khusus pada kelas *fiqih* saja melainkan kelas-kelas pengguna platform jelajah ilmu dapat bergabung serta peserta didik juga dapat membuat ruang percakapan khusus antara mereka saja. Dalam pemanfaatan ruang obrolan tentunya guru selalu mengawasi segala kegiatan peserta didik, terutama pada fitur obrolan penyebaran informasi begitu cepatnya dan mudah menyebar. Untuk itulah guru *fiqih* selalu mengawasi peserta didiknya untuk tidak menggunakan fitur percakapan kepada hal yang tidak pantas.

#### 4) Tersedia Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, bahwa materi pembelajaran sudah cukup. Terbukti fitur materi pembelajaran dapat membantu guru dalam berbagi bahan ajar kepada peserta didik. Materi yang dibagikan seperti *e-book fiqih*, video pembelajaran, dan materi yang telah didesain oleh guru. Dalam proses pembelajaran *fiqih* guru tidak hanya fokus pada materi yang terdapat di platform jelajah ilmu saja, tetapi guru juga memberikan soal-soal *fiqih* yang terdapat di internet. Namun, *e-book* pendukung materi *fiqih* maupun video pembelajaran *fiqih* dari platform jelajah ilmu masih belum tersedia.

#### 5) Merekap Aktivitas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* sudah sangat optimal dalam memudahkan guru untuk merekap segala aktivitas peserta didik. Misalnya guru dapat merekap kehadiran tiap-tiap peserta didik, mengetahui peserta didik yang telah mengumpulkan tugas *fiqih* maupun yang belum mengumpulkannya serta dapat merekap segala evaluasi tugas-tugas peserta didik.

#### b. Keunggulan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih bagi Peserta Didik

##### 1) Belajar Tanpa Batas Waktu dan Tersedia E-book

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa dengan adanya pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* peserta didik dapat belajar sangat optimal dikarenakan tanpa terikat waktu khusus, seperti dapat belajar kapan saja dan dimana saja baik dirumah maupun disekolah. Dalam

platform jelajah ilmu juga terdapat *e-book fiqih* yang berbeda dari *e-book* lainnya seperti peserta didik dapat menggores kalimat yang sekiranya dianggap penting, dapat menandai halaman buku yang telah dibaca, sehingga dapat memudahkan saat membaca *e-book* kembali dan terdapat gambar-gambar pendukung sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

### 2) Memiliki Harga yang Murah dan Menarik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* memiliki beberapa kelebihan yang sangat maksimal. Terbukti peneliti mendapati beberapa proses penyampaian data. Pertama, dapat menghemat biaya pengeluaran, seperti hanya membutuhkan 395.000.00 per bulan, yang tidak sebanding dengan harga platform lainnya. Kedua, tidak menghabiskan waktu belajar yang banyak, seperti dapat mengumpulkan langsung tugas yang telah dikerjakan. Ketiga, tidak menguras tenaga, seperti memudahkan untuk mendapatkan bahan ajar secara langsung di platform jelajah ilmu. Keempat mendapatkan pembelajaran yang menarik, seperti membuat peserta didik semakin bersemangat dikarenakan *e-book* yang disajikan terdapat gambar-gambarnya.

### 3) Memiliki Penempatan Tugas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendapati penggunaan fitur penempatan tugas dalam pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* sudah sangat maksimal. Terbukti peserta didik dapat mengirim tugas yang telah dikerjakan dan langsung dapat melihat nilai dari tugas yang telah dikerjakan. Dalam pengerjaan tugas, peserta didik tidak hanya

menfokuskan pada pengerjaan platform jelajah ilmu saja, namun mencarinya di platform lain, seperti di *word*.

#### 4) Tersedia Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa dengan adanya video pembelajaran *fiqih* yang dibagikan di platform jelajah ilmu masih dikategorikan cukup, dikarenakan peserta didik banyak mendapati informasi terkait materi yang sedang dipelajari bukan dari video yang disediakan oleh platform jelajah ilmu itu sendiri, namun video tersebut dibagikan dari *youtube*. Video pembelajaran tersebut sangat penting disajikan jika terdapat materi yang kurang kompleks yang hanya disajikan melalui tulisan, sehingga membantu dalam memahami materi yang sukar.

#### 5) Menghasilkan Waktu yang Efektif

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa dengan adanya pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* sudah sangat maksimal. Terbukti, dapat meminimalisir waktu dan tenaga yang digunakan dan sebagai alat bantu pembelajaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Seperti menyelesaikan catatan secara digitalisasi dokumen tanpa menulis manual lagi di buku. Dari kegiatan tersebut, banyak menghasilkan waktu yang tersisa untuk berfikir maupun memahami pembelajaran yang sudah dipelajari.

#### 6) Mempunyai Banyak Item

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti mendapati bahwa item-item pada platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* sudah termasuk dalam kategori cukup. Terbukti ada item-item memudahkan peserta

didik dalam proses pembelajaran. Seperti tersedia pengumpulan tugas dan halaman materi. Dengan demikian dapat memudahkan peserta didik saat mengulangan materi. Namun, ada beberapa item yang tidak dapat digunakan.

### 3. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN

#### 20 Aceh Besar

##### a. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih bagi Guru

Selain keunggulan, dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut dapat berasal dari segala aspek baik dari media itu sendiri maupun dari hal-hal disekitar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjabaran terkait beberapa kekurangannya:

##### 1) Tidak Dapat Mengaplikasikan Tugas dari E-book

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa dengan adanya pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* kurang maksimal, dikarenakan *e-book fiqih* tersedia pada semester dua sedangkan materi umum sudah tersedia semenjak pemakaian platform jelajah ilmu serta guru *fiqih* tidak bisa untuk membuat soal berdasarkan materi yang terdapat di *e-book fiqih*. Berbeda dengan pembelajaran lainnya seperti pada mata pembelajaran umum, guru dapat mengaskes soal-soal berdasarkan *e-book* yang sedang digunakan, sehingga memudahkan guru untuk melakukan uji coba materi yang sudah dipelajari kepada peserta didik.

## 2) Membutuhkan Jaringan yang Kuat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait kekurangan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu pada jaringan yang tidak stabil dan pada saat mati lampu sehingga peserta didik tidak dapat mengakses materi dari platform jelajah ilmu. Dengan demikian pembelajaran menjadi kurang optimal. Walaupun demikian, guru *fiqih* menggunakan cara lain untuk belajar. Guru *fiqih* tidak menjadikan platform jelajah ilmu sebagai hal paling utama dalam proses pembelajaran, namun tetap melanjutkan proses mengajar seperti biasa, dikarenakan platform jelajah ilmu hanya sebagai alat pendukung.

## 3) Lupa Sandi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait kekurangan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu saat peserta didik lupa *password* sehingga pembelajaran menggunakan platform jelajah ilmu menjadi kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan anak-anak mempunyai keinginan untuk mencoba banyak hal. Dengan demikian cara yang dilakukan guru untuk mengembalikan akun peserta didik yang lupa *password* dengan meminta bantuan di salah-satu fitur platform jelajah ilmu, namun membutuhkan waktu yang lama untuk mengembalikan akun tersebut.

## 4) Buku tidak Menyediakan Fitur Download

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kekurangan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu guru tidak dapat mendownload *e-book fiqih* sepenuhnya, sehingga kurang optimal dalam berbagi bahan ajar sepenuhnya. Namun guru dapat mendownload hanya sebahagian materi, tujuannya

untuk mencegah penyebaran karya cipta orang lain. Hal tersebut juga sudah terdapat pemberitahuan dari awal pemakaian platform jelajah ilmu.

#### 5) Tidak Dapat Mengakses Asesmen Fiqih

Berdasarkan observasi wawancara dan dokumentasi dalam pemanfaatan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* masih memiliki kekurangan dalam mengakses lembar asesmen, dibandingkan dengan pembelajaran umum yang sudah memiliki lembar asesmen. Sehingga dalam mengevaluasi nilai peserta didik masih memiliki hambatan.

#### b. Kekurangan Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih bagi Peserta Didik

##### 1) RAM Tinggi

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu keterbatasan infrastruktur teknologi seperti membutuhkan *wifi* untuk mengaksesnya. Dalam hal ini, platform jelajah ilmu membutuhkan koneksi internet, sehingga pembelajaran kurang optimal dalam proses pembelajaran *fiqih* saat mati lampu. Selain kekurangan diatas, platform jelajah ilmu memiliki penyimpanan yang besar, sehingga kemampuan ponsel tidak mendukung dalam mengelolah memori. Hal tersebut menjadi alasan peserta didik untuk tidak dapat menggunakan akun jelajah ilmu pada saat pembelajaran *fiqih* menggunakan ponsel.

##### 2) Membutuhkan Guru

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* tidak sepenuhnya



memberikan hasil optimal. Tentunya walaupun platform yang digunakan secanggih mungkin, peserta didik masih membutuhkan guru sebagai pemberi pengarahan dalam proses pembelajaran *fiqih*. Dengan penggunaan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* peserta didik hanya bisa membaca materi, sehingga pembelajaran kurang maksimal jika tanpa penjelasan dari guru.

### 3) Akun Privasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* masih termasuk akun yang privasi bagi yang belum mendaftar, sehingga hanya orang yang mendaftar saja yang dapat mengakses segala fitur yang terdapat di jelajah ilmu. Dengan demikian tidak optimal dan tidak memberikan keluwesan bagi belum mendaftar media tersebut.

### 4) Tidak dapat Mengaplikasikan Soal dari E-Book

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kekurangan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu tidak dapat mengaplikasikan soal melalui *e-book* pada pembelajaran *fiqih* tidak tersedia, sehingga pembelajaran kurang maksimal. Sebaliknya jika dapat mengaplikasikan soal di *e-book* dapat menguji kemampuan materi dan sebagai persiapan sebelum ujian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah Guru Memanfaatkan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih

Langkah-langkah guru MIN 20 Aceh Besar dalam menjalankan proses pembelajaran *fiqih* sebagai berikut: Pertama, guru menyiapkan materi yang ingin dibagikan. Kedua, guru membagikan materi *fiqih* melalui platform jelajah ilmu. Ketiga, Guru menjelaskan materi *fiqih* yang sudah dibagikan. Keempat, guru membagikan tugas dan langsung menilai tugas melalui platform jelajah ilmu maupun tautan internet.

2. Keunggulan Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih

Kelebihan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu dapat menghadirkan transformasi digital secara cepat, tersedia fitur pengumuman, tersedia fitur percakapan, tersedia materi pembelajaran, dapat merekap aktivitas, belajar tanpa batas waktu, tersedia *e-book*, memiliki harga yang murah, tersedia penempatan tugas, tersedia video pembelajaran, pembelajaran menjadi efektif, mempunyai banyak item.

3. Kekurangan Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih

Kekurangan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih* yaitu dapat mengaplikasikan tugas dari *e-book*, membutuhkan jaringan yang kuat, lupa

sandi, status buku tidak dapat di download, tidak dapat mengakses assesmen *fiqih*, memiliki RAM tinggi, akun privasi, dan membutuhkan guru.

## B. Saran

### 1. Bagi Pengelola Acer

Sebagai pencipta platform jelajah ilmu, diharapkan pihak pengelola *Acer* agar dapat menyempurnakan fitur-fitur yang tersedia, khususnya pada mata pembelajaran keagamaan yang masih kurang lengkap, bahkan terdapat fitur-fitur yang masih belum tersedia.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan bagi pendidik khususnya guru *fiqih* di MIN 20 Aceh Besar agar dapat mengembangkan aplikasi platform jelajah ilmu, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran *fiqih* menjadi lebih baik lagi.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. (2020). "Fiqh Ibadah". Yogyakarta: Deepublish.
- Adawiyah, Rabiatul. (2022). "Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis". Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Afdhal, M dkk. "Metode Penelitian Kualitatif". Jambi: PT Son pedia publishing.
- Agusven, Tubel dkk. (2022). "Dasar Metodologi Kualitatif". Rey Media Grafika: Batam.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan jalaluddin As-suyuthi. (2022). "Tafsir Jalalain". Jakarta Timur: Ummu Qura.
- Anggraini, Yanti dkk. (2023). "Dokumentasi Keperawatan". Jakarta: Rizmedia.
- Anwar, Faisal dkk. (2022). "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0". Makassar: Anggota IKAPI.
- Arifin, Zainal dan Agus Setiawan. (2020). "Strategi Belajar dan Mengajar Guru Pada Abad 21", *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 5(1): 213.
- Aslan, (2022). "Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah". Jawa Barat: Feniks Muda Sejahterah.
- Assidik, Gallant Karunia, (2018). "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital yang Interaktif dan Kekinian". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1): 243
- Ayu Kusumaningtyas, Retno dkk. "Uji Kompetensi Guru Pembahasan dan Paket Soal". Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Asmawati, Luluk. dkk. (2021). "Penerapan Model Pembelajaran Self Organizing Learning Environment (Sole) terhadap Kemampuan Literasi Guru Paud", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 92. DOI: [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/86864261/37221942PBlibre.pdf?1654152252=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DPenerapan\\_Model\\_Pembelajaran\\_Self\\_Organi.pdf&Expires=1722483772&Signature=YcecfUpSI5gHjiMOZToAxLtMdIMgVPAoyk6JmZSv6trRqAuktb1L7m3iWTNZaWhhGAWp8kQhEuoLmIK~wqTJ6KwVIgxNTotkoN8BIiXjYwL5HiOjLrldQepN6JQJLNmyUvMQPcmhcjC8MEqcWCIXwdXTy](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/86864261/37221942PBlibre.pdf?1654152252=&responsecontentdisposition=inline%3B+filename%3DPenerapan_Model_Pembelajaran_Self_Organi.pdf&Expires=1722483772&Signature=YcecfUpSI5gHjiMOZToAxLtMdIMgVPAoyk6JmZSv6trRqAuktb1L7m3iWTNZaWhhGAWp8kQhEuoLmIK~wqTJ6KwVIgxNTotkoN8BIiXjYwL5HiOjLrldQepN6JQJLNmyUvMQPcmhcjC8MEqcWCIXwdXTy)

[HFj8Vr~4S~AESpxivuPNKnZpgReeyeMSMpNJ3GKDb7FHm1eeSfsquL2w2ey~quZGfWLSXSbErX2TwrIBYvfKIbWZD~Q5X428OQrh6WhyR35xEO4bW8KX2bJ0Y0HKDEi4IYT8IBHw00jU9CszmUwzG4nP06gU9eQQ6gx6Nsfwo85IV6119Hqc-pxd4Q &Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://kbbi.kemdikbud.go.id/)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). “Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring”. Diakses <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Education, Acer For. (2021). “4 Alasan Jelajah Ilmu Dapat Mengurangi Beban Kerja Guru yang Berlebih”. Diakses di <https://acerforeducation.id/edukasi/4-alasan-jelajah-ilmu-dapat-mengurangi-beban-kerja-guru-yang-berlebih/>

Education, Acer For. (2021). “Solusi Jelajah Ilmu Agar Komunikasi Guru dan Orang Tua Berjalan Lancar”. Diakses di <https://acerforeducation.id/edukasi/komunikasi-guru-dan-orang-tua-murid/>.

Education, Acer For. (2021). “Ini Alasan Jelajah Ilmu Dapat Mempermudah Tugas Kepala Sekolah”. Diakses di [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma\\_912\\_13.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_912_13.pdf)

Edward, Yusuf Ronny. (2019). “Dampak Budaya Organisasi Motivasi Kerja terhadap Kinerja melalui Kepuasan Kerja”. Jakad Media Publishing: Surabaya.

Fitriandi, Primadita dkk. (2011). “Metode Riset Bisnis”. Khalifah Mediautama: Depok.

Hasan, Muhammad. (2021). “Media Pembelajaran”. Jawa Tengah: Tahta Media Group.

Hemawati, dkk. (2022). “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Medan: Media Kreasi.

Hidayana, Rika dkk. (2023). “Pendidikan Sains dalam AL-Quran”, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2): 249.

Indarti, Nunuk. (2020). “Pedoman Pelatihan Industri Kecil Menengah”. Pasuruan: Lembaga academic & Research Institute.

- Indonesia, Acer. (2022). “Jelajah Ilmu-Introduction”. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari situs: <https://youtu.be/2JXpR0IVWg0?si=ZX7hCk203TCvhl1L>
- Ismail, Fajri. (2018). “Statistika untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial”. Jakarta: Prenada media Group.
- Ilmu, Jelajah (2024). “Cara Pembelajaran yang Lebih Menarik, Intuiti dan Menyenangkan”. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari situs: <https://jelajahilmu.com>
- Jamhuri, M. (2017). “Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Fiqih di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngemal Pasuruan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2): 316.
- Jati, Anggoro Suryo. (2024). “Mengenal Platform Edukasi Digital Jelajah Ilmu”. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari situs: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5814325/mengenal-platform-edukasi-digital-jelajah-ilmu>
- Jumiharsono, Rudy. (2017). “Media Pembelajaran”. Jawa Timur: PT Nasya Expanding Management.
- Khilmiyah, Akif dan Saifullah. (2016). “Metode Penelitian Kualitatif”. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kurniasih, Eem. (2019). “Media Digital Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal kreatif*, 11(2): 89.
- Lufri, dkk. (2020). “Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran”. Malang: Iradh.
- Mariyaningsih, Nining dan Mistina Hidayati, (2018). “Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Insiratif”. Surakarta: Kekata Group.
- Marlina, dkk. (2021). “Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI”. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Masrizal. (2019). “Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal”. Syiah Kuala University Press.

- Menteri Agama Republik Indonesia. (2013). “Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab”. Diakses di [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma\\_912\\_13.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_912_13.pdf)
- Merdeka.com. (2023). “Perkenankan Jelajah Ilmu, Platform Pendidikan Besutan Acer”. Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari situs: <https://www.merdeka.com/teknologi/perkenankan-jelajah-ilmu-platform-pendidikan-besutan-aceh.html>
- Miftah, Mohammad. (2022). “Peran, Fungsi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran”. Jawa Barat: Feniks Muda Sejahtera.
- Miftah, Mohammad. (2022). “Studi Faktual Pemanfaatan Tik Di Sekolah”. Jakarta Selatan: Publica Indonesia.
- Minah, Ahmad Salman Farid. (2022). “Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Mandailing Natal”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (7): 2132.
- Murni Hartini, Windadari dkk. (2018). “Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik”. Jawa: Jakad Media Publishing.
- Markaban. (2020). “Fikih Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Islam.
- Ngongo, Lelu dkk. (2019). “Pendidikan di Era Digital”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Novita Sari, Ifit. (2022). “Metode Penelitian Kualitatif”. Malang: Unisma Press.
- Nurdiyana, Tutung dan Putri Dyah Indriyani. (2022). “Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Seni Kolaborasi”. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, (2016). “Media dan Sumber Pembelajaran”. Jakarta: Prenadamedia group.
- P, Gregorius Agung. (2023). “Kitab Content Creator”. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Pangesti, Juni Swan. Mujiburrohman. (2023). "Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ada Mata Pelajaran Fiqh di SMP Islam Amanah Ummah Mojolaban Sukoharjo", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4): 511.
- Pohan, Albert Efendi. (2020). "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah". Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Prastowo, Andi. (2022). "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu". Kencana: Prenadamedia.
- Purnasari, Pebria Dheni dan Yosua Damas Sadewo. (2021). "Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital", *Jurnal Basicedu*, 1(5): 2.
- Sari, Noca Yelanda dkk. (2022). "E-learning Sebagai Media Pembelajaran Inovatif". Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Sarosa, Samiaji. (2021). "Analisis Data Penelitian Kualitatif". Yogyakarta: PT Kanasius.
- Sayekti, Ignatia Maria Sri. (2023). "Platform Pembelajaran Digital Jelajah Ilmu Dorong Peningkatan Prestasi Anak di Aceh". Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari situs: <https://pressrelease.kontan.co.id/news/platform-pembelajaran-digital-jelajah-ilmu-dorong-peningkatan-prestasi-anak-di-aceh>
- Semiawan, Conny R. (2010). "Metode Penelitian Kualitatif". Jakarta: Grasindo.
- Shihab, M. Quraish. (2020). "Teknologi dalam Al-Qur'an". Diakses <https://youtu.be/GLeWgXy57fk?si=xyFTTF9RRmkFIFgr>
- Sholeh, Muh Ibnu. (2023). "Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital", *Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 5(2): 106.
- Sikumbang, Juanda. (2023). "Evaluasi Pembelajaran Fikih pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 1(74): 74.
- SMP Fk Bina Nusa. (2023). "Diskusi Kelompok Terarah (FGD) mengenai pemahaman kurikulum merdeka, dengan menggunakan metode 6 Topi Berpikir". Diakses pada Tanggal 6 Januari 2024 dari situs:



<https://smpfkbinamuda.sch.id/read/31/aksi-nyata-pmm-topik-2-diskusi-kelompok-terarah-fgd-mengenai-pemahaman-kurikulum-merdeka-dengan-menggunakan-metode-6-topi-berpikir>

- Soeharso, Silverius Y. (2023). "Metode Penelitian Bisnis". Yogyakarta: Andi Offset.
- Sulistiyo, Urip. (2019). "Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif". Jambi: Salim Media Indonesia.
- Supriyadi. (2020). "Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi". Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Susaryana, Bambang dkk. (2022). "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Yogyakarta: Deepublish.
- Sutriyanto, Eko. (2021). "Solusi Acer dan Jelajah Ilmu Percepat Adopsi Digital di Dunia Pendidikan". Diakses pada Tanggal 31 Juli 2024 dari Situs: <https://m.tribunnews.com/amp/pendidikan/2021/03/15/solusi-acer-dan-jelajah-ilmu-percepat-adopsi-digital-di-dunia-pendidikan>
- Tidjani, Afifah dan Tolak Ida. (2022). "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fiqih Santriwati Kelas 1 SMP Tahfidh Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Jawa Timur", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(10): 903.
- Umрати dan Hengki Wijaya. (2020). "Analisis Data Kualitatif". Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winami, Endang Widi. (2018). "Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Jakarta: Bumi Aksara.
- Wantiknas. "Empat Kelebihan dan Kekurangan dalam Menerapkan E-Learning". Diakses pada Tanggal 1 Agustus 2024 dari Situs: <http://www.wantiknas.go.id/id/berita/empat-kelebihan-dan-kekurangan-dalam-menerapkan-e-learning>
- Yunus, Mahmud. (2010). "Kamus Arab-Indonesia". Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyyah.
- Yunus, Mukhlis dkk. (2023). "Aplikasi Statistika dalam Penelitian Manajemen". Yogyakarta: Andi Offset

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Keterangan Keputusan Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR: B- 12011 /Un.08/FTK/KP.07.6/05/2024

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang ditugaskan dalam Surat Keputusan Dekan.

b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.


9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI'

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**MEMUTUSKAN**

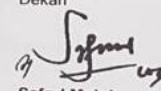
Menetapkan  
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:  
**Realita, S.Ag.,M.Ag** 

Untuk membimbing skripsi :  
Nama : Nurul Akmalia  
NIM : 200201118  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar


KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2024 Tanggal 30 November 2023.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku enam bulan sejak tanggal ditetapkan.


KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 30 Mei 2024  
An. Rektor,  
Dekan  
  
Safrul Muluk

Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.  
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;  
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan

 PJ II

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-2289/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 20 Aceh Besar


Assalamu'alaikum  
 Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan  
 bahwa:

Nama/NIM : **NURUL AKMALIYA / 200201118**  
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam  
 Alamat sekarang : Pango raya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar** .....

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Aceh Besar, 03 Mei 2024  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 04 April 2024*                      Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

<https://mahasiswa.stakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian>
01/05/24, 12.12  
Halaman 1 dari 1

## Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20**  
**[ MIN 20 ACEH BESAR ]**  
**KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob\_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket-17 / MI.01.04.19 / TL.00 / 256 / 5 / 2024

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

**Kepada Yth :**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah UIN-Ar-Raniry**  
**Darussalam Banda Aceh**  
di-  
**Tempat**

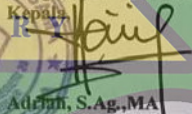
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh  
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-2289 /Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024, Tanggal 03 Mei 2024, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **NURUL AKMALIYA**  
NIM : **200201118**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam ( PAI )**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Darussalam Banda Aceh**  
Alamat : **Desa Pango Raya Kec. Ulee Kareng -Kota Banda Aceh**

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul : **Pemanfaatan Media Platform Jelajah Ilmu Pada Pembelajaran Fiqih di MIN 20 Aceh Besar** mulai tanggal : 22 s/d 27 Mei 2024.-

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanggal 27 Mei 2024  
Kepala  
  
Adhmi, S.Ag., MA  
Nip. 19680304 199403 2 004

**UIN**  
**AR - RANIRY**

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Instrumen Wawancara untuk Guru

1. Bagaimana langkah-langkah ibu memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
2. Media apa saja yang ibu gunakan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
3. Pendekatan pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
4. Metode apa saja yang ibu gunakan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
5. Bagaimana ibu mengevaluasi proses pembelajaran menggunakan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
6. Apa saja keunggulan yang ibu dapatkan setelah menggunakan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
7. Apa saja kekurangan yang ibu rasakan dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?

### B. Instrumen wawancara untuk Peserta didik

1. Bagaimana langkah-langkah dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
2. Apa saja keunggulan yang didapatkan setelah menggunakan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?
3. Apa saja kekurangan yang dirasakan dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran *fiqih*?

## INSTRUMEN OBSERVASI

### A. Instrumen Observasi untuk Guru

No.	Aspek Pengamatan	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Langkah-langkah memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Benar adanya dalam langkah-langkah pembelajaran <i>fiqih</i> , pendidik sudah memanfaatkan media platform jelajah ilmu. Seperti membaca <i>e-book fiqih</i> , berbagi video <i>fiqih</i> dan berbagi bahan ajar dalam bentuk <i>file</i> kepada peserta didik.
2.	Media dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Pendidik sudah memanfaatkan media pembelajaran yaitu media platform jelajah ilmu.
3.	Pendekatan pembelajaran dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Pendidik sudah menggunakan pendekatan teknologi. Dikarenakan benar-benar memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>

				sebagai bentuk pembelajaran yang berbasis teknologi.
4.	Metode dalam memanfaatkan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Pendidik sudah menyelaraskan penggunaan metode pembelajaran <i>fiqih</i> dengan pemanfaatan platform jelajah ilmu. Seperti metode <i>Card sort</i> (pembagian kartu) yang langsung mengimplementasikan kartu yang didapatkan dari guru ke akun platform jelajah ilmu masing-masing.
5.	Evaluasi proses pembelajaran menggunakan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Pendidik sudah menggunakan media platform jelajah ilmu untuk merekap hasil evaluasi pada pembelajaran <i>fiqih</i> . Seperti tugas harian, tugas presentasi dan tugas di rumah.
6.	Keunggulan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Pendidik sudah merasakan keunggulan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i> . Seperti memudahkan berbagi pengumuman, percakapan, bahan ajar, dan mengetahui aktivitas peserta didik

7.	Kekurangan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√	Dalam pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i> pendidik mengalami sedikit kendala. Seperti belum bisa mengaplikasikan tugas melalui <i>e-book</i> , jaringan yang tidak stabil, tidak bisa download bahan ajar <i>fiqih</i> , dan tidak tersedia asesmen <i>fiqih</i> .
----	--	---	---

#### B. Instrumen Observasi untuk Peserta Didik

No.	Aspek Pengamatan	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Langkah-langkah dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Benar adanya dalam langkah-langkah pembelajaran <i>fiqih</i> , peserta didik sudah memanfaatkan media platform jelajah ilmu. Seperti mempelajari materi yang terdapat di <i>e-book</i> dan video yang dibagikan oleh guru serta bahan ajar lainnya yang



				dibagikan oleh pendidik melalui platform jelajah ilmu.
2.	Keunggulan pemanfaatan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Pendidik sudah merasakan keunggulan media platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i> . Seperti belajar tanpa batas waktu, <i>e-book</i> interaktif, anggaran yang murah, memudahkan proses pembelajaran, mudah berinteraksi dan tersedia materi pembelajaran.
3.	Kekurangan dalam memanfaatkan platform jelajah ilmu pada pembelajaran <i>fiqih</i>	√		Dalam pemanfaatan media platform jelajah ilmu peserta didik mengalami sedikit kendala. Seperti membutuhkan <i>wifi</i> , RAM yang besar, hanya dapat diakses bagi yang mendaftar, dan tidak tersedia soal dari <i>e-book</i> .

## DOKUMENTASI



*Gambar 1 Suasana depan MIN 20 Aceh Besar*



*Gambar 2 Wawancara dengan guru fiqih kelas V MIN 20 Aceh Besar*



*Gambar 3 Wawancara dengan peserta didik kelas V MIN 20 Aceh Besar*



*Gambar 4 Lapangan sekolah MIN 20 Aceh Besar*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nurul Akmalia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 20 Juni 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. NIM : 200201118
7. No. HP : 081382043843
8. Email : [200201118@student.ar-raniry.ac.id](mailto:200201118@student.ar-raniry.ac.id)
9. Alamat : Desa Pango Raya, Kecamatan Ulee  
Kareng, Kota Banda Aceh.
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Syamsul Akmal
  - b. Ibu : Zahari
11. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Pegawai Negeri Sipil
  - b. Ibu : Pegawai Negeri Sipil
12. Riwayat Pendidikan
  - a. MIN : MIN 5 Banda Aceh (2008-2014)
  - b. SMP : SMP 10 Banda Aceh (2014-2017)
  - c. SMA : SMA 8 Banda Aceh (2017-2020)